

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 1 NGAWEN**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si



**Disusun Oleh:
Linda Rania
13513241063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Ngawen.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Ngawen, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Linda Rania
NIM : 13513241063
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Ngawen, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Tri Retno Untari, S.Pd
NIP. 19770311 201001 2 004


Mengetahui,

Kepala
SMK Negeri 1 Ngawen

Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Ngawen



Basuki, M.Pd
NIP. 19680828 199312 1 003



Heru Raharjo, S.Pd. T.
NIP. 19821021 200903 1 001

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK N 1 NGAWEN**

**Oleh : Linda Rania
13513241063**

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan/sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan bagus dalam bergaul dengan masyarakat sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di SMK N 1 Ngawen meliputi kegiatan praktik mengajar dikelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik mengajar dikelas mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Praktikan mengajar mata pelajaran Teknologi Tekstil kelas X Teknik Busana A dan X Teknik Busana B, serta Teknologi Batik kelas XI Teknik Busana A dan X Teknik Busana B. Kompetensi Dasar yang diajarkan adalah Kompetensi Dasar mata pelajaran Teknologi Textil adalah Pengenalan Serat Tekstil, Macam Serat Tekstil, Asal Serat Tekstil, Pengelompokkan Serat Tekstil, sedangkan untuk mata pelajaran Teknologi Batik adalah Pengenalan Batik, Macam Batik, Alat dan Bahan Batik dan Langkah Batik dengan menggunakan kurikulum 2013.

Penempatan mahasiswa PPL di SMK N 1 Ngawen diharapkan mampu memahami peranan tenaga pendidik dan mampu menjalankan kewajiban sebagai tenaga pendidik secara tanggung jawab. Sebelum diterjunkan sebagai tenaga pendidik sementara, para praktikan harus melewati beberapa tahap agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Tahap-tahap yang dimaksud yaitu: 1) Pembekalan PPL, 2) Observasi Sekolah dan Kelas, dan 3) Persiapan Mengajar, dan 4) Pengajaran Mikro.

Selama melaksanakan pembelajaran tidak ditemui kendala yang berat, semuanya masih bisa dikendalikan. Selain itu mahasiswa juga selalu dipantau dan dibimbing dalam membuat perangkat/administrasi untuk mengajar serta selalu mengadakan evaluasi setelah selesai melakukan pembelajaran.

Kata kunci :Mahasiswa, PPL, Praktik mengajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Basuki, M.Pd., selaku kepala SMK Negeri 1 Ngawen yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Heru Raharjo, S.Pd.T selaku koordinator PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.
5. Ibu Tri Retno Untari, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Teknik Tata Busana yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak Martubi, M.Pd, M.T., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.
7. Ibu Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.

8. Ibu Widi Astuti, S.Pd, selaku guru pembimbing Mata Pelajaran Teknologi Tekstil dan Kepariwisata yang telah memberikan pengarahan cara mengajar di kelas dan materi yang harus dipersiapkan.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 1 Ngawen yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.
10. Siswa–siswi SMK Negeri 1 Ngawen yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, ‘Saya belajar banyak dari kalian’.
11. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
12. Teman-teman satu tim PPL SMK Negeri 1 Ngawen, Handoko, Yudi, Yoga, Chrisna, Pandu, Naufal, Umi, Evi, dan Muthiah terimakasih telah banyak membantu selama ini.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Ngawen, September 2016

Mahasiswa Praktikan



Linda Rania
NIM. 13513241063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Rumusan Program Kegiatan PPL Sekolah	14
D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	14
BAB II. KEGIATAN PPL	
A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Hasil	21
D. Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lembar Observasi**
- 2. Kalender Akademik**
- 3. Kartu Bimbingan**
- 4. Matrik Kerja PPL**
- 5. Laporan Mingguan PPL**
- 6. Program Tahunan**
- 7. Program Semester**
- 8. Silabus**
- 9. RPP**
- 10. Soal Ulangan Harian**
- 11. Daftar Hadir**
- 12. Daftar Nilai**
- 13. Remedial**
- 14. Pengayaan**
- 15. Media Pembelajaran**
- 16. Dokumentasi PPL**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program PPL / Magang III adalah program proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Penyelenggaraan kegiatan PPL / Magang III dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL / Magang III mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL / Magang III.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu bentuk latihan individu yang bersifat intrakulikuler yang dilaksanakan setiap mahasiswa dalam suatu bidang studi kependidikan. Praktek pengalaman lapangan di gunakan sebagai wahana untuk melatih mahasiswa untuk belajar, mengetahui, serta memperoleh pengalaman dalam dunia kerja di dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk itu di harapkan seorang mahasiswa bisa menjadi trampil dan profesional setelah menjalani praktek pengalaman lapangan (PPL). Pada tahun ini, Tim PPL UNY 2016 bertempat di SMK N 1 Ngawen.

Pelaksanaan PPL / Magang III yang ditempuh oleh mahasiswa pada semester khusus yaitu bulan Juli-September. PPL / Magang III Semester Khusus diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa UNY program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL / Magang III tahun 2016 di laksanakan selama dua bulan dengan beban minimal 256 jam efektif melaksanakan PPL / Magang III. Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK N 1 Ngawen dari tanggal 15 Juli sampai 15 September.

PPL diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

B. ANALISIS SITUASI

SMK N 1 Ngawen merupakan salah satu sekolah yang terpilih menjadi sekolah rujukan di kabupaten Gunung Kidul. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah di Gunung Kidul yang ditunjuk sebagai sekolah penyelenggara Ujian Nasional menggunakan CBT (Computer Base Test). menengah kejuruan yang terletak di perbatasan Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Klaten. SMK N 1 Ngawen adalah sekolah yang berusaha terus-menerus meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi, berkarya dan mandiri. Sekolah ini memiliki semboyan di dalam peningkatan layanan dengan mengembangkan nilai-nilai Integritas, Excellent dan Care. Sekolah menengah kejuruan ini merupakan sekolah yang berada di lingkungan generasi penerus bangsa yang membutuhkan pendidikan lebih tinggi dalam bidang akademik, ketrampilan dan keyakinan beragama. Didukung dengan lingkungan yang agamis dan berpengaruh terhadap pola pikir dan tindakan yang agamis, merupakan potensi sosial budaya yang menunjang proses pembelajaran.

1. Letak Geografis SMK N 1 Ngawen

SMK Negeri 1 Ngawen adalah sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Dusun Jono, Desa Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Negeri 1 Ngawen merupakan salah satu lokasi untuk PPL yang dipilih oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun batas-batas lokasinya adalah:

- a. Sebelah Utara dibatasi oleh Dusun Sendang
- b. Sebelah Barat dibatasi oleh Dusun Sendang Rejo
- c. Sebelah Selatan dibatasi oleh Dusun Jono
- d. Sebelah Timur dibatasi oleh Dusun Pilang Sari

Luas bangunan keseluruhan 15300 m². Letak Dusun Jono, Desa Tancep, Kecamatan Ngawen berada di sebelah selatan Kota Wonosari Kabupaten Gunung Kidul, berjarak kurang lebih 29,2 km dari pusat kota Wonosari. Dilihat dari segi tempat dan suasananya maka letak SMK Negeri 1 Ngawen sangat strategis dan jauh dari kebisingan sehingga lingkungannya kondusif untuk proses belajar mengajar.

Dilihat dari segi tempat dan suasana proses belajar mengajar SMK Negeri 1 Ngawen terletak strategis dan menguntungkan, sehingga suasananya cukup tenang untuk proses pendidikan karena jauh dari gangguan keramaian dan kebisingan lalu lalanganya kendaraan yang biasa mengganggu proses belajar mengajar.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK N 1 Ngawen

- a. Visi SMK N 1 Ngawen

Menjadi SMK yang Maju dan Bermutu

b. Misi SMK N 1 Ngawen

Mencetak Lulusan Sesuai Harapan Stakeholders dan Mempunyai Kepedulian Terhadap Lingkungan

c. Kebijakan Mutu SMK N 1 Ngawen

SMK N 1 Ngawen berusaha terus menerus meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi, berkarya dan mandiri dengan mengembangkan nilai-nilai Integritas, Excellent dan Care

d. Tujuan SMK N 1 Ngawen

- 1) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.
- 2) Membekali peserta didik agar mampu memiliki karier, ulet dan gigih dalam berwirausaha/wiraswasta, berprestasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih lanjut.
- 4) Membekali pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih kompeten dan professional serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan menekankan pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Karakter Building.
- 6) Menyelenggarakan pendidikan dengan pengembangan penguasaan IT dan komunikasi Bahasa Inggris.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu memberikan pengalaman nyata.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan yang lulusannya terserap di dunia kerja.
- 9) Menyelenggarakan pendidikan yang maju dan modern.

3. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Ngawen

Sebagai mana kita ketahui organisasi sekolah adalah sekelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga, organisasi sekolah yang ada di SMK N 1 Ngawen merupakan sekelompok manusia yang membagi kerja dan tanggungjawab dengan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun struktur organisasi SMK N 1 Ngawen adalah mengikuti struktur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul. Penjabaran struktur tersebut adalah sebagai berikut;

- 1) Kepala Sekolah
 - a. Tanggung jawab
Bertanggung jawab terhadap terselenggaranya semua komponen dan sistem sekolah yang meliputi : manajemen, penerapan kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana dan lingkungan
 - b. Wewenang
 - Menentukan dan menetapkan Renstra, RKS, dan RKAS
 - Menentukan kebijakan dalam bidang manajemen, penerapan kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana dan lingkungan
 - c. Tugas
 - Menyusun Renstra, RKS, dan RKAS
 - Melakukan pembinaan dan pengembangan guru dan pegawai
 - Membina penyelenggaraan administrasi sekolah
 - Membina penyelenggaraan dan pengembangan SMM
 - Menyusun laporan kegiatan
- 2) WMM (Wakil Manajemen Mutu)
 - a. Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada Kasek atas proses penetapan, penerapan, dan pemeliharaan SMM
 - b. Wewenang
Memastikan proses SMM diterapkan dan dipelihara
 - c. Tugas
 - Menyusun program kerja WMM
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan sosialisasi, dan penerapan SMM
 - Menyusun program dan jadwal pelaksanaan Audit Internal
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan RTM
 - Melaksanakan tindakan koreksi dan pencegahan
 - Mensosialisasikan tindak lanjut hasil tinjauan manajemen
 - Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek
- 3) Ka. Sub. Bag TU
 - a. Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya kegiatan ketatausahaan
 - b. Wewenang
Menempatkan personil ketatausahaan
Menetapkan uraian tugas personil ketatausahaan
 - c. Tugas
 - Menyusun program kerja Kepala TU
 - Memantau keterlaksanaan kegiatan persuratan
 - Membina personil ketatausahaan
 - Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan
 - Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek
- 4) Waka Sarpras dan Personalia
 - a. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas pemberdayaan, pembinaan, dan pengembangan tenaga pendidikan
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas pengelolaan kebutuhan sarana prasarana
 - b. Wewenang
 - Merencanakan pembinaan, pengembangan karier dan kebutuhan personalia

- Merencanakan kebutuhan, penataan, pemeliharaan, perbaikan sarana prasarana
- c. Tugas
- Menyusun program kerja Waka I
 - Menyusun kriteria guru sesuai dengan tuntutan kurikulum
 - Mengusulkan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pengelolaan personalia
 - Melaksanakan penempatan personalia
 - Mengusulkan dan melaksanakan pengembangan personalia
 - Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemeliharaan
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan perbaikan
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan 8 K
 - Melaksanakan monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja
 - Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek
- 5) Waka Kurikulum
- a. Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada Kasek atas terlaksananya kegiatan pembelajaran
- b. Wewenang
Menentukan dan menyelenggarakan proses :
- Penerimaan siswa baru
 - Pembelajaran siswa
 - Kelulusan siswa
- c. Tugas
- Menyusun program kerja Waka Kurikulum
 - Bersama Waka Kesiswaan menyelenggarakan PPDB
 - Menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 - Menyusun program pembelajaran, pembagian tugas mengajar, dan jadwal pembelajaran
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penyusunan bahan ajar
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pembelajaran teori dan praktek
 - Mengelola administrasi pembelajaran
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan proses kelulusan siswa
 - Mengkoordinasikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah.
 - Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan
 - Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek
- 6) Waka Kesiswaan
- a. Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya pendampingan dan perlindungan siswa
- b. Wewenang
Menentukan sistem dan menyelenggarakan kegiatan :
- Pembinaan dan ketertiban siswa
 - Perlindungan siswa
 - Kegiatan kesiswaan
- c. Tugas
- Menyusun program kerja Waka Kesiswaan
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Masa Orientasi Siswa (MOS)
 - Bersama Waka kurikulum menyelenggarakan PPDB
 - Menyusun sistem pembinaan dan ketertiban siswa
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan BK

- Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pembinaan siswa dan kegiatan kesiswaan
- Mengkoordinasikan mutasi siswa.
- Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan siswa dalam pelaksanaan 8K
- Mengkoordinasikan program perlindungan siswa
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas wali kelas
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan
- Menyusun laporan kepada Kasek

7) Waka Humas

- Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya kerja sama dengan DU/DI/Instansi, penelusuran lulusan dan pemasaran.
- Wewenang
Berwenang menentukan sistem dan menyelenggarakan hubungan dengan stakeholder dalam bidang :
 - Prakerin
 - Penelusuran lulusan dan pemasaran.
- Tugas
 - Menyusun program kerja Waka Humas
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kerjasama dengan DU/DI/Instansi terkait dalam kegiatan prakerin
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan terlaksananya penelusuran lulusan dan pemasaran.
 - Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi.
 - Membuat laporan kegiatan kepada Kasek

8) Kakom

- Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan pengelolaan ruang praktek
- Wewenang
Menentukan dan menetapkan penyelenggaraan pembelajaran sesuai bidang masing-masing
- Tugas
 - Menyusun program kerja sesuai bidang masing-masing
 - Bersama Waka Kurikulum menyusun jadwal pembelajaran
 - Menyusun tata tertib ruang praktek
 - Merencanakan kebutuhan bahan dan alat pembelajaran
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan M&R sarana prasarana pembelajaran
 - Bersama Waka Sarpras dan Personalia merencanakan kebutuhan guru
 - Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan
 - Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek
 - Mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler

9) Guru

- Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada Kasek atas terlaksananya pembelajaran sesuai kompetensi
- Wewenang
 - Menentukan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi
 - Menentukan dan menetapkan tingkat pencapaian kompetensi siswa

- c. Tugas
 - Menyusun program kerja guru
 - Melaksanakan program pembelajaran yang meliputi :
 - Persiapan pembelajaran
 - Proses pembelajaran
 - Evaluasi
 - Analisis hasil evaluasi
 - Perbaikan dan pengayaan

10) Wali Kelas

- a. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya pendampingan dan pembimbingan kelas masing-masing
- b. Wewenang
 - Menentukan pengelolaan pendampingan dan pembimbingan kelas masing-masing
- c. Tugas
 - Menyusun program pendampingan dan pembimbingan kelas
 - Melaksanakan pendampingan dan pembimbingan kelas
 - Membina kepribadian, ketertiban dan kekeluargaan
 - Membuat catatan tentang :
 - Situasi keluarga, ekonomi dan hal-hal khusus siswa
 - Ketidakhadiran, pelanggaran, dan perilaku siswa
 - Prestasi akademis siswa

4. Kondisi Fisik dan Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Fisik

SMK N 1 Ngawen dibangun diatas areal seluas 15300 m², memiliki ruang yang cukup memadai, ruang itu sebagai berikut:

- Ruang Administrasi :
 - Ruang kepala sekolah
 - Ruang wakil kepala sekolah
 - Ruang guru
 - Ruang tata usaha
 - Ruang bimbingan dan konseling
 - Ruang data
 - Ruang koperasi siswa
 - Ruang kantin
 - Ruang WC guru
 - Ruang WC siswa
 - Ruang CBT
- Ruang Kegiatan Belajar Mengajar :
 - Ruang kelas
 - Ruang laboratorium komputer jaringan
 - Ruang laboratorium alat berat

Ruang laboratorium teknik tata busana

Ruang bengkel kerja otomotif

- Ruang Penunjang :

Ruang aula

Ruang perpustakaan

Ruang gudang

Ruang dapur

Ruang UKS

Ruang ibadah guru

Ruang ibadah siswa

Lapangan upacara

Lapangan olahraga

Tempat parkir

Penjabaran terhadap ruang yang ada di SMK Negeri 1 Ngawen adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas (18 ruang)

SMK N 1 Ngawen tergolong mempunyai kondisi fisik yang ideal dan pantas digunakan untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu SMK N 1 Ngawen juga mempunyai seperangkat kelengkapan secara non fisik atau peralatan yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar. SMK N 1 Ngawen mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

Setiap ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri dari empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggung jawab pada peserta didik kelasnya masing-masing. Tiap kelas sudah dilengkapi LCD dan proyektor.

- 2) Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMK N 1 Ngawen berdekatan dengan ruang aula dan lapangan upacara. Ruang ini dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca dan ruang buku bacaan. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC. Ruang perpustakaan dilengkapi fasilitas komputer yang berhubungan dengan internet sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk mengerjakan tugas dari guru dan mencari berbagai informasi serta wawasan ilmu baru. Selain dilengkapi dengan fasilitas komputer, ruang perpustakaan ini juga disediakan beberapa jumlah tablet yang bisa digunakan siswa untuk mengerjakan

tugasnya. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMK N 1 Ngawen.

3) Laboratorium

SMK N 1 Ngawen memiliki 10 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium komputer jaringan, 1 laboratorium alat berat, 2 laboratorium teknik tata busana, dan 4 bengkel kerja otomotif. Setiap laboratorium juga memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

4) Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMK N 1 Ngawen terdiri atas 1 ruangan masjid yang dapat digunakan oleh guru, karyawan, siswa dan siswi. Mushola ini terletak di sebelah utara gedung sekolah. Selain itu di dekat ruang guru dan ruang data juga telah tersedia mushola untuk guru, apabila guru tidak bisa mencapai mushola yang letaknya di belakang sekolah maka guru menggunakan mushola ini. Perlengkapan ibadah seperti mukena sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Dibelakang dan samping kanan mushola terdapat tempat wudhu yang biasa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Mushola juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet.

5) Koperasi Sekolah

Koperasi SMK N 1 Ngawen terletak disebelah lobi sekolah, koperasi sekolah menyediakan berbagai perlengkapan sekolah seperti ATK, snack, jajanan, sampai kebutuhan sehari-hari. Setiap harinya koperasi sekolah dijaga oleh guru piket.

6) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMK N 1 Ngawen terletak di antara ruang laboratorium komputer dan ruang kelas xi teknik kendaraan ringan. Ruang UKS dilengkapi 2 tempat tidur, 1 timbangan, poster kesehatan, lemari obat, lemari penyimpanan barang, tensimeter, oksigen, dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah ada pengelola khusus dan jadwal piket membersihkan UKS oleh anggota Palang Merah Remaja (PMR) sehingga apabila ada peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

7) Ruang Aula

Ruang aula terletak di sebelah utara ruang tata usaha. Aula sekolah difungsikan untuk kegiatan seperti penerimaan tamu, rapat koordinasi, seminar, dll

8) Kesehatan Lingkungan

Kebersihan lingkungan di sekolah cukup baik, adanya *cleaning service* sangat membantu mengurangi pekerjaan guru dan siswa membersihkan lingkungan. Terdapat banyak tempat sampah di setiap sudut sekolah, tempat sampah juga sudah dipilah antara tempat sampah organik, kertas, dan non organik. Beberapa hal perlu ditingkatkan lagi adalah kebersihan ruang kelas.

9) Ruang CBT

Ruang CBT merupakan kependekan dari Computer Based Test, ruang yang digunakan untuk ujian nasional berbasis komputer.

10) Ruang BK

Ruang bimbingan konseling (BK) berfungsi sebagai tempat kerja guru BK dan tempat konsultasi untuk siswa yang memiliki permasalahan baik permasalahan di sekolah atau di luar sekolah. Di ruang BK terdapat ruang konsultasi yang dibuat agak tertutup untuk menjaga privasi siswa yang ingin berkonsultasi.

11) Ruang TU

Ruang TU berfungsi sebagai ruang kerja bagi para karyawan TU. Ruang TU juga dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing karyawan. Ruang TU juga telah dilengkapi dengan sarana penunjang pekerjaan tata usaha seperti komputer, dan mesin print.

12) Ruang Guru

Ruang guru berfungsi sebagai ruang kerja guru SMK N 1 Ngawen. Untuk masing-masing guru tersedia sebuah meja kerja dan kursi yang dilengkapi dengan stiker yang bertuliskan identitas guru yang mencakup nama dan NIP.

13) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berfungsi sebagai ruang kerja untuk kepala sekolah, secara umum ruang kepala sekolah memiliki fasilitas yang sudah sangat memadai yang terdiri dari ruang tamu, mushola dan kamar mandi.

14) Kantin

Kantin sekolah berfungsi sebagai tempat dimana siswa dapat membeli makanan saat sedang istirahat. Kantin sekolah terdiri dari 6 gedung yang berbeda, menyebar di sekitar lingkungan sekolah.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Ngawen adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia. SMK Negeri 1 Ngawen setara dengan Sekolah Menengah Atas yang pengelolaannya dilakukan kementerian dinas pendidikan dan kebudayaan. Pendidikan Sekolah Kejuruan ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Di SMK Negeri 1 Ngawen terdapat 5 jurusan yaitu, tata busana, teknik kendaraan ringan, teknik alat berat, otomotif dan komputer jaringan. SMK N 1 Ngawen menggunakan kurikulum 2013 pada tahun ini untuk kelas X sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII menggunakan kurikulum 2006.

1) Peserta Didik

Secara kuantitas, pada tahun 2015/2016 jumlah siswa SMKN 1 Ngawen sebanyak 1.081 orang yang menempati 18 ruang kelas dan 10 bengkel kerja atau laboratorium. Sistem penerimaan siswa baru di SMK N 1 Ngawen yaitu dengan jalur tes tertulis dan juga tes wawancara. Setelah siswa dinyatakan lolos untuk masuk ke SMK N 1 Ngawen maka langkah selanjutnya adalah daftar ulang.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, peserta didik dengan guru, serta peserta didik dengan karyawan. Hal ini, dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

2) Guru

SMK N 1 Ngawen mempunyai 69 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari :

- a. 44 orang berstatus PNS
- b. 25 orang berstatus sebagai guru tidak tetap

Guru-guru SMKN 1 Ngawen memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi siswa. Dari segi kedisiplinan, kerapian dan ketertiban guru-guru SMK N 1 Ngawen sudah sangat baik.

3) Pembinaan Keagamaan di SMK N 1 Ngawen

Pembinaan keagamaan yang ada di SMK N 1 Ngawen bertujuan untuk memupuk dan membina mental siswa agar mempunyai sikap dan perilaku yang

sesuai dengan kaidah Islam. Kegiatan yang dilakukan unruk pembinaan agama antara lain:

- a. Jama'ah sholat Dhuhur
- b. Jama'ah sholat Dhuha
- c. Peringatan hari-hari besar Islam
- d. Tadarus sebelum pelajaran dimulai kurang lebih 10 menit.
- e. Pelaksanaan matrikulasi Asmaul Husna

4) Keterampilan Tata Busana

Keterampilan tata busana adalah program keterampilan yang difasilitasi oleh pihak sekolah bagi siswa yang mempunyai minat untuk belajar tentang dunia tata busana, sehingga ketika lulus dari sekolah siswa sudah mempunyai bekal keterampilan di bidang tata busana. Sekolah menyediakan ruangan khusus untuk keterampilan tata busana yang terdapat beberapa perlengkapan menjahit.

5) Keterampilan Otomotif

Keterampilan otomotif atau las merupakan program keterampilan yang difasilitasi oleh sekolah bagi siswa yang minat untuk belajar difasilitasi oleh sekolah bagi siswa yang minat untuk belajar tentang dunia otomotif/las. Sekolah menyediakan satu ruangan khusus untuk keterampilan otomotif/las yang dilengkapi dengan alat las, dan peralatan otomotif lainnya.

6) Keterampilan Teknik Alat Berat

Keterampilan teknik alat berat merupakan program keterampilan yang difasilitasi oleh sekolah bagi siswa yang minat untuk belajar difasilitasi oleh sekolah. Bagi siswa yang minat untuk belajar tentang dunia teknik alat berat. Sekolah menyediakan satu ruangan khusus untuk keterampilan teknik alat berat yang dilengkapi dengan peralatan teknik alat berat lainnya.

7) Keterampilan Teknik Kendaraan Ringan

Keterampilan teknik kendaraan ringan merupakan program keterampilan yang difasilitasi oleh sekolah bagi siswa yang minat untuk belajar difasilitasi oleh sekolah. Bagi siswa yang minat untuk belajar tentang dunia teknik kendaraan ringan. Sekolah menyediakan satu ruangan khusus untuk keterampilan teknik kendaraan ringan yang dilengkapi dengan peralatan teknik kendaraan ringan lainnya.

8) Keterampilan Desain Grafis

Keterampilan desain grafis ini merupakan keterampilan yang menggunakan teknologi IT atau menggunakan komputer sebagai penunjang utamanya.

9) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling memiliki ruangan sendiri, secara administrasi dan manajemen layanan sudah sangat memadai dan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

10) Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, SMK N 1 Ngawen menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain OSIS sebagai induk ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler lainnya antara lain:

- Paskibra
- Rohani Islam
- Marching Band
- Palang Merah Remaja (PMR)
- Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- Pramuka
- Debat Bahasa Inggris
- Hadroh
- Seni baca Al-Qur'an
- Olahraga (voli, bola basket, taekwondo, tenis meja, atletik, tenis lapangan, bulu tangkis, futsal, karate)
- Jurnalistik
- Batik

11) Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan singkatan Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS dikelola oleh peserta didik yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS adalah seluruh peserta didik yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS.

C. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL SEKOLAH

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMK N 1 Ngawen yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka disusunlah program kerja PPL sebagai berikut:

1. Piket kehadiran
2. Piket perpustakaan
3. Penyusunan RPP sesuai materi yang akan diajarkan
4. Penyusunan Metode dan Media Pembelajaran
5. Pembelajaran materi Teknologi Tekstil di kelas X sesuai dengan Kurikulum 2013
6. Pembelajaran materi Teknologi Batik di kelas XI sesuai dengan Kurikulum 2013
7. Evaluasi Hasil Pembelajaran
8. Pembuatan Hasil Penilaian

D. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai dengan mahasiswa di sekolah tempat praktik. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program-program tersebut tentunya bertujuan untuk kemajuan SMK N 1 Ngawen. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa guru di SMK N 1 Ngawen yang telah dilakukan, maka mahasiswa dapat merumuskan program sesuai dengan kebutuhan baik kebutuhan mahasiswa maupun kebutuhan sekolah.

Berikut adalah beberapa program kerja PPL yang akan dilaksanakan di SMK N 1 Ngawen:

1) Pembuatan Program PPL

- a. Observasi
- b. Penyusunan Matriks

2) Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

- a. Konsultasi
- b. Pengumpulan materi
- c. Membuat RPP
- d. Menyiapkan atau membuat media
- e. Menyusun materi atau lab sheet
- f. Praktik mengajar di kelas
- g. Penilaian atau evaluasi

3) Kegiatan Sekolah

- a. Upacara 17 Agustus
- b. Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta
- c. Piket kehadiran dan perpustakaan
- d. Kurban
- e. Matrikulasi kelas X

4) Program laporan

Pemilihan program-program tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek, yaitu:

- a. Latar belakang dan kondisi sekolah
- b. Tujuan program
- c. Manfaat program
- d. Alat, biaya dan waktu pelaksanaan program
- e. Kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan kemandirian untuk pengembangan dan melaksanakan program
- f. Kendala dan efektifitas program
- g. Dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP selaku penanggung jawab PPL, pembekalan sendiri dilakukan dalam tiga tahap yaitu pembekalan program studi, pembekalan fakultas, dan pembekalan universitas, dimana pembekalan program studi dilakukan oleh dosen koordinator PPL per program studi, pembekalan universitas dilakukan di kantor LPPMP dan dipandu oleh koordinator PPL dari pihak LPPMP, sedangkan pembekalan fakultas dilaksanakan satu minggu sebelum penerjunan dan dilakukan di fakultas masing-masing dengan dipandu oleh dosen koordinator PPL dari fakultas. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan microteaching, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan pembekalan dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

2. Penerjunan

Sebelum pelaksanaan PPL dari pihak universitas yang diwakilkan oleh salah satu dosen pembimbing melakukan penerjunan ke sekolah sehingga mahasiswa dapat leluasa untuk memulai kegiatan pelaksanaan PPL, yang dimulai dari observasi. Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Februari 2016.

3. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 1 Ngawen

Observasi dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Meliputi:

- 1) Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan
- 2) Observasi Pembelajaran, observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:
 - a) Perangkat Pembelajaran
 - b) Kurikulum
 - c) Silabus
 - d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 3) Proses Pembelajaran: Membuka Pelajaran, Penyajian Materi, Metode Pembelajaran, Penggunaan Bahasa, Penggunaan Waktu, Gerak, Cara Memotivasi Siswa, Penggunaan Media, Bentuk dan Cara Evaluasi, Menutup Pelajaran.
- 4) Observasi Siswa, meliputi perilaku siswa di dalam kelas ketika proses pembelajaran ataupun diluar itu.

Berdasar observasi yang dilakukan, mahasiswa diharapkan dapat:

- a) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- b) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- d) Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun luar kelas.
- e) Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- f) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- g) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi Pengembangan Rencana Pembelajaran yang diantaranya ada:

a. Pembuatan administrasi pengajar

- 1) Alokasi waktu
- 2) Program tahunan
- 3) Program semester
- 4) Silabus
- 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Presensi Siswa
- 7) Soal Ulangan Harian
- 8) Sistem Penilaian

b. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media yang digunakan dapat berupa gambar, slide power point, video, jobsheet, dan handout. Dalam pembuatan media pembelajaran selalu dipandu/diberi masukan oleh guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

5. Microteaching

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMK Negeri 1 Ngawen. Dalam mempersiapkan bekal sebelum melaksanakan praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah, maka mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah *Microteacing*. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2015. Dalam pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil. Berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan seorang dosen pembimbing mikro yaitu ibu Dr. Widi Hastuti dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP yang sudah dibuat. Berbagai macam metode dan media pembelajara diujikan cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya.

6. Persiapan Praktik Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum megajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), bedasarkan silabus yang telah ada.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang

digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

Media pembelajaran yang digunakan adalah gambar, slide power point, video, jobsheet, dan handout.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 7 13 September 2016 . Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah kelas X TB A, X TB B, XI TB A dan XI TB B dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- 2) Pengembangan berpikir siswa yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode yang beragam dan membuat siswa lebih aktif.
- 3) Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa atau melakukan pre-test.
- 4) Menyimpulkan materi pelajaran, dan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang sulit dipahami.
- 5) Pemberian tugas kepada siswa.
- 6) Menutup pelajaran dengan salam.

2. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, waktu, situasi dan kondisi siswa. Metode tersebut, antara lain:

a. Metode Ceramah

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada siswa.

b. Metode Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan cara mendemo kan secara langsung kegiatan yang di pelajari. Karena dalam pelajaran Tekstil ini merupakan pelajaran praktikum

c. Metode Tanya Jawab

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari siswa. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, pemahaman siswa, serta persiapan siswa menerima materi baru.

d. Metode Presentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mempresentasikan materi kepada siswa dengan media power point.

e. Metode Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

f. Metode diskusi

Metode ini dilakukan untuk berdiskusi dengan siswa lainnya mengenai suatu permasalahan.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan, gambar, slide power point, video, jobsheet, dan handout.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan pada setiap akhir pembelajaran. Selain dengan pertanyaan evaluasi juga dilakukan dengan pemberian tugas terstruktur seperti membuat mind mapping pengelompokkan serat. Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa praktikan selain mengajar di kelas adalah

a. Membuat administrasi pelajaran, yakni :

- 1) Membuat alokasi waktu

- 2) Membuat program tahunan
- 3) Membuat program semester
- 4) Membuat Silabus
- 5) Membuat RPP
- 6) Membuat soal ulangan harian
- 7) Menganalisis hasil ulangan
- 8) Daftar Nilai Siswa

C. Analisis Hasil

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa hasil yang tidak sesuai dengan rencana karena beberapa hambatan, diantaranya :

1. Kurang aktifnya siswa dan kurangnya mahasiswa PPL memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menyebabkan pembelajaran terasa kurang terserap dengan baik.
2. Kesadaran praktik siswa yang kurang mengakibatkan kurang aktif dalam melaksanakan praktikum secara baik.
3. Metode ceramah kurang efektif bila diterapkan saat kegiatan belajar mengajar di sekolah apalagi dengan alokasi waktu yang panjang
4. Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga mahasiswa PPL mengalami kesulitan ketika perbedaan tersebut jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula

Adapun usaha untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain :

1. Meningkatkan pemberian kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
2. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar. Selain itu memberikan penghargaan bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

D. Refleksi

Selama praktik mengajar di SMK Negeri 1 Ngawen telah banyak yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Memotivasi siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, telah banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan baru kepada mahasiswa dalam mengelola sekolah pendidikan. Pengelolaan tersebar mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan pengalaman sebagai seorang guru khususnya. Berbagai program kerja yang telah direncanakan maupun program kerja yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dari beberapa pengalaman tersebut, Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada sekolah yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan yang positif, kemandirian, dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung dengan terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngawen dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah di buat dan waktu yang tersedia, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Selain itu koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas, sehingga praktikan dapat belajar dengan baik.

Dalam proses belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh program dapat dilaksanakan. Meski tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan. Untuk program praktek mengajar, terlaksana sebanyak 10 kali dari akumulasi mengajar kelas X TB A, X TB B, XI TB A dan XI TB B.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
3. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut :

1. Pihak LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)

- a. Hendaknya jarak antara program sebelumnya lebih di pertimbangkan kembali.
- b. Melakukan pembekalan yang efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
- c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana mahasiswa diterjunkan.
- d. Perlu adanya kejelasan dalam pembuatan dan pengumpulan laporan.

2. Pihak SMK Negeri 1 Ngawen

- a. Perlu ditingkatkan kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah dengan pelaksanaan peraturan yang telah dibuat.
- b. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana mengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
- c. Perlu adanya sistem guru piket, jika ada guru mata pelajaran yang berhalangan hadir maka guru piket dapat menggantikan guru mata pelajaran di kelas kosong tersebut.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri guna mengabdikan diri dalam bidang pendidikan.
- b. Perlu ditingkatkan kesiapan dari segi fisik, mental, material, dan ilmu pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
- c. Perlu diperhatikan dalam pembuatan materi pembelajaran sehingga materi dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.
- d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif di dalam kelas, sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan yaitu kurikulum 2013.
- e. Perlu ditingkatkan sosialisasi dengan segenap guru yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nurgiyantoro. 2004. *Observasi dan Analisis Kebutuhan Masyarakat. Makalah Pembekalan KKN*. Yogyakarta: LPM UNY
- Fauzi. 2006. *Penyusunan Program KKN UNY. Makalah Pembekalan KKN*. Yogyakarta: LPM
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Buku Panduan PPL/ Magang III* Yogyakarta: LPM UNY
- Ernawati, Izwerni dan Weni Nelmira. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK.
- Ernawati, Izwerni dan Weni Nelmira. 2008. *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK.
- Dra. Lily Masyhariati. 2013. *Tekstil 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK.

LAMPIRAN

Lampiran 1 . Lembar Observasi



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma. 1

NAMA MAHASISWA : LINDA RANIA
NO. MAHASISWA : 13513241063
TGL. OBSERVASI : 26 februari 2016

PUKUL : 07.00-11.00
TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1 NGAWEN
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P.
TEKNIK BUSANA

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) / Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan pada tata busana ada dua yaitu : untuk kelas XI masih menggunakan kurikulum KTSP sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus dibuat sebagai pedoman dan panduan guru dan siswa selama proses pembelajaran selama satu semester dengan standar kompetensi yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang dibuat berdasarkan Kompetensi dasar yang terdapat dalam Silabus yang akan dilaksanakan dalam proses PBM. Terdapat tujuan Pembelajaran, Materi Pelajaran, Metode Pembelajaran, Media/ alat dan Sumber Referensi, Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran setiap pertemuan, Kriteria Penilaian . RPP adalah naskah pembelajaran yang di pegang oleh guru atau pengajar.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	Membuka pembelajaran guru mengawali proses belajar mengajar di kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Kemudian guru mengajak siswa mengulang kembali beberapa materi pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Siswa diberikan buku pegangan berupa modul dan jobsheet yang telah disediakan oleh guru.

	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Tata Busana adalah Ceramah, Tanya Jawab, Praktik/ Demonstrasi, Penugasan serta Diskusi Kerja Kelompok.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar mungkinkan bahasa Indonesia formal, non formal dan bahasa jawa sehingga memudahkan siswa memahami dan membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman bagi siswa dan guru.
	5. Penggunaan Waktu	Proses belajar mengajar mata pelajaran Teknologi Tekstil satu minggu satu kali tatap muka dengan alokasi waktu setiap pertemuan 4 X 45 Menit pada jam ke 7 sampai jam ke 10.
	6. Gerak	Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat bergerak aktif mengerjakan tugas. Guru pun juga dituntut untuk dapat aktif mengkondisikan dan aktif berinteraksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar sehingga suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru Memberikan informasi manfaat memiliki pengetahuan teknologi tekstil, dan selalu membantu siswanya untuk bisa menyelesaikan tugas tugasnya dengan baik.
	8. Teknik bertanya	Dalam pembukaan pembelajaran guru selalu bertanya kepada seluruh siswa untuk mengulas kembali materi sebelumnya. Guru selalu aktif memantau dan bertanya pada siswa dalam mengerjakan tugas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Tidak terdapat teknik khusus yang digunakan guru dalam penguasaan kelas.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu whiteboard.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis pada Ulangan Harian untuk setiap kompetensi dasar, Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ujian Semester. Selain itu juga terdapat evaluasi Pengelompokkan jenis serat yang telah selesai dikerjakan. Pengelompokkan jenis serat dilakukan berdasarkan uji pembakaran.

	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan penekanan terhadap bagian bagian pelajaran pokok yang harus dan perlu dikuasai siswa agar nantinya dapat membantu siswa dalam melaksanakan praktiknya, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan siswa, memberikan informasi rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan terakhir membaca hamdalah dan menutup pelajaran serta doa bersama.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa didalam kelas	Di dalam kelas terdapat siswa yang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran namun juga terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran Teknologi Tekstil.
	2. Perilaku Siswa diluar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas memiliki sifat ramah tamah terhadap guru dan seluruh warga sekolah.

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari S, Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Mahasiswa



Linda Rania

NIM. 13513241063



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : JONO, TANCEP, NGAWEN, GUNUNG KIDUL, DIY
NAMA MAHASISWA : LINDA RANIA
FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/P. TEKNIK BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Untuk kondisi di setiap ruangan sudah cukup layak, setiap ruangan yang telah mengalami renovasi menggunakan lantai keramik, sedangkan pada dinding menggunakan setengah keramik dan setengah dinding semen, selain itu setiap kelas memiliki jendela dan ventilasi. Sedangkan ada beberapa ruang yang sedang dalam proses renovasi.	Layak digunakan
2	Potensi siswa	Cukup berpotensi dalam bidang keterampilan karena lulusan dari SMK N 1 Ngawen ini di tuntut untuk dapat menguasai salah satu keterampilan.	SMK N 1 Ngawen diharapkan menghasilkan lulusan dengan nilai integritas-excellent-care.
3	Potensi guru	SMK N 1 Ngawen mempunyai 69 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari : 44 orang berstatus PNS 25 orang berstatus sebagai guru tidak tetap	Guru profesional sesuai bidangnya.
4	Potensi karyawan	Di SMK N 1 Ngawen terdapat 18 karyawan TU yang bekerja sesuai bidangnya.	Karyawan bekerja sesuai bidangnya.
5	Fasilitas KBM, media	Terdapat whiteboard, LCD proyektor pada setiap ruang kelas X dan XII	Fasilitas mendukung proses belajar mengajar.
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan SMK N 1 Ngawen berdekatan dengan ruang aula dan lapangan upacara. Ruang ini dengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca dan ruang buku bacaan. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC. Ruang perpustakaan dilengkapi fasilitas komputer yang berhubungan dengan internet sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk mengerjakan tugas dari guru dan mencari berbagai informasi	Perpustakaan masih perlu tambahan buku referensi.

		serta wawasan ilmu baru. Selain dilengkapi dengan fasilitas komputer, ruang perpustakaan ini juga disediakan beberapa jumlah tablet yang bisa digunakan siswa untuk mengerjakan tugasnya. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMK N 1 Ngawen.	
7	Laboratorium	Laboratorium yang ada di SMK N 1 Ngawen antara lain adalah laboratorium tata busana, laboratorium otomotif, laboratorium teknik alat berat, laboratorium teknik kendaraan ringan, laboratorium komputer jaringan. Kesemua laboratorium memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri akan sarana dan prasarana.	Memerlukan tata ruang yang lebih baik sehingga siswa dapat lebih nyaman.
8	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan konseling yang strategis bagi siswa sangat memudahkan siswa untuk beraktivitas. Di dalam ruang bimbingan konseling terdapat sebuah ruangan yang dikhususkan untuk konsultasi siswa serta terdapat sebuah rak-rak yang berisi daftar kegiatan siswa untuk dokumen sekolah. Di Ruang bimbingan konseling terdapat mading yang berisi informasi perguruan tinggi untuk siswa yang akan melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.	Baik
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar yang diberikan sekolah adalah bimbingan belajar wajib bagi siswa kelas X yaitu dengan sistem pengayaan, sedangkan kelas XI merupakan bimbingan belajar tambahan jam pelajaran. Pengayaan merupakan sistem pengulangan materi terhadap siswa yang tidak KKM.	Tenaga pelajar yang digunakan adalah guru yang ada di sekolah tersebut.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ada berbagai ekstrakurikuler di MAN Godean, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Paskibra 2. Rohani Islam 3. Marching Band 4. Palang Merah Remaja (PMR) 5. Karya Ilmiah Remaja (KIR) 6. Pramuka 7. Debat Bahasa Inggris 8. Hadroh 9. Seni baca Al-Qur'an 10. Olahraga (voli, bola basket, taekwondo, tenis meja, atletik, tenis lapangan, bulu tangkis, futsal, karate) 11. Jurnalistik 12. Batik 	Diharapkan siswa mengikuti salah satu dari ekstrakurikuler yang ada.

11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruangan yang dikhususkan untuk kegiatan osis.	Cukup sebagai media pengembangan siswa.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat ruang UKS yang lengkap dengan fasilitas UKS seperti terdapat 2 tempat tidur dan obat-obatan untuk membantu jalannya UKS.	Cukup layak.
13	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa yang berisi kebutuhan siswa dan guru berupa sembako dan makanan ringan serta alat tulis .	Cukup layak
14	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang disediakan di SMK N 1 Ngawen sangat mencukupi kebutuhan sekolah. Tempat ibadah terdiri dari 1 ruang masjid yang besar, yang dapat menampung banyak jamaah.	Mushola yang besar dan nyaman.
15	Kesehatan lingkungan	Kebersihan lingkungan di sekolah cukup baik, adanya <i>cleaning service</i> sangat membantu mengurangi pekerjaan guru dan siswa membersihkan lingkungan. Terdapat banyak tempat sampah di setiap sudut sekolah, tempat sampah juga sudah dipilah antara tempat sampah organik, kertas, dan non organik.	Beberapa hal perlu ditingkatkan lagi adalah kebersihan ruang kelas.

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari S, Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Mahasiswa



Linda Rania

NIM. 13513241063



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN / PELATIHAN

NPma. 3

NAMA MAHASISWA : LINDA RANIA
NO. MAHASISWA : 13513241063
TGL. OBSERVASI : 26 februari 2016

PUKUL : 07.00-11.00
TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1 NGAWEN
FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/P.
TEKNIK BUSANA

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan pada tata busana ada dua yaitu : untuk kelas XI masih menggunakan kurikulum KTSP sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus dibuat sebagai pedoman dan panduan guru dan siswa selama proses pembelajaran selama satu semester dengan standar kompetensi yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Latihan	RPP yang dibuat berdasarkan Kompetensi dasar yang terdapat dalam Silabus yang akan dilaksanakan dalam proses PBM. Terdapat tujuan Pembelajaran, Materi Pelajaran, Metode Pembelajaran, Media/ alat dan Sumber Referensi, Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran setiap pertemuan, Kriteria Penilaian . RPP adalah naskah pembelajaran yang di pegang oleh guru atau pengajar.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	Membuka pembelajaran guru mengawali proses belajar mengajar di kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Kemudian guru mengajak siswa mengulang kembali beberapa materi pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Siswa diberikan buku pegangan berupa modul dan jobsheet yang telah disediakan oleh guru.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Tata Busana adalah Ceramah, Tanya Jawab, Praktik/ Demonstrasi,

	Penugasan serta Diskusi Kerja Kelompok.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar mungkinkan bahasa Indonesia formal, non formal dan bahasa jawa sehingga memudahkan siswa memahami dan membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman bagi siswa dan guru.
5. Penggunaan Waktu	Proses belajar mengajar mata pelajaran Teknologi Tekstil satu minggu satu kali tatap muka dengan alokasi waktu setiap pertemuan 4 X 45 Menit pada jam ke 7 sampai jam ke 10
6. Gerak	Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat bergerak aktif mengerjakan tugas. Guru pun juga dituntut untuk dapat aktif mengkondisikan dan aktif berinteraksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar sehingga suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif.
7. Cara memotivasi siswa	Guru Memberikan informasi manfaat memiliki pengetahuan teknologi tekstil, dan selalu membantu siswanya untuk bisa menyelesaikan tugas tugasnya dengan baik.
8. Teknik bertanya	Dalam pembukaan pembelajaran guru selalu bertanya kepada seluruh siswa untuk mengulas kembali materi sebelumnya. Guru selalu aktif memantau dan bertanya pada siswa dalam mengerjakan tugas.
9. Teknik penguasaan kelas	Tidak terdapat teknik khusus yang digunakan guru dalam penguasaan kelas.
10. Penggunaan media	Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu whiteboard.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis pada Ulangan Harian untuk setiap kompetensi dasar, Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ujian Semester. Selain itu juga terdapat evaluasi Pengelompokkan jenis serat yang telah selesai dikerjakan. Pengelompokkan jenis serat dilakukan berdasarkan uji pembakaran.

	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan penekanan terhadap bagian bagian pelajaran pokok yang harus dan perlu dikuasai siswa agar nantinya dapat membantu siswa dalam melaksanakan praktiknya, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan siswa, memberikan informasi rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan terakhir membaca hamdalah dan menutup pelajaran serta doa bersama.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa didalam kelas	Di dalam kelas terdapat siswa yang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran namun juga terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran Teknologi Tekstil.
	2. Perilaku Siswa diluar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas memiliki sifat ramah tamah terhadap guru dan seluruh warga sekolah.

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari S, Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Mahasiswa



Linda Rania

NIM. 13513241063



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA

NPma. 4

NAMA MAHASISWA : LINDA RANIA
NO MAHASISWA : 13513241063
TGL. OBSERVASI : 26 februari 2016
PUKUL : 07.00-11.00
TEMPAT OBSERVASI : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : JONO, TANCEP, NGAWEN, GUNUNG KIDUL, DIY
FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/P. TEKNIK BUSANA

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi SMK N 1 Ngawen yang strategis untuk daerah sekitar Ngawen. Lokasi yang masuk ke dalam gang dan terdapat di pemukiman penduduk ini jauh dari keributan kendaraan bermotor sehingga tidak bising.	Lokasi strategis
	b. Keadaan gedung	Sebagian gedung telah mengalami renovasi tapi ada beberapa ruangan sedang dalam proses renovasi. Walau demikian tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran. Keadaan gedung yang bersih. Setiap gedung yang telah direnovasi telah menggunakan lantai keramik dan dinding setengah keramik. Untuk cat warna dari gedungnya menggunakan warna hijau tua dan hijau muda, sehingga terlihat sejuk.	Keadaan gedung layak walaupun ada beberapa ruangan sedang mengalami renovasi
	c. Keadaan sarpras	Untuk sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Ngawen sebagian besar dalam kondisi yang terawat seperti koperasi, mushola, toilet guru, toilet putra dan putri yang terpisah, lab keterampilan. Hanya saja ada beberapa sarana dan prasarana yang masih perlu perawatan seperti kebersihan toilet yang masih mengeluarkan bau tidak sedap.	Masih perlu adanya perawatan untuk sarana dan prasarana.
	d. Keadaan personalia	Untuk keadaan personalia dari siswa SMK N 1 Ngawen yang heterogen yang terdiri dari sebagian besar masyarakat biasa. Siswanya ramah baik di dalam maupun di luar kelas. Tidak hanya itu guru dan perangkat sekolah pun personalianya juga ramah.	
	e. Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja guru yang cukup baik, hanya saja perlu ada akses jalan yang lebih lebar supaya mudah dalam mobilisasi di dalamnya.	

2	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Guru Mata Pelajaran, Wali kelas, Karyawan TU, Petugas Kebersihan, Petugas Keamanan, Guru Bimbingan Konseling, dan Pegawai	
	b. Program kerja lembaga	Penerimaan Siswa Baru, Masa Orientasi Siswa, AMT, Proses PBM, Ujian Tengah Semester, Ujian Semester, Penerimaan Hasil Belajar Siswa, Latihan Ujian Nasional, Study Tour, Ujian Nasional, Bimbingan Belajar tambahan,	
	c. Pelaksanaan kerja	Banyak Progam yang telah terlaksana	
	d. Iklim kerja antar personalia	Tampak harmonis, saling bekerjasama antara guru khususnya antar guru mata pelajaran Ujian Nasional untuk mencetak lulusan yang baik	
	e. Evaluasi program kerja	Pelaksanaan progam PBM sebaiknya lebih variatif lagi tidak hanya menggunakan metode cerama	
	f. Hasil yang dicapai	Siswa yang diterima di SMK N 1 Ngawen memenuhi Kuota Sekolah, Tahun ajaran 2015/2016 siswa lulus 100%, Lulusan memiliki keterampilan khusus.	
	g. Program pengembangan	Program pengembangan yang diadakan di SMK N 1 Ngawen ini adalah pengembangan keterampilan. Ada beberapa mata pelajaran keterampilan seperti tat busana, otomotif, teknik kendaraan ringan, teknik alat berat, komputer jaringan. Selain itu adalah program pengembangan pembelajaran tambahan bagi siswa kelas XII untuk menyiapkan siswa dalam ujian nasional.	

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa




Tri Retno Untari S, Pd

Linda Rania

NIP. 19770311 201001 2 004

NIM. 13513241063

**KALENDER PENDIDIKAN SMK N 1 NGAWEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	7	12	19	26	
	8	13	20	27	
	9	18	21	28	
1	8	18	22	29	
2	9	19	23	30	
3	10	20	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

	4	11	18	25	
		12	19	26	
		13	20	27	
		14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

- UAS/UKK
- Porsenitas
- Penerimaan LHB
- Hardiknas
- Libur Umum
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester
- UN SMA/SMK/SLB (Utama)
- UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

15 Juni s.d 15 September 2016 : Praktek Kerja Industri KELAS XII
 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
 11 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah

17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
19 s.d 24 September	: UTS dan Pekan Ulangan
2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
17 November 2016	: Hari Ulang Tahun SMK Negeri 1 Ngawen
25 November 2016	: Hari Guru Nasional
1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
10 Januari 2017	: Hari Pencanangan Gerakan Satu Juta Pohon
9 - 20 Februari 2017	: Uji Kompetensi Keahlian (UKK)
21 Februari 2016	: Hari Peduli Sampah
20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
22 April 2017	: Hari Bumi Sedunia
17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
31 Mei 2017	: Hari Tanpa Tembakau Sedunia
5 Juni 2017	: Hari Lingkungan Hidup Sedunia
1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 1 Ngawen
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jono, Tancep, Ngawen, Gunung Kidul
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Busana
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 4 (Empat) orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	27/9 2016	4	Berwawancara mengenai pelaksanaan		<i>[Signature]</i>
2.	18/8 - 2016	4	Berwawancara mengenai pelaksanaan PPL		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Ngawen, September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi
[Signature]

3	Konsultasi dengan Guru Pembimbing														
	a. Persiapan														0
	b. Pelaksanaan		1			1	1	1	1	1	1	1	1		9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut														0
4	Kunjungan dan Bimbingan Dosen														
	a. Persiapan														0
	b. Pelaksanaan						2			2					4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut														0
5	Pembuatan Media Pembelajaran														
	a. Persiapan														0
	b. Pelaksanaan					4	5	5	5	4	5	5	5		38
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut														0
6	Praktik Mengajar														
	a. Persiapan						0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		3,5
	b. Pelaksanaan						8	10	8	8	8	8	8		58
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		3,5
7	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar														
	a. Persiapan														0
	b. Pelaksanaan						8	2	2	2	2	2	2		20
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut														0
8	Penyusunan Soal Ulangan														
	a. Persiapan														0
	b. Pelaksanaan									5	3				8

Ngawen, 29 Juli 2016

Mengetahui,

DPL PPL
Universitas Negeri Yogyakarta



Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Guru Pembimbing,



Tri Retno Untari S.Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Nama Mahasiswa,



Linda Rania
NIM. 13513241063

Lampiran 5. Laporan Mingguan PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 1 Ngawen

NAMA MAHASISWA : Linda Rania

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jono, Tancep, Ngawen, Gunung Kidul

NO. MAHASISWA : 13513241063

GURU PEMBIMBING : Tri Retno Untari,S.Pd

FAK / JUR / PRODI : FT / PTBB / PT Busana

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

MINGGU 4 (Februari)

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan / Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Februari 2016				

	08.00 - 10.00 WIB	Penerjunan PPL	- Mahasiswa telah resmi sebagai keluarga SMK N 1 Ngawen		
	10.00 - 11.00 WIB	Perkenalan Sekolah	- Mengetahui lingkungan yang ada di SMK N 1 Ngawen - Menemui guru pamong, dan menanyakan mengenai, RPP, KBM Tata busana yang ada di SMK N 1 Ngawen		
2.	Jum'at, 26 Februari 2016 07.00 – 11.00 WIB	Observasi kelas	- Mengamati proses pembelajaran Jurusan Tata Busana di SMK N 1 Ngawen		

MINGGU KE 3 (Juli)

1.	Senin, 18 juli 2016 07.00-08.00 WIB	Upacara bendera penerimaan siswa baru	- Diikuti oleh semua civitas akademik SMK N 1 Ngawen, mulai dari Guru, karyawan, Siswa baru dan siswa lama, Mahasiswa PPL UNY		
----	--	---------------------------------------	---	--	--

	08.00 – 09.00 WIB	Halal Bihalal Idul Fitri	- Halal bihalal dilaksanakan setelah melaksanakan upacara bendera, diikuti oleh keluarga besar SMK N 1 Ngawen		
	09.00 – 15.00 WIB		- Mengikuti Rapat kerja dan Buku kerja		
2.	Selasa, 19 juli 2016				
	07.00 – 08.00 WIB	Bimbingan dengan guru pamong	- Menayakan tentang RPP dan beberapa administrasi yang harus dilengkapi	Masih bingung tentang system penilaian yang ada di RPP	Bertanya pada guru pamong
	08.00 – 15.15 WIB	Mendampingi siswa kelas xii	- Mendampingi siswa jurusan Tata busana kelas xii yang sedang melaksanakan praktek kerja industri - Menjadi Quality Control bagi pekerjaan siswa selama praktek kerja industri		
3.	Rabu, 20 Juli 2016				
	07.00 – 15.15 WIB	Mendampingi siswa kelas xii	- Mendampingi siswa jurusan Tata busana kelas xii yang sedang melaksanakan praktek kerja industri - Menjadi Quality Control bagi pekerjaan		

		Membuat jadwal piket	siswa selama praktek kerja industri - Membuat jadwal piket harian untuk membersihkan perpustakaan		
4.	Kamis, 21 Juli 2016 07.00 – 14.00	Mencari referensi untuk membuat RPP	- Mencari buku atau bacaan di perpustakaan atau web mengenai materi yyang akan di ajarkan		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016 07.00 – 11.30 WIB	Mencari referensi untuk membuat RPP	- Mencari buku atau bacaan di perpustakaan atau web mengenai materi yyang akan di ajarkan - Membuat RPP berdasarkan Silabus		

MINGGU KE 4 (Juli)

1	Senin, 25 juli 2016 07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	- Mengikuti upacara bendera yang rutin di		
---	--	-----------------	---	--	--

	08.00 – 08.30 WIB	Piket perpustakaan	laksanakan setiap hari senin - Membantu membersihkan perpustakaan		
	08.30 – 14.00 WIB	Mencari referensi dan membuat rpp	- Membuat RPP untuk memulai pelajaran esok hari		
2.	Selasa, 26 juli 2016				
	07.00 – 14.00 WIB	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas X TB A dan X TB B	- Perkenalan terhadap siswa bahwa adanya mahasiswa PPL - Pengenalan terhadap materi yang akan dipelajari selama kegiatan belajar mengajar		
3.	Rabu, 27 Juli 2016				
	07.00 - 07.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	07.30 – 11.30 WIB	Mencari referensi dan membuat RPP serta membuat media pembelajaran	- Mencari referensi RPP, membuat RPP dan media pembelajaran yang berupa ppt atau video		

	11.30 – 12.30 WIB	Kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan	- Bimbingan kepada DPL mengenai PPL		
4.	Kamis, 28 juli 2016				
	07.00 – 07.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	07.30 – 14.00 WIB	Mencari referensi dan membuat RPP serta membuat media pembelajaran	- Mencari referensi RPP, membuat RPP dan media pembelajaran yang berupa ppt atau video		
5.	Jum'at, 29 juli 2016				
	07.00 – 07.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	07.30 – 11.30 WIB	Mencari referensi dan membuat RPP serta membuat media pembelajaran	- Mencari referensi RPP, membuat RPP dan media pembelajaran yang berupa ppt atau video		

MINGGU KE 1 (Agustus)

1	Senin, 1 Agustus 2016 07.00 – 14.00 WIB	Izin	- Izin tidak berangkat ke sekolah dikarenakan ada keperluan me KRS di UNY		
2	Selasa, 2 Agustus 2016 07.00 – 14.00 WIB 14.00 – 16.15 WIB	Mengajar di kelas X TB A dan X TB B yang membahas tentang asal serat Mengajar di kelas XI TB A	- Mulai pembelajaran hari pertama setelah minggu lalu hanya pengenalan terhadap serat - Mengajar pengantar batik di kelas XI TB A		
3	Rabu, 3 Agustus 2016 07.00 – 07.30 WIB 07.30 – 15.15 WIB	Piket Perpustakaan Mendampingi mengajar di kelas otomotif	- Membantu membersihkan perpustakaan - Perkenalan dan mendampingi teman PPL dalam kegiatan belajar mengajar di kelas		

4	<p>Kamis, 4 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 14.00 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Mencari referensi dan membuat RPP serta membuat media pembelajaran</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan dan menata buku buku paket</p> <p>- Mencari referensi RPP, membuat RPP dan media pembelajaran yang berupa ppt atau video</p>		
5	<p>Jum'at, 5 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 11.30 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Membuat media pembelajaran, membuat jobsheet</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan dan menata buku buku paket</p> <p>- Membuat media pembelajaran yaitu power point dan jobsheet</p>		

MINGGU KE 2

1	Senin, 8 Agustus 2016				
	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Bendera	- Mengikuti upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin		
	08.00 – 08.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	08.30 – 13.00 WIB	Melanjutkan RPP	- Mencari referensi RPP, membuat RPP dan media pembelajaran yang berupa ppt atau video		
	13.00 - 14.00 WIB	Bimbingan RPP dengan guru pembimbing	- Melakukan bimbingan dengan guru pembimbing terkait RPP dan media		
	14.00 – 14.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
2	Selasa, 9 Agustus 2016				
	07.00 – 14.00 WIB	Mengajar di kelas X TB A dan X TB B	Melanjutkan menjelaskan materi tentang serat, yaitu pengertian, macam, dll		

3	<p>Rabu, 10 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 10.15 WIB</p> <p>10.30 – 14.00 WIB</p>	<p>Mengajar di kelas XI TB A</p> <p>Mengajar di kelas X TKJ</p>	<p>- Menggantikan mengajar guru mata pelajaran yang berhalangan hadir di kelas XI TB A tentang sejarah fashion</p> <p>- Menggantikan mengajar guru mata pelajaran yang berhalangan hadir di kelas X TKJ tentang sejarah komputer</p>		
4	<p>Kamis, 11 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 14.00 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Melanjutkan RPP</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan</p> <p>- Mencari referensi RPP, membuat RPP dan media pembelajaran yang berupa ppt atau video</p>		
5	<p>Jum'at 12 Agustus 2016</p>				

	07.00 - 07.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	07.30 – 10.00 WIB	Melanjutkan RPP	- Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya		
	10.00 – 11.30 WIB	Merekap Data	- Merekap Data Presensi kelas X TB A dan X TB B		

MINGGU KE 3

1	Senin, 15 Agustus 2016	Izin	Izin tidak berangkat ke sekolah dikarenakan harus mengurus KRS di UNY		
2	Selasa, 16 Agustus 2016 07.00 – 14.00 WIB	Mengajar di kelas X TB A dan X TBB	Melanjutkan pelajaran minggu lalu namun dengan materi yang berbeda yaitu Teknik Pemeliharaan Serat Bahan Tekstil		
3	Rabu, 17 Agustus 2016 09.00 – 11.00 WIB	UPACARA 17 Agustus 2016			

4	<p>Kamis, 18 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 11.00 WIB</p> <p>11.00 – 12.00 WIB</p> <p>12.00 – 14.00 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Melanjutkan RPP</p> <p>Kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan</p> <p>Membuat Media dan soal Ulangan Harian</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan</p> <p>- Melanjutkan membuat RPP</p> <p>- Bimbingan mengenai PPL dengan DPL</p> <p>- Mencari referensi dan membuat media sebagai bahan megajar serta membuat soal Ulangan Harian</p>		
5	<p>Jum'at, 19 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 11.30 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Melanjutkan RPP dan media pembelajaran serta soal Ulangan</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan</p> <p>- Melanjutkan membuat RPP, media pembelajaran dan soal Ulangan Harian</p>		

MINGGU KE 4

1	Senin, 22 Agustus 2016				
	07.00 – 07.30 WIB	Upacara Bendera	- Mengikuti upacara bendera yang rutin dilaksanakan pada hari senin		
	07.30 – 12.00 WIB	Melanjutkan membuat soal Ulangan Harian dan Jawaban	- Menyelesaikan pembuatan soal Ulangan Harian dan Jawaban		
	12.00 - 13.00 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing	- Konsultasi dengan guru pembimbing terhadap soal Ulangan Harian yang telah dibuat		
	13.00 – 14.00 WIB	Merevisi soal Ulangan Harian	- Merevisi eberapa poin berdasarkan hasil konsultasi		
2	Selasa, 23 Agustus 2016				
	07.00 – 14.00 WIB	Ulangan Harian X TB A dan X TB B	- Menyiapkan media, menyiapkan soal ulangan harian, dan menyiapkan lembar jawaban untuk siswa		

3	<p>Rabu, 24 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 10.00 WIB</p> <p>10.00 – 11.00 WIB</p> <p>11.00 – 15.15 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Mengoreksi hasil Ulangan Harian</p> <p>Merekap nilai Ulangan Harian</p> <p>Membuat soal Remidi Pengayaan</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan</p> <p>- Mengoreksi hasil Ulangan Harian kelas X TB A dan X TB B, menganalisis butir soal</p> <p>- Merekap nilai Ulangan Harian, memprosentase KKM</p> <p>- Membuat soal Remidi Pengayaan untuk dilakukan remidi pada minggu selanjutnya</p>		
4	<p>Kamis, 25 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 14.00 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Membuat soal Remidi Pengayaan</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan</p> <p>- Membuat soal Remidi Pengayaan untuk dilakukan remidi pada minggu selanjutnya</p>		
5	<p>Jum'at, 26 Agustus</p>				

	2016				
	07.00 – 07.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	07.30 – 11.30 WIB	Mendampingi teman PPL	- Mendampingi teman PPL dalam mengajar di kelas X TB A dalam mata pelajaran K3		

MINGGU KE 1 (September)

1	Senin, 29 Agustus 2016				
2	Selasa, 30 Agustus 2016 07.00 – 14.00 WIB	Remidi dan Remidi Pengayaan	Melaksanakan Remidi dan Remidi Pengayaan di kelas X TB A dan X TB B		

3	<p>Rabu, 31 Agustus 2016</p> <p>07.00 – 08.00 WIB</p> <p>08.00 – 15.15 WIB</p>	<p>Upacara memperingati hari keistimewaan Yogyakarta</p> <p>Lomba- lomba</p>			
4	<p>Kamis, 1 september 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 14.00 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Melengkapi Administrasi</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan</p> <p>- Menyelesaikan RPP dan administrasi yang belum terselesaikan</p>		
5	<p>Jum'at, 2 September 2016</p> <p>07.00 – 07.30 WIB</p> <p>07.30 – 11.30 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Melengkapi Administrasi</p>	<p>- Membantu membersihkan perpustakaan</p> <p>- Menyelesaikan RPP dan administrasi yang belum terselesaikan</p>		

MINGGU KE 2

1	Senin, 5 September 2016 07.00 – 08.00 WIB 08.00 – 08.30 WIB 08.30 – 12.00 WIB 13.00 – 14.00 WIB	Upacara Bendera Piket Perpustakaan Membuat RPP dan media Bimbingan dengan Guru Pembimbing	- Mengikuti upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin - Membantu membersihkan perpustakaan - Membuat RPP untuk pembelajaran kemudian hari - Konsultasi RPP dan administrasi		
2	Selasa, 6 September 2016 07.00 – 14.00 WIB	Praktikum	Melakukan praktikum secara berkelompok membahas tentang Pengelompokkan Serat Bahan Tekstil		
3	Rabu, 7 September 2016				

	07.00 – 07.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	07.30 – 15.15 WIB	Membantu teman mengajar	- Membantu teman mengajar di kelas otomotif		
4	Kamis, 8 September 2016				
	07.00 – 07.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	07.30 – 14.00 WIB	Membantu teman mengajar	- Membantu teman mengajar di kelas otomotif		
5	Jumat, 9 September 2016				
	07.00 – 07.30 WIB	Piket Perpustakaan	- Membantu membersihkan perpustakaan		
	07.30 – 11.30 WIB	Menyelesaikan administrasi	- Membuat laporan dan menyelesaikan administrasi		

MINGGU KE 3

1	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA			
---	--------------------------	------------------------	--	--	--

2	Selasa, 13 September 2016 07.00 – 13.00 WIB	KURBAN dan LOMBA MASAK			
3	Rabu, 14 September 2016 07.00 – 07.30 WIB 07.30 – 15.15 WIB	Membuat laporan	- Membuat laporan dan melengkapi administrasi		
4	Kamis, 15 September 2016 08.00 – 11.00 WIB	Penarikan PPL	- Penarikan mahasiswa PPL yang dilaksanakan di aula dan dihadiri oleh 9 mahasiswa PPL, DPL, Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing.		

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL





Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Tri Retno Untari, S,Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Linda Rania
NIM. 13513241063

Lampiran 6. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMK N 1 Ngawen

Kelas/Program : X Tata Busana

Mata Pelajaran : Tekstil

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	3.1.1 Menganalisis macam-macam asal serat bahan tekstil 3.1.2 Menjelaskan perbedaan macam-macam asal serat bahan tekstil	BAB 1 Pengenalan Asal Serat Bahan Tekstil	8
	3.1.1 Menjelaskan pengertian serat 3.1.2 Menyebutkan macam-macam serat 3.1.3 Menganalisis macam-macam serat 3.1.4 Menjelaskan perbedaan macam-macam serat	BAB 2 Pengenalan Macam-Macam Serat	8
	4.4.1 Mengelompokkan serat bahan alam 4.4.2 Mengelompokkan serat bahan buatan	BAB 3 Pengelompokkan Serat Bahan Tekstil	8

	3.2.1 Menganalisis teknik pemeliharaan bahan dari serat alam 3.2.2 Menganalisis teknik pemeliharaan bahan dari serat buatan	BAB 4 Teknik pemeliharaan serat bahan tekstil	8
	3.1.1 Menjelaskan pengertian serat alam 3.1.2 Menyebutkan macam-macam serat alam 3.1.3 Menganalisis macam-macam serat alam	BAB 5 Penjelasan Macam-Macam Serat	8
	3.1.1 Menjelaskan pengertian serat buatan 3.1.2 Menyebutkan macam-macam serat buatan 3.1.3 Menganalisis macam-macam serat buatan	BAB 6 Perbedaan Serat Alam dan Serat Buatan	8
Ulangan Akhir Semester Ganjil			
2	3.4.5 Melakukan pengujian pembakaran serat alam 3.4.6 Melakukan pengujian pembakaran serat buatan	BAB 7 Pengujian Serat Alam dan Serat Buatan	8
Ulangan Akhir Semester Genap			

Ngawen, Agustus 2016

Mengetahui
Guru pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Mahasiswa



Linda Rania
NIM. 13513241063

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN	
Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Tekstil (semester satu)

KELAS: X

Jumlah Jam Pelajaran: 50jp (2jp X 25minggu efektif)

Kompensi Inti

- KI 1** : Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu Kompetensi Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler
- KI 2** : Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu "Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa pada pergaulan dunia".
- Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.
- Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.
- KI 3** : **Memahami, menerapkan dan menganalisis** pengetahuan **faktual, konseptual, dan prosedural** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1 Menganalisis macam-macam serat	<ul style="list-style-type: none"> Asal serat bahan tekstil : Serat alam Serat buatan 	<ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang serat bahan tekstil yang berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat bahan tekstil Mendiskusikan dengan teman tentang asal serat bahan tekstil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	6	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tentang asal serat tekstil
4.1 Mengelompokkan serat bahan tekstil		<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran Mempresentasikan laporan hasil analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang asal serat tekstil 		Referensi terkait
3.2 Menganalisis serat protein	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam serat protein Tehnik pemeliharaan bahan dari serat protein 	<ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang macam-macam serat protein (wol, bulu-bulu dan sutra) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat protein 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok tentang serat protein 	6	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tentang konstruksi serat protein Referensi terkait.

			<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang serat protein 		
<p>4.2 Melakukan pengujian serat protein</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat protein • Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi serat protein • Eksplorasi tentang konstruksi serat protein 			
		<p>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis serat protein</p>			
		<p>Mempresentasikan laporan hasil analisis serat protein</p>			
<p>3.3 Menganalisis serat selulosa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam serat tumbuh-tumbuhan (selulosa) (serat biji,batang,daun) • Sifat-sifat serat selulosa 	<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang macam-macam serat selulosa • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat selulosa 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang serat selulosa 	<p>6</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tentang serat selulosa • Referensi terkait.
<p>4.3 Melakukan pengujian serat selulosa</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang serat selulosa • Mendiskusikan dengan teman tentang serat selulosa • Eksplorasi tentang serat selulosa 			

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis serat selulosa • Mempresentasikan laporan hasil analisis serat selulosa 			
3.4 Menganalisis serat mineral (barang galian)	Serat barang galian (serat asbes)	<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang serat mineral • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat barang galian 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tentang serat mineral 	9	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tentang serat mineral • Referensi terkait.
4.4 melakukan pengujian serat mineral (barang galian)		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang tentang serat mineral (barang galian) • Mendiskusikan dengan teman tentang tentang serat mineral(barang galian) • Eksplorasi tentang sifat serat mineral • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis sifat serat mineral • Mempresentasikan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 			

<p>3.5 Menganalisis serat buatan (serat kimia)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam serat buatan • Sifat-sifat serat buatan • Pemeliharaan bahan dari serat buatan • Pengujian serat bahan tekstil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang macam serat buatan, sifat serat buatan, pemeliharaan serat dan pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang sifat serat, pemeliharaan dan pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda macam, sifat, pemeliharaan, dan tentang pengujian asal serat tekstil 	<p>12</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar pemeliharaan serat gambar pengujian asal serat tekstil • Referensi terkait.
<p>4.5 Melakukan pengujian serat buatan (serat kimia)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang fungsi dan tujuan pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran • Mendiskusikan dengan teman tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran • Eksplorasi tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 			
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil pengujian pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 			
<p>3.6 Menganalisis tenunan textil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tenunan dan alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang macam macam tenunan dan alat tenun 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan 	<p>6</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar

	<p>tenun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tenunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam tenunan dan alat tenun 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang macam dan alat tenun</p>		<p>konstruksi benang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait.
4.6 Membuat tenunan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang macam-macam tenunan dan alat tenun • Mendiskusikan dengan teman tentang macam-macam tenunan dan alat tenun • Membuat laporan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya 			
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pengantar Batik

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menganalisis batik

4.1 Mengelompokkan motif batik nusantara

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1.1 Menganalisis pengertian batik

3.1.2 Menganalisis jenis dan macam batik

3.1.3 Menyebutkan alat dan bahan membatik

3.1.4 Memahami langkah membatik

4.1.1 Mengelompokkan macam-macam motif batik nusantara

4.1.2 Menyebutkan perbedaan macam-macam motif batik nusantara

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi tentang batik dan motif batik nusantara, peserta didik dapat:

1. Menganalisis pengertian batik dengan baik dan benar
2. Menganalisis jenis dan macam batik dengan baik dan benar
3. Menjelaskan alat dan bahan dengan baik dan benar
4. Memahami dan menjelaskan langkah membatik dengan baik dan benar
5. Mengelompokkan macam-macam motif batik dengan baik dan benar
6. Menjelaskan perbedaan macam-macam motif batik dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Batik (atau kata Batik) berasal dari bahasa Jawa “amba” yang berarti menulis dan “titik”. Kata batik merujuk pada kain dengan corak yang dihasilkan oleh bahan “malam” (*wax*) yang diaplikasikan ke atas kain, sehingga menahan masuknya bahan pewarna (*dye*), atau dalam bahasa Inggrisnya “*wax-resist dyeing*”. Batik merupakan warisan nenek

moyang Indonesia (Jawa) yang sampai saat ini masih ada. Batik juga pertama kali diperkenalkan kepada dunia oleh Presiden Soeharto, yang pada waktu itu memakai batik pada Konferensi PBB.

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Perempuan-perempuan Jawa di masa lampau menjadikan keterampilan mereka dalam membatik sebagai mata pencaharian, sehingga di masa lalu pekerjaan membatik adalah pekerjaan eksklusif perempuan sampai ditemukannya “Batik Cap” yang memungkinkan masuknya laki-laki ke dalam bidang ini. Ada beberapa pengecualian bagi fenomena ini, yaitu batik pesisir yang memiliki garis maskulin seperti yang bisa dilihat pada corak “Mega Mendung”, di mana di beberapa daerah pesisir pekerjaan membatik adalah lazim bagi kaum lelaki.

Ragam corak dan warna batik dipengaruhi oleh berbagai pengaruh asing. Awalnya, batik memiliki ragam corak dan warna yang terbatas, dan beberapa corak hanya boleh dipakai oleh kalangan tertentu. Namun batik pesisir menyerap berbagai pengaruh luar, seperti para pedagang asing dan juga pada akhirnya, para penjajah. Warna-warna cerah seperti merah dipopulerkan oleh orang Tionghoa, yang juga mempopulerkan corak phoenix. Bangsa penjajah Eropa juga mengambil minat kepada batik, dan hasilnya adalah corak bebunga yang sebelumnya tidak dikenal (seperti bunga tulip) dan juga benda-benda yang dibawa oleh penjajah (gedung atau kereta kuda), termasuk juga warna-warna kesukaan mereka seperti warna biru. Batik tradisional tetap mempertahankan coraknya, dan masih dipakai dalam upacara-upacara adat, karena biasanya masing-masing corak memiliki perlambangan masing-masing.

Teknik membatik telah dikenal sejak ribuan tahun yang silam. Tidak ada keterangan sejarah yang cukup jelas tentang asal usul batik. Ada yang menduga teknik ini berasal dari bangsa Sumeria, kemudian dikembangkan di Jawa setelah dibawa oleh para pedagang India. Saat ini batik bisa ditemukan di banyak negara, seperti: Indonesia, Malaysia, Thailand, India, Sri Lanka, dan Iran. Selain di Asia, batik juga sangat populer di beberapa negara di benua Afrika. Walaupun demikian, batik yang sangat terkenal di dunia adalah batik yang berasal dari Indonesia, terutama dari Jawa.

Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi yang turun temurun, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang. Bahkan sampai saat ini, beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta.

Jenis Batik:

1. Batik tulis

Batik tulis dibuat dengan cara manual artinya seseorang menuliskan atau melukiskan cairan malam pada kain sesuai dengan motif yang diinginkan dengan tangan satu persatu

2. Batik cetak

Batik cetak dibuat dengan teknik cetak. Alat cetak/ stempel ini digunakan sebagai pengganti canting. Batik stempel juga dikenal dengan batik cap

3. Batik Jumputan

Batik jumputan dibuat dengan teknik celup ikat. Batik celup ikat perintangnya adalah tali, karet gelang atau rafia sebagai pengikat. Setelah mengikat kain dengan pengikat tertentu misal karet gelang kemudian dicelupkan ke pewarna

4. Batik Prada

Batik prada adalah jenis kain batik yang dilapisi dengan warna emas. Batik prada sangat berkembang di Palembang, Jawa Tengah, dan Bali. Kain prada biasanya dipakai untuk bahan kostum tari dan pakaian adat tradisional

Ragam hias/motif batik adalah susunan pola hias yang menggunakan motif hias dengan kaidah-kaidah tertentu pada suatu bidang atau ruang, sehingga menghasilkan suatu bentuk yang indah.

Ragam hias batik dapat dibedakan menjadi tiga motif, yakni :

1. Motif geometris berupa tumpal, gandi, meander, swastika, dan kawung.
2. Motif nongeometris berupa manusia, binatang, dan tumbuhan
3. Motif benda mati berupa awan, air, angin, api, gunung, matahari, dan batu.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk membatik yaitu:

1. Mori.
2. Malam
3. Naphthol. Naphthol adalah pewarna yang digunakan untuk membatik. Warna yang sering digunakan dalam membatik adalah biru, coklat, merah, kuning, dan hitam.
4. Indigosol

Alat-alat untuk membatik terdiri dari :

1. Gawangan
2. Canting
3. Wajan
4. kompor minyak/ gas
5. Alat pewarna

Langkah Membatik

1. Tahap perancangan

Corak

Siapkanlah pola ragam hias dari motif batik Nusantara, kemudian salinlah pola tersebut di atas kain. Tentukan pula warna yang akan dipakai untuk mewarnai corak tersebut. Tentukan pula bahan dan alat yang diperlukan. Bahan dasar tekstil harus sesuai dengan teknik yang akan digunakan. Untuk teknik pencelupan dingin diperlukan kain yang terbuat dari serat alam seperti katun, rayon, atau sutera. Pencelupan dingin menggunakan pewarna sintesis seperti naphthol, rapid, dan indigosol. Sebagai bahan perintang digunakan malam atau parafin. Alat utama yang diperlukan untuk teknik batik tulis adalah canting atau kuas. Selain itu, perlu disiapkan wajan dan kompor untuk mencairkan malam

2. Tahap Pembatikan

Sebelum pola batik diterapkan, kain yang akan dibatik dicuci terlebih dahulu dengan sabun. Tujuannya untuk melepaskan zat kimia yang menempel pada kain, sehingga kain dapat menyerap warna dengan baik. Kemudian disiapkan kompor dan wajan yang berisi malam. Kain yang akan dibatik harus kering dan permukannya licin.

Untuk mempermudah membatik, kain tersebut digantung pada gawangan

1. Membuat pola pada bahan dan desain. Hal ini diambil dengan menggunakan pensil
2. Menggambar / melukis pola dengan menggunakan malam / lilin dan canting - pencedok kecil yang digunakan untuk menerapkan lilin dalam proses-batik itu dibuat dengan mengikuti pola yang diambil dengan pensil pada kedua sisi- kembali ke-belakang.
3. "Nyolet" adalah lukisan dengan kuas kanvas atau untuk kebutuhan tertentu warna di area pola gambar. Hal ini dilakukan dengan mengikuti pola yang diambil oleh pensil
4. Menutup bagian motif gambar dengan malam. Hal tersebut untuk menghindari pencampuran warna untuk mewarnai berikutnya / ngerek
5. Memberi warna pada bahan yang tidak tercakup oleh malam / lilin. Hal ini dilakukan dengan penyelaman warna menggunakan warna tertentu/ ngerek. Setelah penyelaman warna kering di bawah sinar matahari tak langsung, dan biarkan kering. Kemudian, ulangi proses sebelumnya.
6. "Nglorod" yaitu menghilangkan malam / lilin dari bahan pada wadah dengan air panas, perebusan dalam suhu yang tinggi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Siswa merespon• Mengamati dan mencermati penjelasan guru• Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Guru mengabsen siswa• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.• Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.• Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok	25 menit
Inti	1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)	Guru meminta siswa untuk	150 menit

	Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru	melihat pengenalan batik melalui bahan tayangan.	
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang pengenalan batik • Siswa mendiskusikan tentang pengenalan batik • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang pengenalan batik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang pengenalan batik • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang pengenalan batik 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil 	

		<p>diskusinya di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi. •Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. •Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. •Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	

		lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	kriteria terpenuhi
2	Disiplin	1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran.	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
3.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
4.	Kerjasama	1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain.	4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
 Bentuk : Essay
 Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

1. Apa yang dimaksud dengan batik ?
2. Sebutkan beberapa macam jenis batik beserta contoh?
3. Jelaskan perbedaan macam-macam motif dari berbagai daerah di Indonesia?
4. Sebutkan alat dan bahan dalam membatik?
5. Jelaskan langkah membatik secara singkat dan jelas?

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik : Penugasan kelompok
 Bentuk : Portofolio
 Instrumen : Tugas, Lembar Penilaian

a. Penugasan :

Kisi-kisi dan rincian tugas

KD	Indikator	Rincian Tugas
4.4 Mengidentifikasi macam-macam motif batik	Disajikan berbagai macam jenis motif batik, siswa dapat membedakan jenis motif dengan baik dan benar	Buatlah kelompok bersama 3 teman, diskusikan bersama temanmu tentang macam-macam motif batik

b. Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Peserta didik	Prosentase Bobot Komponen Penilaian			Nilai Praktik (NP)	Nilai Peserta didik
		Persiapan (20%)	Proses (30%)	Hasil (50%)		

Keterangan :

NP = Penjumlahan dari hasil perhitungan perkalian dari bobot dengan skor komponen
Nilai Peserta didik = NP:100

c. Kriteria dan Penskoran

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKOR
1	a.Persiapan alat	Alat disiapkan dengan lengkap dan sesuai dengan standar	90 – 100
		Alat disiapkan dengan kurang lengkap namun sesuai dengan standar	80 – 89
		Alat disiapkan dengan tidak lengkap namun sesuai dengan standar	70 – 79
		Alat dan bahan disiapkan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan standar	> 70
	b.Persiapan bahan	Jenis motif disiapkan dengan baik dan sesuai anjuran	90 – 100

		Jenis motif disiapkan dengan kurang baik namun sesuai anjuran	80 – 89
		Jenis motif disiapkan dengan tidak baik namun sesuai anjuran	70 – 79
		Jenis motif disiapkan dengan tidak baik dan tidak sesuai anjuran	> 70
2	Proses		
	a. Menyiapkan alat dan bahan untuk mencatat	Alat dan bahan untuk mencatat disiapkan dengan baik dan sesuai yang diharapkan	90 – 100
		Alat dan bahan untuk mencatat disiapkan dengan kurang baik namun sesuai yang diharapkan	80 – 89
		Alat dan bahan untuk mencatat disiapkan dengan tidak baik namun sesuai yang diharapkan	70 – 79
		Alat dan bahan untuk mencatat disiapkan dengan tidak baik dan tidak sesuai yang diharapkan	> 70
	b. Menyajikan pengelompokan jenis motif	Pengelompokan jenis motif dari hasil diskusi disajikan dengan baik dan sesuai yang diharapkan	90 – 100
		Pengelompokan jenis motif dari hasil diskusi disajikan dengan kurang baik namun sesuai yang diharapkan	80 – 89
		Pengelompokan jenis motif dari hasil diskusi disajikan dengan tidak baik namun sesuai yang diharapkan	70 – 79
		Pengelompokan jenis motif dari hasil diskusi disajikan dengan tidak baik dan tidak sesuai yang diharapkan	> 70
	c. Menjawab pertanyaan yang diajukan teman sebaya tentang macam-macam serat	Menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	90 – 100
		Kurang menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	80 – 89
		Tidak menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	70 – 79
		Tidak menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan tidak baik dan benar	> 70
3	Hasil		
	a. Kesesuaian hasil diskusi dengan materi yang ada	Hasil diskusi sesuai dengan materi yang ada dan	90 – 100
		Materi kurang sesuai dan berdasarkan dengan referensi yang disediakan	80 – 89
		Materi tidak sesuai dan berdasarkan dengan referensi yang disediakan	70 – 79
		Materi tidak sesuai dan tidak berdasarkan dengan referensi yang disediakan	> 70
	b. Kelancaran dalam mempresentasikan hasil diskusi	Presentasi disajikan dengan baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah disiapkan	90 – 100
		Presentasi disajikan dengan kurang baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah disiapkan	80 – 89
		Presentasi disajikan dengan tidak baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah	70 – 79

		disiapkan	
		Presentasi disajikan dengan tidak baik dan benar namun tidak berdasarkan materi yang telah disiapkan	> 70

4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat mengembankan dan memperdalam kecakapannya secara optimal	4.4 Mengidentifikasi macam-macam motif batik		√			Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
 - Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	3.4 Menganalisis pengantar batik	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S,Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Ngawen, Agustus 2016
Mahasiswa



Linda Rania
13513241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pemilihan dan Pemeliharaan Serat Bahan Tekstil

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis asal serat bahan tekstil

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menganalisis macam-macam asal serat bahan tekstil
3.1.2 Menjelaskan perbedaan macam-macam asal serat bahan tekstil

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

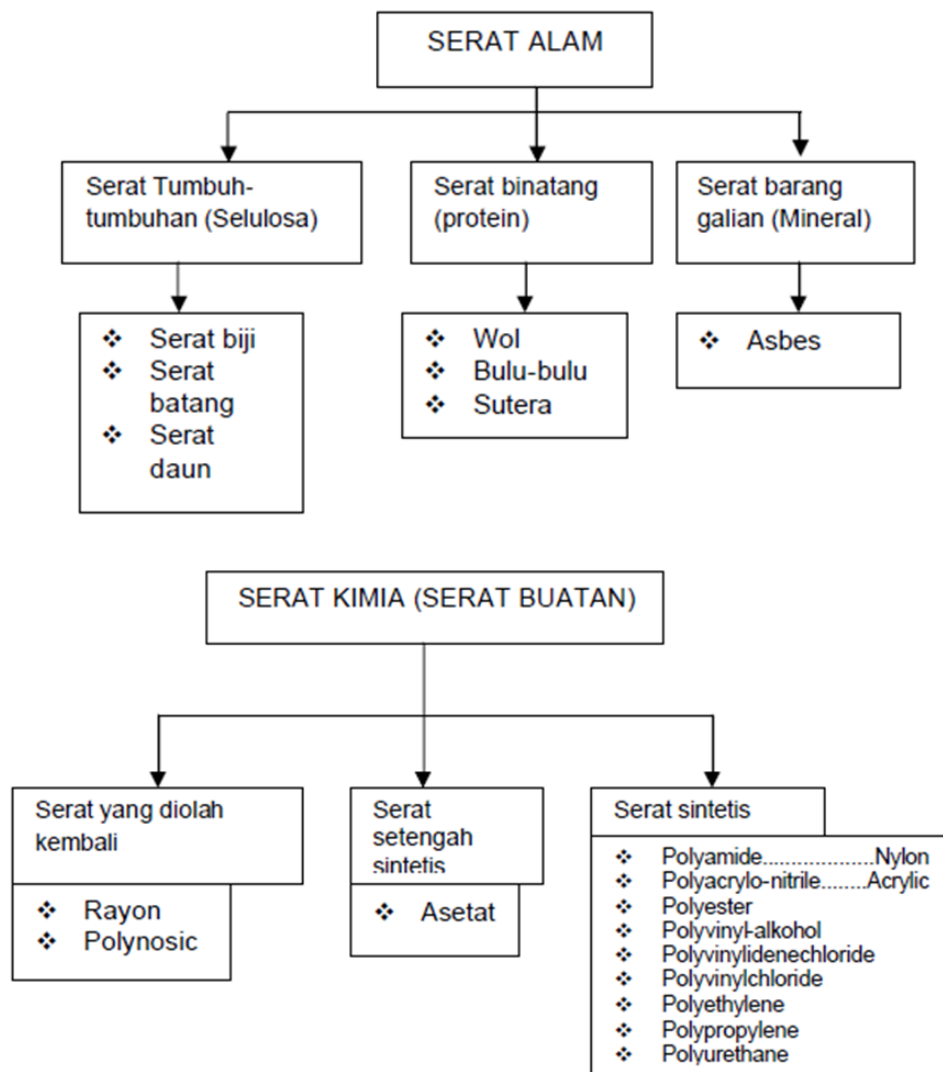
Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Menganalisis macam-macam asal serat dengan baik dan benar
2. Menjelaskan perbedaan macam-macam asal serat dengan baik dan benar
3. Memahami macam-macam asal serat dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Klasifikasi Serat Tekstil





F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwerni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan 	25 menit

	<p>membenahi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<p>siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat melalui bahan tayangan.</p>	150 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat 	

	merumuskan tentang macam-macam serat		
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi mengerjakan LKS • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. 	

		<ul style="list-style-type: none"> •Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. •Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk 	25 menit

		mempelajari berikutnya	materi	
--	--	---------------------------	--------	--

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan

Bentuk : Langsung/tidak langsung

Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. Melaporkan data atau informasi apa adanya. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
2	Disipli	<ol style="list-style-type: none"> Masuk kelas tepat waktu. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Mengerjakan tugas yang diberikan. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. Membawa buku teks mata pelajaran. 	<p>4 = Jika 7 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

3.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain. 	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

1. Sebutkan macam-macam serat yang ada di alam maupun buatan?
2. Jelaskan perbedaan macam serat yang ada di alam maupun buatan?
3. Jelaskan asal dari macam-macam serat yang telah disebutkan?
4. Kelompokkan macam serat yang berasal dari bahan yang sama?
5. Sebutkan contoh bahan yang terbentuk dari campuran serat alam dan buatan?

3. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	3.1 Menganalisis asal serat bahan tekstil	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar

- Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
- Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	3.1 Menganalisis asal serat bahan tekstil	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Ngawen, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa




Tri Retno Untari, S,Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Linda Rania
13513241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pemilihan dan Pemeliharaan Serat Bahan Tekstil

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis macam-macam serat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian serat
3.1.2 Menyebutkan macam-macam serat
3.1.3 Menganalisis macam-macam serat
3.1.4 Menjelaskan perbedaan macam-macam serat

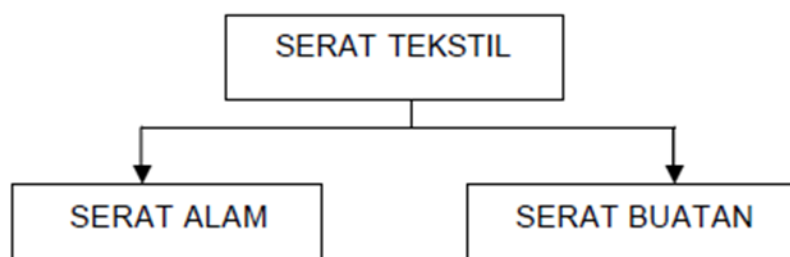
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

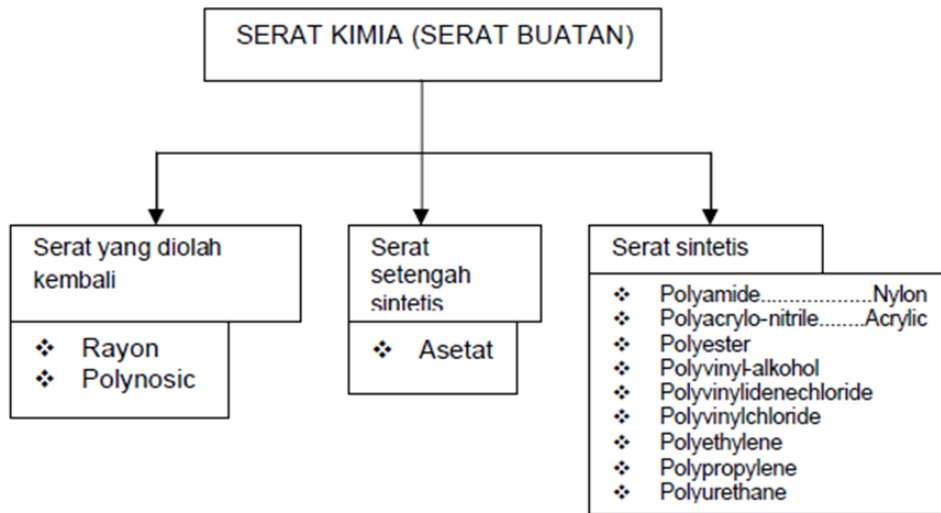
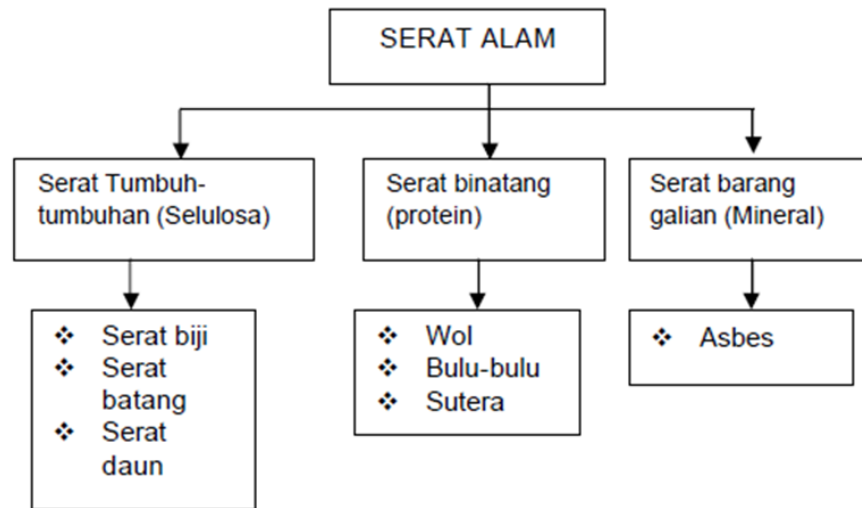
Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian serat dengan baik dan benar
2. Memahami macam-macam serat dengan baik dan benar
3. Menyebutkan macam-macam serat dengan baik dan benar
4. Menjelaskan perbedaan macam-macam serat dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Klasifikasi Serat Tekstil





1. Serat Alam
 - a. Serat Tumbuh-tumbuhan (Selulosa)
 - 1) Serat Biji
 - a) Serat Kapas



b) Kapuk



2) Serat Batang

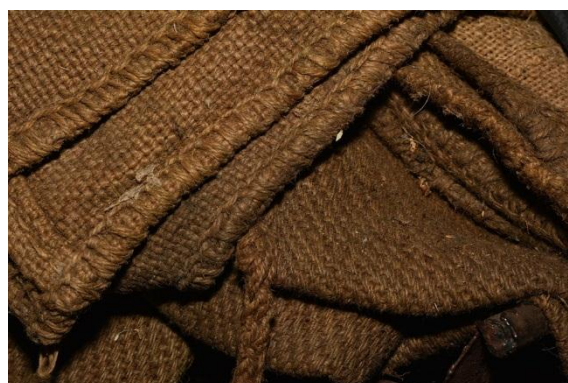
a) Serat Lenen



b) Serat Henep



c) Serat Goni



d) Serat Rosella



3) Serat Daun

Serat daun adalah serat yang terdapat pada pelepah daun atau daunnya. Serat daun terdiri atas serat abaka dan serat sisal.

a) Serat Abaka (henep manila)



b) Serat sisal

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuh-tumbuhan agave sisalana.



b. Serat Binatang (Protein)

1) Wol



2) Bulu – bulu

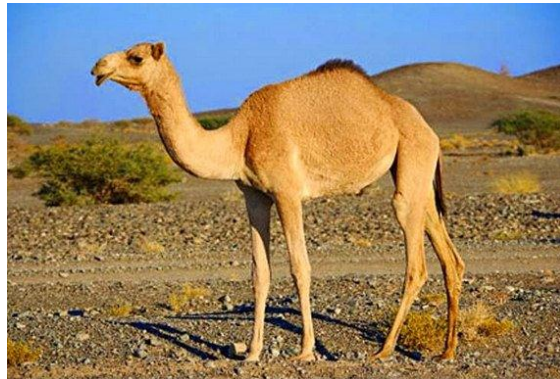
a) Serat Mohair



b) Serat Kasmer



c) Serat Unta



d) Serat llama atau lama glama-glama



e) **Serat Alpaka**



f) **Serat Vikuna**



g) **Serat Kelinci Angora**



h) **Serat Sutera**



c. Serat Barang Galian



d. Serat Asbes



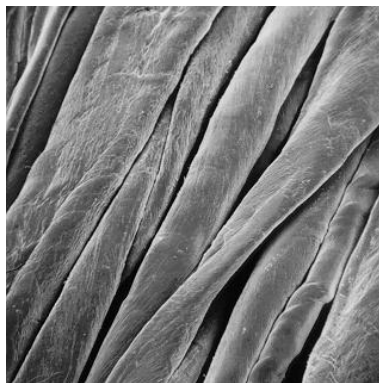
2. Serat Buatan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perawatan serat sintetis antara lain :

1. Gunakan suhu yang rendah untuk menyetrika.
2. Gunakan lap basah atau setrika uap untuk mengontrol suhu.
3. Tekanan pada kelim jangan terlalu banyak untuk menghindari lipit-lipit permanen dan sifat mengkilap.
4. Jangan menggunakan kapur berlemak karena jika disetrika akan meninggalkan bekas yang berminyak pada kain.

a) Rayon

- 1) Rayon Viskosa



- 2) Rayon Kupramonium
- 3) Rayon Asetat
- 4) Polinosik

- b) Polimer Alam Dari Protein
 - 1) Serat dari protein susu
 - 2) Serat dari protein jagung
 - 3) Serat dari kacang kedele
 - 4) Serat dari kacang tanah
- c) Polimer Kondensasi
 - 1) Poliamida (Nylon)
 - 2) Poliester
- d) Anorganik
 - 1) Serat Gelas
 - 2) Serat Logam

F. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- 2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Media : Power point
- 2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
- 3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwerni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. 	25 menit

	serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat melalui bahan tayangan.</p>	150 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang macam-macam serat 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan alat praktek 	praktek		
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas •Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi. •Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. •Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. •Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 		
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi</p>			

	(GENERALIZATION). <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran. 	<p>4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
3.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain. 	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

		menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	
--	--	---	--

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

- Sebutkan 3 golongan serat yang terbuat dari alam dan berikan contoh bahan yang dihasilkan oleh serat tersebut
- Apa perbedaan serat alam dan serat buatan
- Apa yang dimaksud serat selulosa dan sebutkan 3 jenis serat yang termasuk didalamnya
- Sebutkan tiga hewan selain domba yang dapat menghasilkan serat tekstil
- Apa yang dimaksud dengan serat mineral, berikan contohnya
- Apa yang dimaksud dengan rayon viscosa

Jawaban Soal

- Serat protein (hewan), serat selulosa (tumbuh tumbuhan), serat mineral (barang galian).
- Serat alam adalah serat yang berasal dari alam, serat buatan adalah serat yang dibuat oleh manusia berupa bahan kimia.
- Serat selulosa adalah serat yang dibuat dari tumbuh tumbuhan antara lain, kapas, rami, henep.
- Keluarga domba (mohair dan cashmere) keluarga unta (Unta, alpaca, dan vicuna), binatang berbulu (kelinci angora, kuda).
- Serat mineral adalah serat yang terbuat dari barang galian, serat mineral antara lain asbes.
- Rayon viscosa termasuk serat buatan yang berasal dari selulosa kayu dan karbon disulfida.

4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

Tahapan :
 ▪ Analisis Ketuntasan Belajar
 ▪ Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 ▪ Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan		Pelaksanaan (Tgl Pengaya)	Keterangan	
		Penugasan Praktik				Tes Teori
		Individ	Kelompok			

		u			an)	
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	3.1 Menganalisis macam-macam serat	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar

▪ Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran

▪ Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	3.1 Menganalisis macam-macam serat	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Ngawen, Agustus 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S,Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Mahasiswa



Linda Rania
13513241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pemilihan dan Pemeliharaan Serat Bahan Tekstil

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Mengelompokkan serat bahan tekstil

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

4.4.1 Mengelompokkan serat bahan alam

4.4.2 Mengelompokkan serat bahan buatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

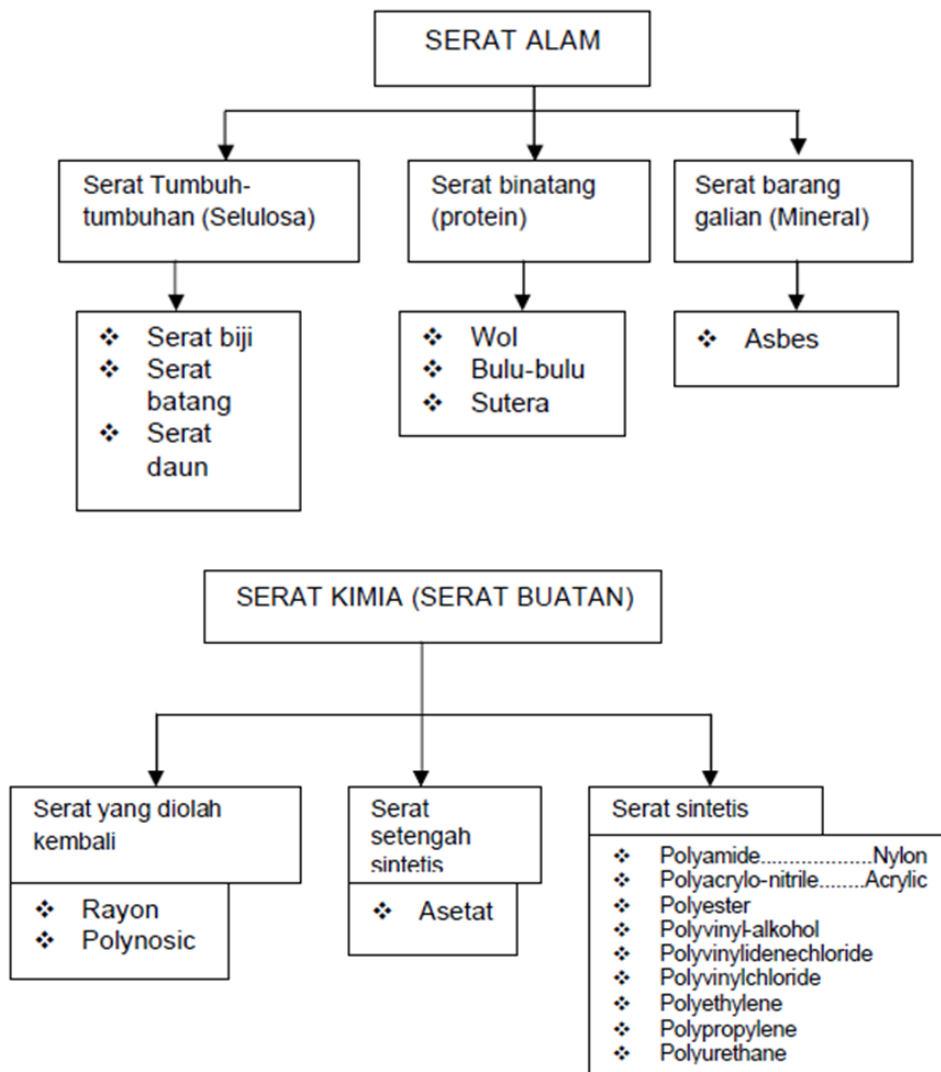
Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Mengelompokkan serat bahan tekstil dengan baik dan benar
2. Mengelompokkan serat bahan alam dengan baik dan benar
3. Mengelompokkan serat bahan buatan dengan baik dan benar
4. Menjelaskan pengelompokkan serat bahan tekstil dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Klasifikasi Serat Tekstil





1. Serat Alam

a. Serat Tumbuh-tumbuhan (Selulosa)

1) Serat Biji

- a) Serat Kapas
- b) Kapuk

2) Serat Batang

- a) Serat Lenen
- b) Serat Henep
- c) Serat Goni
- d) Serat Rosella

3) Serat Daun

Serat daun adalah serat yang terdapat pada pelepah daun atau daunnya. Serat daun terdiri atas serat abaka dan serat sisal.

- a) Serat Abaka (henep manila)
- b) Serat sisal

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuh-tumbuhan agave sisalana.

b. Serat Binatang (Protein)

1) Wol

2) Bulu – bulu

- a) Serat Mohair
- b) Serat Kasmer
- c) Serat Unta
- d) Serat llama atau lama glama-glama
- e) Serat Alpaka

- f) Serat Vikuna
 - g) Serat Kelinci Angora
 - h) Serat Sutera
- c. Serat Barang Galian
 - d. Serat Asbes
2. Serat Buatan
- Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perawatan serat sintetis antara lain :
1. Gunakan suhu yang rendah untuk menyetrikan.
 2. Gunakan lap basah atau setrika uap untuk mengontrol suhu.
 3. Tekanan pada kelim jangan terlalu banyak untuk menghindari lipit-lipit permanen dan sifat mengkilap.
 4. Jangan menggunakan kapur berlemak karena jika disetrikan akan meninggalkan bekas yang berminyak pada kain.
- a) Rayon
 - 1) Rayon Viskosa
 - 2) Rayon Kupramonium
 - 3) Rayon Asetat
 - 4) Polinosik
 - b) Polimer Alam Dari Protein
 - 1) Serat dari protein susu
 - 2) Serat dari protein jagung
 - 3) Serat dari kacang kedele
 - 4) Serat dari kacang tanah
 - c) Polimer Kondensasi
 - 1) Poliamida (Nylon)
 - 2) Poliester
 - d) Anorganik
 - 1) Serat Gelas
 - 2) Serat Logam

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwerni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	• Menjawab salam	• Memberi Salam	25

	<ul style="list-style-type: none"> • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat melalui bahan tayangan.	150 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat 	

	<p>serat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang macam-macam serat 		
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas •Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi. •Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi 	

		<p>menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. •Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 	25 menit

	materi lebih lanjut.	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	
--	----------------------	---	--

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi

		<p>pembelajaran.</p> <p>5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.</p> <p>6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran.</p> <p>7. Membawa buku teks mata pelajaran.</p>	1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
3.	Tanggung Jawab	<p>1. Melaksanakan tugas individu dengan baik.</p> <p>2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.</p> <p>3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.</p> <p>4. Mengembalikan barang yang dipinjam.</p> <p>5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</p>	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<p>1. Aktif dalam kerja kelompok.</p> <p>2. Suka menolong teman/orang lain.</p> <p>3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.</p> <p>4. Rela berkorban untuk orang lain.</p>	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 2 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<p>1. Menghormati orang yang lebih tua.</p> <p>2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.</p> <p>3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat.</p> <p>4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman.</p> <p>5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.</p>	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
 Bentuk : Essay
 Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

1. Sebutkan 3 golongan serat yang terbuat dari alam dan berikan contoh bahan yang dihasilkan oleh serat tersebut
2. Apa perbedaan serat alam dan serat buatan

3. Apa yang dimaksud serat selulosa dan sebutkan 3 jenis serat yang termasuk didalamnya
4. Sebutkan tiga hewan selain domba yang dapat menghasilkan serat tekstil
5. Apa yang dimaksud dengan serat mineral, berikan contohnya
6. Apa yang dimaksud dengan rayon viscosa

Jawaban Soal

1. Serat protein (hewan), serat selulosa (tumbuh tumbuhan), serat mineral (barang galian).
2. Serat alam adalah serat yang berasal dari alam, serat buatan adalah serat yang dibuat oleh manusia berupa bahan kimia.
3. Serat selulosa adalah serat yang dibuat dari tumbuh tumbuhan antara lain, kapas, rami, henep.
4. Keluarga domba (mohair dan cashmere) keluarga unta (Unta, alpaca, dan vicuna), binatang berbulu (kelinci angora, kuda).
5. Serat mineral adalah serat yang terbuat dari barang galian, serat mineral antara lain asbes.
6. Rayon viscosa termasuk serat bkiuatan yang berasal dari selulosa kayu dan karbon disulfida.

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik : Penugasan kelompok
 Bentuk : Portofolio
 Instrumen : Tugas, Lembar Penilaian

a. Penugasan :

Kisi-kisi dan rincian tugas

KD	Indikator	Rincian Tugas
4.4 Mengelompokkan serat bahan tekstil	Disajikan berbagai alat dan bahan untuk membuat mading pengelompokkan serat bahan tekstil	Buatlah kelompok bersama 4-6 teman, diskusikan bersama temanmu tentang pengelompokkan serat bahan tekstil berdasarkan alat dan bahan yang disiapkan

Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Peserta didik	Prosentase Bobot Komponen Penilaian			Nilai Praktik (NP)	Nilai Peserta didik
		Persiapan (20%)	Proses (30%)	Hasil (50%)		

Keterangan :

NP = Penjumlahan dari hasil perhitungan perkalian dari bobot dengan skor komponen

Nilai Peserta didik = NP:100

b. Kriteria dan Penskoran

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKOR
1	a.Persiapan alat	Alat disiapkan dengan lengkap dan sesuai dengan standar	90 – 100

		Alat disiapkan dengan kurang lengkap namun sesuai dengan standar	80 – 89
		Alat disiapkan dengan tidak lengkap namun sesuai dengan standar	70 – 79
		Alat dan bahan disiapkan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan standar	> 70
	b.Persiapan bahan	Kertas manila atau karton disiapkan dengan baik dan sesuai anjuran	90 – 100
		Kertas manila atau karton disiapkan dengan kurang baik namun sesuai anjuran	80 – 89
		Kertas manila atau karton disiapkan dengan tidak baik namun sesuai anjuran	70 – 79
		Kertas manila atau karton disiapkan dengan tidak baik dan tidak sesuai anjuran	> 70
2	Proses		
	a. Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan	Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan dengan baik dan benar sesuai dengan standart yang ada	90 – 100
		Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan dengan kurang baik namun sesuai dengan standart yang ada	80 – 89
		Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan dengan tidak baik namun sesuai dengan standart yang ada	70 – 79
		Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan dengan tidak baik dan tidak sesuai dengan standart yang ada	> 70
	b. Menyajikan hasil diskusi	Menyajikan hasil diskusi dengan baik dan relevan dengan materi yang telah diberikan	90 – 100
		Menyajikan hasil diskusi dengan kurang baik namun relevan dengan materi yang telah diberikan	80 – 89
		Menyajikan hasil diskusi dengan tidak baik namun relevan dengan materi yang telah diberikan	70 – 79
		Menyajikan hasil diskusi dengan tidak baik dan tidak relevan dengan materi yang telah diberikan	> 70
	c. Menjawab pertanyaan yang diajukan teman sebaya tentang macam-macam serat	Menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	90 – 100
		Kurang menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	80 – 89
		Tidak menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	70 – 79
		Tidak menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan tidak baik dan benar	> 70
3	Hasil		
	a. Kesesuaian hasil diskusi dengan materi yang ada	Hasil diskusi sesuai dengan materi yang ada dan	90 – 100
		Materi kurang sesuai dan berdasarkan dengan referensi yang disediakan	80 – 89
		Materi tidak sesuai dan berdasarkan dengan referensi yang disediakan	70 – 79
		Materi tidak sesuai dan tidak berdasarkan dengan referensi yang disediakan	> 70

	b. Kelancaran dalam mempresentasikan hasil diskusi	Presentasi disajikan dengan baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah disiapkan	90 – 100
		Presentasi disajikan dengan kurang baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah disiapkan	80 – 89
		Presentasi disajikan dengan tidak baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah disiapkan	70 – 79
		Presentasi disajikan dengan tidak baik dan benar namun tidak berdasarkan materi yang telah disiapkan	> 70

4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	4.4 Mengelompokkan serat bahan tekstil		√			Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
 - Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan	3.4 Menganalisis macam-macam serat	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
(KKM)						

Ngawen, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa




Tri Retno Untari, S,Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Linda Rania
13513241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pemilihan dan Pemeliharaan Serat Bahan Tekstil

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis teknik pemeliharaan bahan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Menganalisis teknik pemeliharaan bahan dari serat alam
3.2.2 Menganalisis teknik pemeliharaan bahan dari serat buatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi tentang macam-macam serat, dan pengelompokkan serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Menganalisis macam-macam serat dengan baik dan benar
2. Memahami macam-macam serat dengan baik dan benar
3. Menjelaskan perbedaan macam-macam serat dengan baik dan benar
4. Menjelaskan sifat dari macam-macam serat dengan baik dan benar
5. Mengelompokkan serat bahan tekstil dengan baik dan benar
6. Menjelaskan pengelompokkan serat bahan tekstil dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN**Teknik pemeliharaan kain dari serat kapas yaitu:**

Kain dari **serat kapas** dapat dicuci dengan sabun cuci biasa, sabun cream, dan sabun yang banyak lindi.

Bahan putih dapat dikelantang dengan sabun biasa dan obat-obat kelantang.

Dapat di jemur dengan bagian buruk bahan keluar, dan dijemur pada tempat yang teduh dan kena angin.

Diseterika dengan seterika yang panas supaya kusutnya hilang.

Disimpan di lemari pakaian dan bila bahan tersebut tidak sering dipakai, hendaklah sekali dalam sebulan dijemur di panas matahari untuk menghilangkan bau apeknya.

Katun.

1. Mencuci bahan baju jenis katun tentu berbeda dengan bahan jenis lainnya, jika anda terbiasa mencuci dengan tangan maka itu tidak akan menjadi masalah namun kebanyakan mencuci menggunakan mesin cuci, untuk menggunakan mesin cuci maka gunakanlah air hangat untuk jenis pakaian putih sementara untuk pakainya gelap gunakan air dingin, hal ini untuk menghindari baju bahan katun menjadi pudar.
2. Penanggulangan terhadap noda, untuk noda yang membandel atau tidak biasa yang menempel pada *bahan baju katun* maka kita yang pertama adalah menggunakan pembersih khusus untuk noda pakaian yang membandel dan sulit dihilangkan, formula khusus yang cocok terhadap bahan baju katun akan membuat noda dalam baju hilang sehingga baju tetap berwarna cerah dan bagus.
3. Deterjen yang tepat, gunakanlah deterjen yang tepat untuk baju selain itu juga penggunaan pelembut akan membuat baju lebih terasa lembut dan indah serta terjaga kehalusan kainnya.
4. Mengeringkan, baju bahan katun memiliki proses pengeringan yang berbeda, merawat katun tidak cocok menggunakan mesin pengering baju karena akan membuat baju cepat rusak, gunakanlah pengeringan konvensional dengan cara dijemur matahari atau pun bisa digantung ditempat terlindungi, jika pun harus memakai mesin pengering baju maka gunakanlah mesin pengering baju dengan suhu yang rendah.

Satin.

1. Cuci gaun satin dengan tangan, agar kehalusannya terjaga.
2. Cuci dengan air dingin dan deterjen lembut. Air panas akan membuat satin menciut sampai 20%.
3. Rendam dalam ember berisi deterjen lembut selama lima menit, agar larutan deterjen dapat menyedot debu dan kotoran. lalu peras untuk mengeluarkan busa dan sabun. kemudian bilas dengan air dingin.
4. Jangan digilas, karena akan mempengaruhi kehalusan satin, juga membuatnya mulur.
5. Setelah mencucinya, jangan keringkan didalam pengering. beber gaun satin secara merata di handuk, gulung handuk, dan tekan-tekan untuk mengeluarkan sisa air. lalu buka gulungan handuk, letakkan gaun satin di atas handuk lainnya agar mengering pelan-pelan. jauhkan satin dari cahaya matahari.
6. Gaun satin tidak perlu disetrika dengan panas tinggi. setrika saja bahan halus ini dengan setrika dingin atau hangat.
7. Simpan satin ditempat sejuk dan kering.
8. Satin yang sangat halus sebaiknya dicuci dengan sistem dry clean di laundry.

Sutra.

1. Perawatan dengan *dry cleaning* atau menggunakan tangan sangat dianjurkan bagi semua sutra asli.
2. Hindari penggunaan deterjen, cukup bubuhkan sabun yang lembut.
3. Sebaiknya busana berbahan sutra tidak dilipat, cukup digantung saja agar tekstur halusanya tetap terjaga.

4. Saat menjemur, sebaiknya tidak memerasnya karena akan meninggalkan kerutan.
5. Setrika sutra dengan temperatur rendah dan pastikan bagian dalamnya masih dalam keadaan lembap.

Kain Spandex

Perlu diketahui bahwa sebenarnya kain spandex itu terdiri dari beberapa jenis, tergantung teksturnya, gramasinya, campurannya, dan hal-hal lainnya. Spandex sendiri merupakan kain sintetis, yaitu kain yang dibuat dari campuran bahan kimia elastomer (bukan mineral atau serat organik hewan/tumbuhan). Kain spandex kadang dikenal juga dengan nama lycra (lycra biasanya memiliki kandungan spandex yang sangat tinggi, contoh kain untuk pakaian renang wanita), dan memiliki kemampuan meregang (stretch) seperti karet. Kain spandex dapat meregang sampai dengan kurang lebih 5-6 kali panjang semula.

What kinds of spandex fabric that commonly used?

Ada beberapa jenis kain spandex yang biasa digunakan utk bahan pembuatan pakaian, yaitu:

1. Spandek Rayon Super

Kain spandek rayon super adalah kain dari benang rayon dan campuran spandek. Teksturnya mirip katun, tapi halus dan bisa meregang karena ada campuran spandex didalamnya (kain rayon sebenarnya tidak elastic, oleh karena itu diberi campuran spandex agar dapat meregang). Karena benang utamanya adalah rayon, kain ini tidak mengkilap, dingin, nyaman, dan bersifat menyerap keringat. Kain jenis rayon tidak menahan panas tubuh sehingga kain terasa sejuk dan cocok untuk digunakan di iklim yang panas, hangat, ataupun lembab. Saran perawatan, pencucian & pengeringan:

- Pisahkan bahan dengan bahan yang kasar, karena dapat merusak serat lembut pada bahan rayon spandek
- Pisahkan dengan baju yang berwarna lain, terutama jika kain dari bahan spandek rayon anda berwarna muda
- Rendam secukupnya kira-kira 20 menit, jangan terlalu lama
- Jangan dicuci diatas suhu 60 derajat celcius karena dapat merusak seratnya (kain jadi mudah berbulu)
- Jangan disikat & diperas terlalu kuat
- Disarankan untuk tidak dicuci dimesin cuci
- Dry cleaning lebih dianjurkan
- Gunakan medium temperature untuk menyetrika, kalau terlalu panas serat spandex yang ada didalamnya akan meleleh dan mengeras kembali, kain akan menjadi lebih kasar dan serat yang rusak akan terlihat mengkilap dan berwarna keputihan
- Usahakan untuk tidak dijemur dibawah sinar matahari langsung & pada saat menjemur disarankan utk tidak digantung karena baju tidak kuat menahan air pada kaos yang basah, sehingga kaos mudah melar

2. Semi Rayon Spandex

Kain semi rayon spandex sangat mirip dengan kain spandek rayon, bedanya disini jumlah campuran spandeknya lebih banyak sehingga bisa meregang lebih panjang daripada spandex rayon super. Karakternya tdk mengkilap, halus, lembut, dingin, nyaman, dan bersifat menyerap keringat sama dgn spandex rayon, adapun saran perawatannya adalah sebagai berikut:

- Jangan direndam dalam air detergen lebih dari 1 jam
- Jangan dicuci diatas suhu 60 derajat celcius
- Dry cleaning lebih dianjurkan
- Gunakan medium temperature untuk menyetrika
- Usahakan untuk tidak dijemur dibawah sinar matahari langsung.

3. Spandex Korea/ITY Spandex

ITY adalah singkatan dari Interlocked Twisted Yarn. Sebenarnya bahan ini adalah jenis bahan jersey, namun memiliki serat spandex yang membuat kain ini dapat meregang. Karakteristik kain ini adalah lembut, jatuh dgn sangat baik, namun sedikit lebih berat dari spandex rayon. Saran perawatannya sebagai berikut:

- Boleh direndam air detergen
- Dapat dicuci dengan suhu diatas 60 derajat celcius
- Tidak perlu menggunakan dry cleaning
- Gunakan medium high temperature untuk menyetrika

Jersey

Kain jersey adalah jenis tekstil rajutan terbuat dari full katun atau katun dan campuran sintetis. Bahan jersey merupakan kain cotton stretch, halus, lebih tebal dari spandek rayon dan tidak berbulu. Keunggulan bahan kain jersey dibandingkan dengan bahan kain lainnya, adalah keelastisannya, bahan ini sangat ringan di bandingkan bahan lainnya, mempunyai sistem lubang / pori , sehingga dapat memudahkan kulit untuk bernafas. Jersey menggunakan sistem rajutan dan kerapatan benang, dan tingkat elastisitasnya yang tinggi sehingga membuat bahan ini tidak mudah robek. Cara perawatan kain ini hampir sama saja dengan bahan spandek korea & spandek rayon karena bahan ini memiliki beberapa karakteristik yg hampir sama.

Kain Chiffon

Trend busana modern saat ini banyak yang menggunakan sifon sebagai bahan utama membuat baju. Keuntungan dengan menggunakan bahan sifon ini membuat pakaian menjadi ringan saat dikenakan. Dengan bahan yang lembut tidak membuat Anda menjadi gerah. Namun sedikit saja noda yang menempel pada pakaian bahan sifon ini akan sangat terlihat jelas dan sulit untuk dihilangkan. Berikut ini tips & cara perawatannya

- Disarankan untuk tidak mencuci menggunakan mesin cuci. Pilihan terbaik untuk mencucinya adalah dengan merendam busana berbahan sifon tersebut menggunakan air sabun hangat, dan mengucek perlahan.
- Jangan memeras terlalu kuat. Terutama untuk sifon yang menggunakan aksesoris dan detail payet atau batu-batuan yang menjadi bagian dari busana Kaftan terkadang sedikit merepotkan proses pencucian dan pengeringan. Karenanya, jangan memeras terlalu kuat. Cukup diangkat dan langsung menjemur.
- Hindari terik matahari langsung. Karena bahan sifon itu sangat lembut, sebaiknya Anda tak menjemur di sinar matahari langsung. Melainkan cukup digantungkan pada tempat teduh dan diangin-anginkan saja.
- Jika terkena noda minyak tak perlu repot untuk menghilangkan noda minyak pada baju berbahan sifon. Taburkan saja bedak saat noda masih baru, lalu setelah usai menggunakannya dapat anda cuci seperti cara di atas. (Dari berbagai sumber)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwerni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Siswa merespon• Mengamati dan mencermati penjelasan guru• Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Guru mengabsen siswa• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.• Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.• Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok	25 menit
Inti	1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan		150 menit

	<p>(STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat melalui bahan tayangan.</p>	
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang macam-macam serat 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi mereka dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi</p>		

	(GENERALIZATION). <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran. 	<p>4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
3.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain. 	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

		mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	
--	--	--	--

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

Ngawen, Agustus 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Mahasiswa



Linda Rania
13513241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pemilihan dan Pemeliharaan Serat Bahan Tekstil

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis macam-macam serat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian serat alam
3.1.2 Menyebutkan macam-macam serat alam
3.1.3 Menganalisis macam-macam serat alam

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

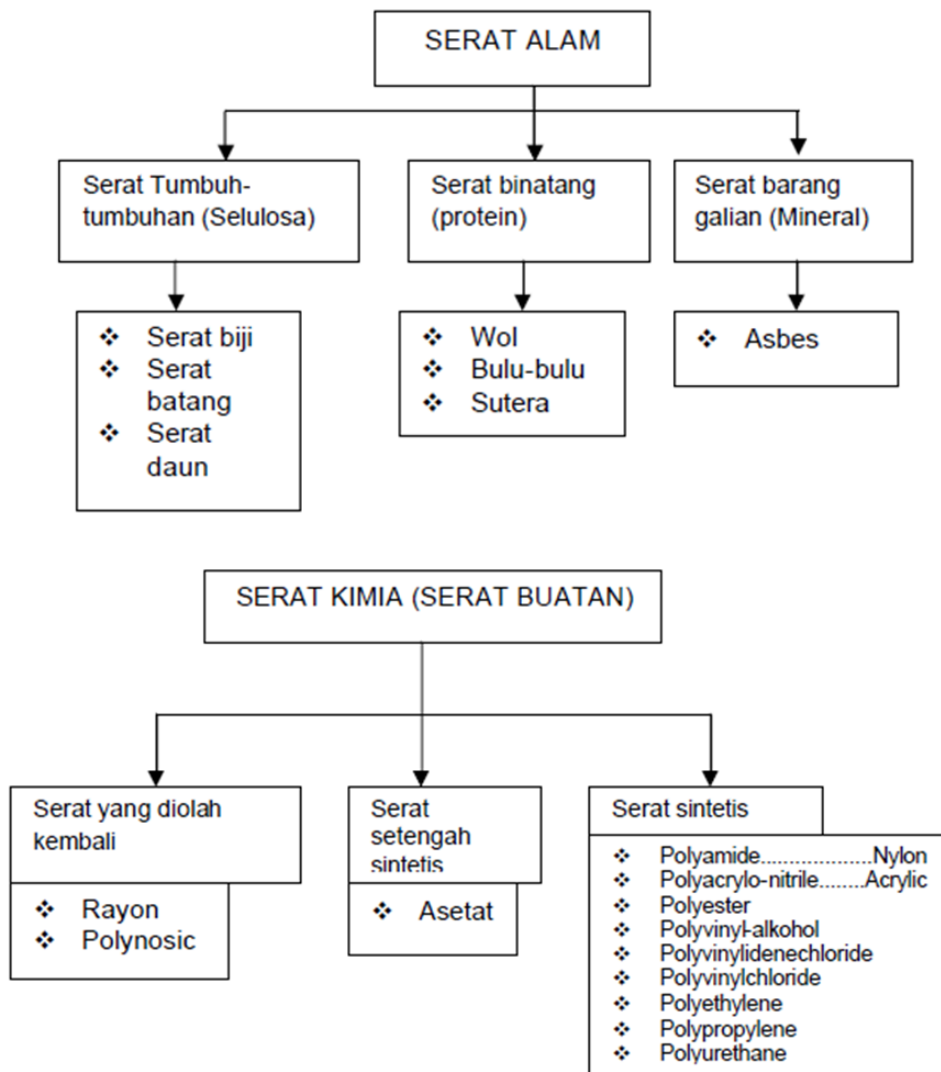
Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian serat alam dengan baik dan benar
2. Memahami macam-macam serat alam dengan baik dan benar
3. Menyebutkan macam-macam serat alam dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Klasifikasi Serat Tekstil





Serat Alam

a. Serat Tumbuh-tumbuhan (Selulosa)

Serat tumbuh-tumbuhan yaitu serat tekstil yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh-tumbuhan. Serat selulosa mengandung zat arang (C), air (H) dan zat asam (O). Serat selulosa terbagi menjadi serat biji, serat batang, serat daun dan serat buah. Pada umumnya mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, tahan setrika dan tahan chlor.

1) Serat Biji

Serat biji terdiri atas serat kapas dan kapuk. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas. Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan pengisi

a) Serat Kapas

Kapas merupakan serat selulosa yang berasal dari serat biji-bijian. Menurut sejarahnya kapas sudah dikenal kirakira 5000 tahun SM. Menurut para ahli, India adalah negara tertua yang menggunakan kapas.



b) Kapuk

Kapuk sudah lama dipergunakan di Indonesia (Jawa) sebagai bahan pengisi kasur, bantal, tempat duduk dan lainnya.



2) Serat Batang

a) Serat Lenen

Serat lenen diambil dari serat batang pohon flax atau vlas yang disambung-sambung sehingga menjadi benang. Karena itu tenunan lenen tidak rata. Bahan ini baik digunakan untuk kebutuhan lenan rumah tangga seperti taplak meja.



b) Serat Henep

Serat henep merupakan serat yang di ambil dari kulit pohon henep yang dilepaskan dari batangnya seperti lenen.



c) Serat Goni

Serat goni berasal dari serat kulit pohon goni. Serat goni tidak digunakan untuk bahan pakaian karena seratnya yang kasar. Umumnya serat ini banyak dipakai untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tenunan untuk permadani.



d) Serat Rosella

Serat Rosella adalah serat yang diambil dari tanaman Hibiscus Sabdariffa. Ditanam di Indonesia (Jawa Tengah dan Jawa Timur), India, Bangladesh, Thailand, Philipina dan Hindia Barat.



3) Serat Daun

Serat daun adalah serat yang terdapat pada pelepah daun atau daunnya. Serat daun terdiri atas serat abaka dan serat sisal.

a) Serat Abaka (henep manila)

Serat abaka sering juga disebut henep manila. Henep manila adalah serat daun dari batang semu sebuah pohon yang menyerupai pohon pisang. Seratnya terdapat pada pelapak daun tanaman abaka. Banyak di tanam di Philipina, India, Indonesia dan Amerika Tengah.



b) Serat sisal

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuh-tumbuhan agave sisalana.



b. Serat Binatang (Protein)

Serat hewan adalah serat yang berasal dari binatang seperti bulu biri-biri, unta, kambing, dan kepompong sutera. Wol dan sutera adalah bahan yang berasal dari serat protein. Pada umumnya serat dari protein lebih mudah dipengaruhi bahan-bahan kimia dari pada serat sellulosa.

1) Wol

Wol berasal dari bulu biri-biri, kelinci angora, rambut kuda atau domba. Wol selain mengandung protein juga mengandung belerang. Wol telah mulai dipakai lebih kurang 4000 tahun sebelum Masehi di Mesir. Serat wol dapat dibagi atas wol halus, wol sedang dan wol kasar atau wol permadani.

- Wol halus. Wol ini seratnya halus, lembut, kuat, elastis dan keriting
- Wol sedang. Sebagian besar wol sedang dihasilkan oleh biri-biri dari Inggris. Serat wol ini lebih kasar, lebih panjang dan lebih berkilau dari wol halus.
- Wol Kasar. Wol kasar dihasilkan dari biri-biri yang berekor gemuk dan berekor lebar. Warna serat ini bervariasi dari putih sampai hitam panjang dan serat bagian dalam halus.

a) Macam-Macam Wol

Wol terdiri atas beberapa jenis yaitu :

- Wol guru, dibuat dari serat yang pendek dan sangat keriting.
- Wol sisir, dibuat dari serat yang panjang dan sedikit ikalnya.
- Reprocessed wool. Diperoleh dari sisa-sisa dan perca-perca kain wol baru yang ditunen atau dikempa, dengan jalan diuraikan dalam mesin maka dihasilkan serat-serat wol kembali dan dipintal serta ditunen kembali menjadi kain.



b) Teknik pemeliharaan bahan dari serat wol yaitu :

- Pakaian dari wol hendaklah disikat setelah dipakai untuk membuang debu dan kotoran-kotoran yang menempel. Gunakan sikat yang lemas tetapi kuat supaya bulu-bulu wol berdiri dan sifat pegasnya kembali.
- Gantung pakaian beberapa lama supaya kusutnya hilang dan bentuk kembali seperti semula. Dengan menggantungkan pakaian di atas uap air panas dapat mempercepat hilangnya kusut-kusut.

- Simpan kain wol dalam keadaan bersih dan kering.
- Mencuci wol harus dilakukan dengan hati-hati meskipun kain wol itu telah dibuat tahan kusut.

c) Serat wol digunakan antara lain untuk :

- Wol dipergunakan untuk bahan pakaian pria dan wanita serta pakaian anak-anak.
- Untuk keperluan alat-alat rumah tangga seperti karpet, kursi, tirai, selimut dan lain-lain.
- Untuk keperluan-keperluan industri seperti untuk piano, isolasi, sumbu lampu dan lain-lain.

2) Bulu – bulu

Serat binatang selain bulu biri-biri yang dapat dipergunakan untuk pembuatan kain adalah bulu kambing dan sejenisnya, misalnya mohair dan cashmere, bulu unta dan sejenisnya misalnya unta, alpaca, vicuna dan llama dan binatang berbulu terutama kelinci angora. Serat-serat tersebut biasanya dicampur dengan wol untuk mendapatkan efek khusus, misalnya untuk menambah keindahan, kadang juga dipakai untuk keperluan khusus, seperti bulu kambing untuk sikat.

a) Serat Mohair

Mohair adalah serat bulu kambing angora yang berasal dari Asia Kecil. Warna serat mohair kecoklat-coklatan karena tercampur kotoran, tetapi setelah dimasak putih berkilau seperti sutera sehingga mudah dicelup dengan warna cerah. Bentuk serat hampir sama dengan wol, hanya sisiknya lebih runcing. Lebih sukar dipintal dari pada wol karena permukaan serat licin. Sifat-sifat serat mohair hampir sama dengan wol. Kegunaan serat mohair diantaranya yaitu untuk kain berbulu (selimut), untuk pakaian musim panas, untuk kain rajut dan untuk kain penutup kursi dan permadani.



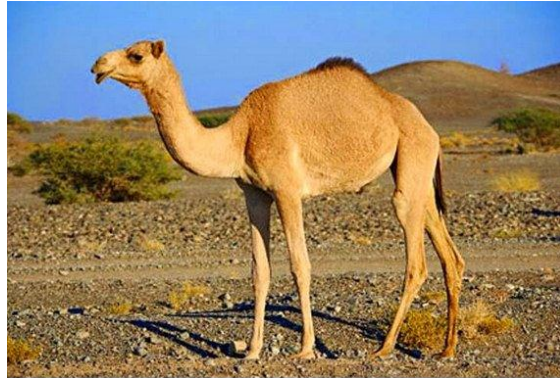
b) Serat Kasmer

Serat kasmer diperoleh dari bulu kambing kasmer yang lebih besar dari angora dan mempunyai rambut atau bulu yang lurus.



c) Serat Unta

Serat unta diperoleh dari bulu unta. Kehalusan dan kekuatannya hampir sama dengan wol dan mohair. Penggunaan terutama untuk pakaian pria yang bermutu tinggi.



d) Serat llama atau lama glama-glama

Serat llama diperoleh dari binatang yang termasuk sejenis unta di daerah pegunungan Andes antara Peru dan Bolivia. Sisik tidak terlihat jelas. Sebagian besar mempunyai medula meskipun seratnya halus. Warna bervariasi dari putih sampai hitam, tetapi umumnya coklat.



e) Serat Alpaka

Alpaka hampir sama dengan llama, hanya lebih kecil dan mempunyai bulu lebih seragam. Warna bervariasi dari putih, coklat kekuning-kuningan, dan berkilau. Kekuatan hampir sama dengan wol.



f) Serat Vikuna

Serat vikuna diperoleh dari jenis ilama yang paling kecil. Kekuatan hampir sama dengan kasmer.



g) Serat Kelinci Angora

Serat atau bulu kelinci angora sudah lama dipergunakan industri tekstil. Penggunaan terutama untuk pembuatan topi, kain rajut dan sebagai campuran serat wol atau nylon.



3) Serat Sutera

Sutera adalah serat berbentuk filamen yang diperoleh dari sejenis serangga yang disebut Lepidoptera. Serat tersebut dihasilkan oleh larva ulat sutera sewaktu membentuk kepompong yaitu bentuk ulat sebelum menjadi kupu-kupu.



c. Serat Barang Galian

Serabut galian merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut dan tidak mengisap bau. Serat dari bahan galian yang tidak dilapis mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak. Benang atau pakaian yang terbuat dari logam biasanya dilapis dengan plastik agar tidak cepat rusak. Serabut galian buatan disebut juga dengan fiberglass. Fiberglass ini tahan api, licin dan tembus terang, kuat dan tahan asam, tahan cendawan dan bahan kimia.



d. Serat Asbes

Serat asbes adalah serat yang diperoleh dari batu karang yang terletak jauh dibawah permukaan tanah. Batu karang tersebut dinamakan “peridotite” tersusun dari besi, magnesium dan siliket. Karena pengaruh tekanan tinggi dan air panas yang mengandung garam-garam dan karbondioksida menjadikan kristal-kristal dengan berbagai bentuk. Kristal-kristal itulah yang disebut asbes. Sifat beberapa jenis asbes berbeda satu sama lain Perbedaan itu bukan hanya antara golongan tetapi juga dalam satu golongan asbes itu sendiri. Perbedaan tersebut karena asbes dibentuk oleh alam dengan kondisi yang berlainan sehingga menghasilkan asbes yang tidak rata susunannya.



F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwarni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	25 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p> <p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam 	<p>Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat melalui bahan tayangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat 	150 menit

	<p>serat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang macam-macam serat 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan 	

		<p>penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. •Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	25 menit

		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	
--	--	---	--

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran.	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

		7. Membawa buku teks mata pelajaran.	
3.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain. 	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

1. Sebutkan 3 golongan serat yang terbuat dari alam dan berikan contoh bahan yang dihasilkan oleh serat tersebut
2. Apa yang dimaksud serat selulosa dan sebutkan 3 jenis serat yang termasuk didalamnya
3. Apa yang dimaksud dengan serat mineral, berikan contohnya

Jawaban Soal

1. Serat protein (hewan), serat selulosa (tumbuh tumbuhan), serat mineral (barang galian).

2. Serat selulosa adalah serat yang dibuat dari tumbuh tumbuhan antara lain, kapas, rami, henep.
3. Serat mineral adalah serat yang terbuat dari barang barang galian, serat mineral antara lain asbes.

4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	3.1 Menganalisis macam-macam serat	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
 - Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	3.1 Menganalisis macam-macam serat	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Ngawen, Agustus 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S,Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Mahasiswa



Linda Rania
13513241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pemilihan dan Pemeliharaan Serat Bahan Tekstil

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis macam-macam serat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian serat buatan
3.1.2 Menyebutkan macam-macam serat buatan
3.1.3 Menganalisis macam-macam serat buatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

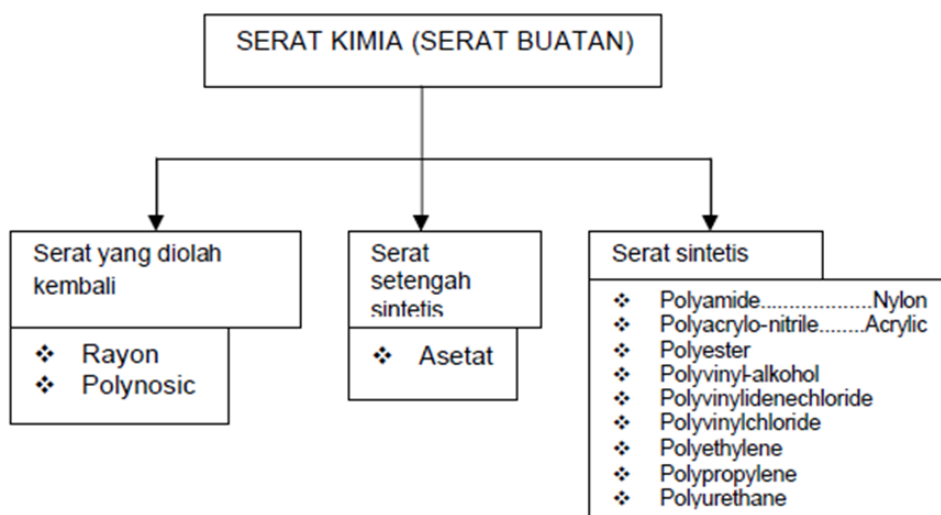
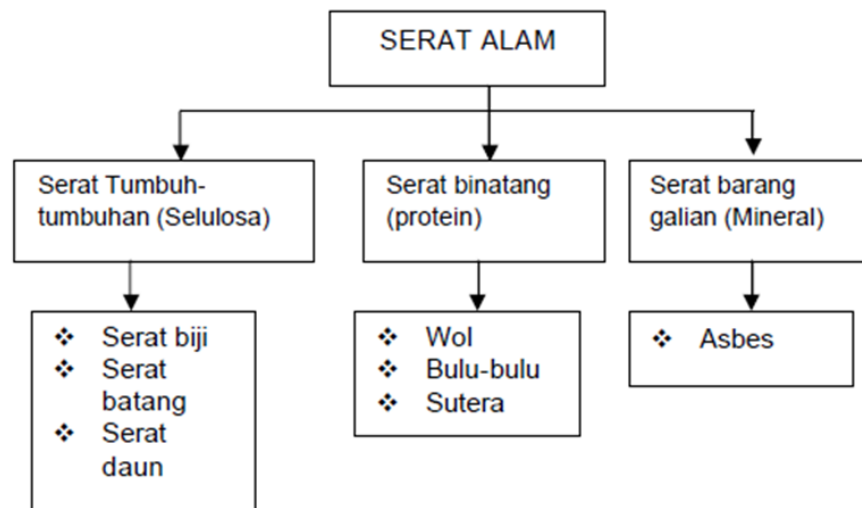
Setelah menggali informasi tentang macam-macam serat, dan pengelompokkan serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian serat buatan dengan baik dan benar
2. Memahami macam-macam serat buatan dengan baik dan benar
3. Menyebutkan macam-macam serat buatan dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Klasifikasi Serat Tekstil





Serat Buatan

Serat buatan terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa-senyawa kimia yang relatif sederhana. Semua proses pembuatan serat dilakukan dengan menyemprotkan polimer yang berbentuk cairan melalui lubang-lubang kecil (spinneter). Serat buatan (serat termoplastik) disebut juga man-made fibres terdiri dari merk nylon, perlon, decron, teriline, trivera, terlenka, tetoron, prinsip, bellini, laceri, larici, orlon, cashmilon, silk, caterina dan lain-lain.

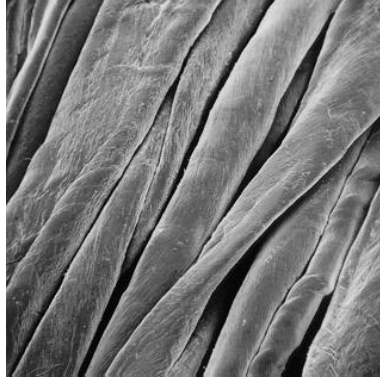
Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perawatan serat sintetis antara lain :

1. Gunakan suhu yang rendah untuk menyetrika.
2. Gunakan lap basah atau setrika uap untuk mengontrol suhu.
3. Tekanan pada kelim jangan terlalu banyak untuk menghindari lipit-lipit permanen dan sifat mengkilap.
4. Jangan menggunakan kapur berlemak karena jika disetrika akan meninggalkan bekas yang berminyak pada kain.

a. Rayon

1) Rayon Viskosa

Rayon viskosa digunakan untuk pakaian dan tekstil keperluan rumah tangga seperti kain tirai, kain penutup kursi, taplak meja, seprai, kain renda. Kain-kain yang halus digunakan untuk pakaian dan pakaian dalam. Rayon viskosa baik untuk kain lapis karena tahan gesekan, berkilau dan licin. Campuran rayon viskosa dan polyester banyak digunakan sebagai bahan pakaian



2) Rayon Kupramonium

Larutan kupramonium adalah selulosa yang diregenerasi, maka sifatnya dalam banyak hal sama dengan rayon viskosa. Perbedaan sifat-sifatnya antara rayon kupramonium sangat halus, rata-rata 1,2 lenier per filamen, kekuatan rayon kupramonium berkurang dalam keadaan basah, lebih mulur diwaktu basah daripada waktu kering, dan rayon kupramonium dapat terbakar, pada suhu 1800C rusak, dan kekuatannya berkurang oleh sinar matahari. Dalam pembakaran akan meninggalkan abu yang mengandung sedikit sekali tembaga. Sifat kimia rayon kupramonium sama dengan rayon viskosa. Rusak oleh alkali, kuat, tetapi tahan alkali lemah dan zat-zat oksidator. Pemutihan dapat dilakukan dengan larutan hipoklorit dalam suasana sedikit basah atau dengan hydrogen peroksida. Pencelupan rayon kupramonium sama dengan pencelupan rayon viskosa. Rayon kupramonium terutama digunakan untuk pakaian, kaos kaki wanita, pakaian dalam dan kebanyakan untuk kain-kain dengan mutu baik. Kehalusan filamennya memberikan sifat lemas dan drape yang baik (sifat gelombang yang baik).

3) Rayon Asetat

Tenunan Asetat menyerupai tenunan sutera karena kilaunya dan sifat lembutnya, benangnya mudah dilewat sering, baik untuk tenunan crepe. Tanda-tanda jika asetat dibakar adalah cepat terbakar dan mencair, meninggalkan bundaran keras dan berbau asam. Serat asetat banyak dipergunakan untuk pakaian wanita dan untuk tekstil keperluan rumah tangga, untuk lapisan pengeras kain, misalnya untuk leher kemeja, untuk isolasi listrik dan untuk penyaring pada rokok.

4) Polinosik

Serat polinosik mempunyai kekuatan lebih tinggi, mulur lebih rendah, perbandingan kekuatan basah dengan kering jauh lebih tinggi, dan pengelembungan dalam air lebih kecil. Polinosik digunakan terutama untuk bahan pakaian dan juga untuk kain tirai vince atau moynel. Vince adalah salah satu serat polinosik, di Amerika dikenal dengan nama moynel.

b. Polimer Alam Dari Protein

Pembuatan serat polimer alam dari protein dilakukan untuk mengetahui sifat-sifat serat yang dimiliki oleh serat wol. Beberapa percobaan yang telah dilakukan antara lain serat dari protein susu, serat dari protein jagung, serat dari kacang kedele dan serat dari kacang tanah.

1) Serat dari protein susu

Serat dari protein susu menyerupai wol marino yang digaru. Serat ini menyekat panas yang baik, lembut dan licin, pegas dan lenting seperti rambut kuda, daya mulur dan kuatnya kurang dari pada wol asli, tidak dapat di kempa karena tak bersisik dan jika di bakar seratnya cepat terbakar dan berbau tanduk atau rambut terbakar. Kegunaanya antara lain untuk pakaian dalam di negeri yang beriklim dingin, ditenun untuk meniru tenunan rambut kuda dan sebagai serat pengisi kasur.

2) Serat dari protein jagung

Serat yang dibuat dari protein jagung disebut vicara. Serat ini dibuat berupa benang filamen dan serat yang dibuat khusus untuk campuran dengan serat lain misalnya :

- a. Vicara dengan wol, hasilnya mendekati wol cashmir.
- b. Vicara dengan kapas dapat lebih mengembang.
- c. Vicara dengan nylon lebih mudah mengisap dan lembut.
- d. Vicara dengan asetat lebih lembut, rasa kaku berkurang.

Sifat-sifat serat dari protein jagung antara lain :

- a. Kilau keras tetapi dapat diredamkan
- b. Pegas dan kuat
- c. Tahan cendawan dan ngengat
- d. Lebih tahan alkali dari pada wol
- e. Murah

3) Serat dari kacang kedele

Serat kacang kedele dibuat dari tepung kacang kedele yang telah diambil minyaknya. Protein dan tepung dipisahkan, dilarutkan, disemprotkan melalui alat pemintal seperti pembuatan serat sintetis yang lain. Benang filamen ditarik dan dikeraskan secara kimia, akhirnya dipotong-potong menjadi serat. Sifat-sifat serat dari kacang kedele antara lain yaitu serat kacang kedele berkilau, mengerut, ringan dan berwarna coklat, memberi rasa panas seperti serat wol, kenyal tetapi kurang kuat lebih-lebih dalam keadaan basah dan baik dipakai sebagai bahan campuran untuk kapas dan rayon. Hasil dari serat ini masih belum diperdagangkan.

4) Serat dari kacang tanah

Serat dari kacang tanah ini disebut ardil, menyerupai wol, tetapi tidak mengerut dan tahan ngengat. Warna serat creme dan lembut, jika disentuh terasa panas dan daya mengisap lengas sama seperti wol. Serat ini digunakan sebagai campuran pada serat kapas dan wol. Campuran dari 50% ardil dan 50% wol memberikan bahan seperti terdiri dari 100% wol. Jika dicampur dengan serat selulosa memberikan rasa panas dan tahan kusut seperti wol.

c. Polimer Kondensasi

Polimer kondensasi terbagi menjadi Poliamida (Nylon) dan Poliester

1) Poliamida (Nylon)

Poliamida (Nylon) merupakan serat yang kuat. Nylon yang cukup mahal ialah supernilon yang dapat ditunen menjadi kain-kain yang indah, baik yang menyerupai tweed maupun yang menyerupai brokat emas atau sutera.

Teknik pemeliharaan kain nylon adalah sebagai berikut :

- Nylon putih setelah dipakai hendaknya segera dicuci karena bisa menjadi kuning.
- Bahan tidak perlu direndam lama karena kotoran hanya menempel.
- Cuci dengan cara diremas-remas dalam air sabun suam-suam kuku dan bilas dalam air suam-suam kuku juga.
- Gantung basah-basah sampai kering dan tidak perlu diperas.
- Setrika dengan panas rendah jika diperlukan.

2) Poliester

Kain-kain yang dibuat dari poliester mempunyai sifat cepat kering, kuat dan dapat berbentuk seperti serat alam. Serat-serat poliester bisa dicampur dengan serat-serat katun, wol, rayon dan sutera. Poliester berwarna kuning gading, sehingga kadangkadang perlu diputihkan. Untuk pemutihan dipergunakan natrium klorit pada suhu mendidih dengan penambahan asam nitrat. Serat poliester dapat menghasilkan kain yang tipis atau tebal dengan cara menunen atau merajut sesuai dengan kebutuhan, Jika menghendaki kain yang terasa sejuk atau hangat, dapat dibuat kain yang menyerupai katun atau wol. Poliester menghasilkan filamen-filamen poliester yang licin, serat-serat profil dan benang-benang tekstur yang elastis, yang biasanya dirajut menjadi jersey seperti Trivera 2000, Crimplene dan Diolenlect.

d. Anorganik

Serat buatan an organic terdiri dari serat gelas dan serat logam.

1) Serat Gelas

Ada dua macam serat gelas yaitu filamen dan staple dengan panjang rata-rata 9 inci. Filament gelas terbentuk dari pencampuran secara teliti bahan-bahan pasir silikat, batu kapur dan paduan mineral untuk pembuatan gelasny. Staple glass terutama benang stafel gelas terbuat dari gelas yang tahan zat kimia.

2) Serat Logam

Serat logam adalah serat buatan yang dibuat dari logam. Serat logam sudah lama digunakan. Serat logam menghasilkan benang logam yang digunakan sebagai bahan penghias tekstil, baik tekstil untuk keperluan rumah tangga maupun pakaian. Mengingat banyaknya jenis bahan yang beredar dipasar, sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membedakan bahan asli dan bahan tiruan yaitu:

a) Dengan mikroskop

Bila dilihat dengan mikroskop maka struktur beberapa serat tekstil adalah sebagai berikut :

Serat kapas seperti pita pipih yang berpilin

Serat lenan seperti pita yang beruas-ruas

Serat wol seperti pita yang bersisik

Serat sutera seperti pita ang bergaris

Serat sintetis seperti pita dengan tepi yang lurus

b) Tes Pembakaran

Bila dilakukan tes pembakaran maka diketahui bahwa:

Jika dibakar serat kapas dan lenan akan berbau kertas terbakar karena berasal dari selulosa. Setelah nyala api padam terlihat baranya merambat sepanjang benang yang tidak terbakar dan yang terbakar akan menjadi abu.

Serat wol, nyala apinya kecil, berbau tanduk atau rambut terbakar. Meninggalkan gumpalan yang berbentuk arang dan membulat. Serat sutera, nyala apinya kecil dan baunya seperti bau wol terbakar. Abunya seperti pada pembakaran wol dan berwarna hitam, mengkilat dan mempunyai gumpalan dan arang.

Serat sintetis, karena cara pembuatan serat sintetis bermacam-macam maka setelah dibakar maka hasilnya juga berlainan. Beberapa diantaranya ada yang apinya bernyala besar dan ada pula yang tidak ada sama sekali. Beberapa diantaranya ada yang berbau seperti wol, kapas dan sutera. Kadang-kadang meninggalkan abu yang besar dan berwarna hitam dan ada juga yang berbentuk arang yang keras atau sukar dipecah.

c) Tes Kimia

Pemeriksaan dengan tes kimia dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

Dengan soda api

Serat yang berasal dari serat binatang seperti wol dan sutera akan larut dalam soda api sedangkan serat yang lain tidak.

Dengan asam garam (asam klorida)

Sutera akan larut dalam asam klorida sedangkan wol tidak, tetapi mengembang dalam larutan tersebut. Serat sintetis akan menimbulkan bermacam-macam reaksi tergantung proses pembuatannya. Kapas dan lenan tidak larut dalam larutan ini.

Dengan asam sulfat

Serat yang berasal dari serat binatang tidak larut dalam larutan asam sulfat sebaliknya serat tumbuhan larut dalam asam sulfat.

Dengan tinta

Sebelum diuji dengan tinta bahan kapas dan lenen di cuci dan dikeringkan terlebih dahulu. Pada bahan lenen tinta akan cepat meresap dan membentuk bekas berupa lingkaran sedangkan kapas meresap secara perlahan-lahan dan membentuk bekas gambar yang tidak beraturan.

Dengan minyak zaitun

Pada bahan kapas akan terlihat transparan bila ditetesi dengan minyak zaitun sedangkan pada bahan lenan tidak kelihatan.

Agar tidak tertipu atau salah dalam membeli bahan, ada beberapa hal harus diketahui konsumen dalam pemilihan tekstil diantaranya adalah :

1. Kegunaan dari bahan tekstil

Dalam memilih bahan tekstil perlu disesuaikan dengan kegunaannya misalnya untuk pakaian anak, pakaian rumah, pakaian pesta, pakaian sekolah, pakaian olah raga dan lenan umah tangga. Untuk pakaian anak pilih bahan yang kuat, menghisap keringat serta tidak mengantar panas.

2. Asal serat tekstil

Serat tekstil dapat dipilih serat alami atau serat buatan. Serat alami akan lebih sejuk dipakai dibandingkan dengan serat sintetis.

3. Sifat sifat serat tekstil

Sifat-sifat serat tekstil diantaranya menghisap air atau keringat, kuat, tahan ngengat, tahan obat-obat kelantang, berkilau, elastis dan lain-lain. Sifat-sifat ini perlu disesuaikan dengan pakaian yan akan dibuat.

4. Pemeliharaan serat tekstil

Beberapa serat tekstil atau bahan tekstil tidak tahan terhadap sabun, jamur, obat kelantang, panas yang tinggi dan lain-lain. Oleh sebab itu kita harus mengetahui pemeliharaan serat tekstil yang digunakan. Pada umumnya di industri pakaian pakain jadi atau garmen, cara memelihara pakaian sudah diterakan berupa simbol-simbol tertentu pada label atau merk yang dipasang pada pakaian.

Pada dasarnya kain atau bahan berasal dari tiga unsur utama, yaitu serat yang berasal dari alam (tumbuh-tumbuhan dan hewan), serat buatan (sintetis) dan galian (asbes, logam).

a. Serat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan antara lain: kapas, lenan, rayon, nenas, pisang. Serat yang berasal dari hewan yakni: dari bulu beri-beri, adapun bahan yang berasal dari serat tersebut adalah bahan wol. Sedangkan serat dari ulat sutera menghasilkan bahan tekstil sutera

b. Serat buatan (termoplastik) bahan tekstil yang berasal dari serat buatan ini adalah berupa Dacron, polyester, nylon

c. Serat galian adalah yang berasal dari dalam tanah, contoh asbes dan logam, benang logam, bahan asbes banyak digunakan untuk sumbu kompor minyak tanah, untuk mengisi aneka bunga yang berasal dari bermacam-macam bahan tekstil seperti: stoking, nylon, tula dan bahan rajutan. Serat logam lebih banyak digunakan untuk membuat bermacam-macam jenis benang seperti, benang emas, benang perak, tembaga, aluminium, selain itu ada pula benang logam yang dilapisi dengan plastik. Apabila benang logam tersebut akan di tenun, sebaiknya di gabung dengan benang dari bahan lain. Hal ini disebabkan benang logam tersebut memiliki sifat kaku dan sukar dipelihara.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwarni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	25 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat melalui bahan tayangan.</p>	150 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang macam-macam serat 	<ul style="list-style-type: none"> • untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing- 	

		<p>masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat 	25

	<p>rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<p>rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	menit
--	--	---	-------

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan

Bentuk : Langsung/tidak langsung

Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

		<p>sesuatu apa adanya.</p> <p>4. Melaporkan data atau informasi apa adanya.</p> <p>5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.</p>	
2	Disiplin	<p>1. Masuk kelas tepat waktu.</p> <p>2. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>3. Mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.</p> <p>6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran.</p> <p>7. Membawa buku teks mata pelajaran.</p>	<p>4 = Jika 7 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
3.	Tanggung Jawab	<p>1. Melaksanakan tugas individu dengan baik.</p> <p>2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.</p> <p>3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.</p> <p>4. Mengembalikan barang yang dipinjam.</p> <p>5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</p>	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<p>1. Aktif dalam kerja kelompok.</p> <p>2. Suka menolong teman/orang lain.</p> <p>3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.</p> <p>4. Rela berkorban untuk orang lain.</p>	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 2 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<p>1. Menghormati orang yang lebih tua.</p> <p>2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.</p> <p>3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat.</p> <p>4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman.</p> <p>5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.</p>	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- Cukup jika memperoleh nilai akhir 2

d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
 Bentuk : Essay
 Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

1. Apa perbedaan serat alam dan serat buatan
2. Sebutkan tiga hewan selain domba yang dapat menghasilkan serat tekstil
3. Apa yang dimasuk dengan rayon viscosa

Jawaban Soal

1. Serat alam adalah serat yang berasal dari alam, serat buatan adalah serat yang dibuat oleh manusia berupa bahan kimia.
2. Keluarga domba (mohair dan cashmere) keluarga unta (Unta, alpaca, dan vicuna), binatang berbulu (kelinci angora, kuda).
3. Rayon viscosa termasuk serat bkiuatan yang berasal dari sellulosa kayu dan karbon disulfida.

3. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	3.1 Menganalisis macam-macam serat	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
 - Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang	3.1 Menganalisis	√		▪ Ulangan harian		Penugasan dilaksanakan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
belum mencapai ketuntasan (KKM)	macam-macam serat			• UTS		diluar jam pembelajaran

Ngawen, Agustus 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S,Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Mahasiswa



Linda Rania
13513241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pemilihan dan Pemeliharaan Serat Bahan Tekstil

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.5 Melakukan pengujian serat alam dan serat buatan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.5 Melakukan pengujian pembakaran serat alam
3.4.6 Melakukan pengujian pembakaran serat buatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi tentang macam-macam serat, dan pengelompokkan serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Melakukan pengujian pembakaran serat alam dengan baik dan benar
2. Memahami pengelompokkan serat melalui pengujian pembakaran serat alam dengan baik dan benar
3. Menjelaskan perbedaan macam serat melalui pengujian pembakaran serat alam dengan baik dan benar
4. Melakukan pengujian pembakaran serat buatan dengan baik dan benar
5. Memahami pengelompokkan serat melalui pengujian pembakaran serat buatan dengan baik dan benar
6. Menjelaskan perbedaan macam serat melalui pengujian pembakaran serat buatan dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN**A. Alat dan Bahan**

1. Kompor spiritus atau burner
2. Pinset
3. Timbangan analitis

4. Penggaris atau meteran
5. Tabel hasil pembakaran
6. Berbagai macam perca kain

B. Prosedur Kerja

1. Berbagai macam perca kain diurai/ditiras pada arah pakan maupun lusi masing-masing 10-20 helai, kemudian benang tersebut untuk masing-masing arah lusi dan pakan dijadikan satu dan diberi puntiran
2. Bengang yang telah dipuntir diatas kemudian didekatkan pada nyala api dari samping perlahan-lahan, kemudian diamati apakah serat tersebut waktu dekat api meleleh, menggulung, atau terbakar mendadak. Pada saat di dalam nyala api, maka amatilah pada saat serat menyala, kemudian perhatikan dimana terjadinya nyala api tersebut dan setelah keluar nyala api apakah masih meneruskan pembakaran atau tidak
3. Setelah keluar dari nyala api, padamkan apinya dan cium bau asap yang dikeluarkan maka segera dicatat bau dari gas yang dikeluarkan oleh serat yang terbakar tersebut.
4. Abu sisa pembakaran diamati bentuknya, warnanya, dan kekerasannya
5. Lakukan untuk sepuluh jenis perca kain

CATATAN :

- 1) Bila serat terbakar cepat, meninggalkan abu berbentuk serat dan berbau seperti kertas terbakar, maka keadaan ini menunjukkan serat selulosa.
- 2) Bila serat tidak terbakar sama sekali, maka keadaan ini menunjukkan serat gelas atau asbes.
- 3) Bila serat terbakar tanpa ada abu, berbau seperti rambut terbakar dan meninggalkan bulatan kecil hitam di ujungnya, maka keadaan ini menunjukkan serat protein. Dan bila yang ditimbulkan sama tetapi tidak meninggalkan abu, maka ini adalah serat sutera.
- 4) Bila serat meleleh dan membentuk bulatan kecil diujungya tanpa berbau rambut terbakar, maka keadaan ini menunjukkan serat Dacron, asetat rayon, dynel atau orlon atau nylon. Bau seperti amida mununjukkan nylon, bau sengak dengan bulatan kecil tak teratur menunjukkan dynel atau vinyon. Bau yang keras dan adanya bulatan tak teratur menunjukkan Dacron atau saran.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwerni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	25 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang</p>	Guru meminta siswa untuk	150 menit

	yang disajikan oleh Guru	melihat macam-macam serat melalui bahan tayangan.	
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang macam-macam serat 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil 	

		<p>diskusinya di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi. •Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. •Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. •Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi

		<p>(mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. 	1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran. 	<p>4 = Jika 7 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
3.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain. 	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 2 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
 Bentuk : Essay
 Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

Sebutkan macam-macam serat tekstil berdasarkan asal bahannya (asal serat)

Jawaban Soal

- Serat selulosa yaitu serat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.
- Serat protein yaitu serat yang berasal dari hewan, contohnya adalah wool.
- Serat termoplastik yaitu serta yang sengaja dibuat oleh manusia, contohnya asetat, nylon, polyester.
- Serat mineral yaitu serat galian, contohnya adalah serat asbes dan serat gelas.

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik : Penugasan kelompok
 Bentuk : Portofolio
 Instrumen : Tugas, Lembar Penilaian

a. Penugasan :

Kisi-kisi dan rincian tugas

KD	Indikator	Rincian Tugas
4.4 Mengelompokkan serat bahan tekstil	Disajikan berbagai alat dan bahan untuk membuat mading pengelompokkan serat bahan tekstil	Buatlah kelompok bersama 4-6 teman, diskusikan bersama temanmu tentang pengelompokkan serat bahan tekstil berdasarkan alat dan bahan yang disiapkan

Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Peserta didik	Prosentase Bobot Komponen Penilaian			Nilai Praktik (NP)	Nilai Peserta didik
		Persiapan (20%)	Proses (30%)	Hasil (50%)		

Keterangan :

NP = Penjumlahan dari hasil perhitungan perkalian dari bobot dengan skor komponen

Nilai Peserta didik = NP:100

b. Kriteria dan Penskoran

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKOR
1	a.Persiapan alat	Alat disiapkan dengan lengkap dan sesuai dengan standar	90 – 100
		Alat disiapkan dengan kurang lengkap namun sesuai dengan standar	80 – 89
		Alat disiapkan dengan tidak lengkap namun sesuai dengan standar	70 – 79
		Alat dan bahan disiapkan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan standar	> 70
	b.Persiapan bahan	Kertas manila atau karton disiapkan dengan baik dan sesuai anjuran	90 – 100

		Kertas manila atau karton disiapkan dengan kurang baik namun sesuai anjuran	80 – 89
		Kertas manila atau karton disiapkan dengan tidak baik namun sesuai anjuran	70 – 79
		Kertas manila atau karton disiapkan dengan tidak baik dan tidak sesuai anjuran	> 70
2	Proses		
	a. Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan	Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan dengan baik dan benar sesuai dengan standart yang ada	90 – 100
		Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan dengan kurang baik namun sesuai dengan standart yang ada	80 – 89
		Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan dengan tidak baik namun sesuai dengan standart yang ada	70 – 79
		Menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan dengan tidak baik dan tidak sesuai dengan standart yang ada	> 70
	b. Menyajikan hasil diskusi	Menyajikan hasil diskusi dengan baik dan relevan dengan materi yang telah diberikan	90 – 100
		Menyajikan hasil diskusi dengan kurang baik namun relevan dengan materi yang telah diberikan	80 – 89
		Menyajikan hasil diskusi dengan tidak baik namun relevan dengan materi yang telah diberikan	70 – 79
		Menyajikan hasil diskusi dengan tidak baik dan tidak relevan dengan materi yang telah diberikan	> 70
	c. Menjawab pertanyaan yang diajukan teman sebaya tentang macam-macam serat	Menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	90 – 100
		Kurang menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	80 – 89
		Tidak menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan baik dan benar	70 – 79
		Tidak menjawab pertanyaan dari teman sebaya dengan tidak baik dan benar	> 70
3	Hasil		
	a. Kesesuaian hasil diskusi dengan materi yang ada	Hasil diskusi sesuai dengan materi yang ada dan	90 – 100
		Materi kurang sesuai dan berdasarkan dengan referensi yang disediakan	80 – 89
		Materi tidak sesuai dan berdasarkan dengan referensi yang disediakan	70 – 79
		Materi tidak sesuai dan tidak berdasarkan dengan referensi yang disediakan	> 70
	b. Kelancaran dalam mempresentasikan hasil diskusi	Presentasi disajikan dengan baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah disiapkan	90 – 100
		Presentasi disajikan dengan kurang baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah disiapkan	80 – 89

	Presentasi disajikan dengan tidak baik dan benar serta berdasarkan materi yang telah disiapkan	70 – 79
	Presentasi disajikan dengan tidak baik dan benar namun tidak berdasarkan materi yang telah disiapkan	> 70

4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	4.5 Melakukan pengujian serat alam dan serat buatan		√			Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
 - Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	4.5 Melakukan pengujian serat alam dan serat buatan	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S,Pd
NIP. 19770311 201001 2 004

Ngawen, Agustus 2016
Mahasiswa



Linda Rania
13513241063

Soal Ulangan Harian Mata Pelajaran Tekstil Kelas X TB

No.	Soal	Pilihan Jawaban
1.	Serat barang galian termasuk dalam serat...	A. Kimia
2.	Serat selulosa termasuk dalam salah satu jenis serat...	B. Merah
3.	Salah satu contoh dari serat buatan sintetis adalah...	C. Serat buatan
4.	Rayon merupakan serat dari jenis serat buatan yang dapat diolah kembali, sedangkan Asetat termasuk serat dengan jenis...	D. Polinosik
5.	Zat arang, air dan zat asam merupakan kandungan dari serat...	E. Serat ½ sintesis
6.	Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan...	F. Agave Sisalana
7.	Dalam keadaan basah kekuatan kapas bertambah sebanyak...	G. Lingkaran
8.	Serat henep merupakan serat yang diambil dari bagian ... dari pohon pisang	H. Pakaian
9.	Sedangkan serat abaka merupakan serat yang diambil dari bagian ... dari pohon pisang	I. 25 %
10.	Serat rosella adalah serat yang diambil dari tanaman...	J. Fisika
11.	Berat jenis dari sebuah serat wol kering adalah...	K. Batang
12.	Diperoleh dari sisa-sisa dan perca-perca kain wol baru yang ditenun atau dikempa...	L. 152
13.	Bentuk penampang sutera yang menyebabkan kilau pada sutera...	M. Polimer Kondensasi
14.	Jika terlalu lama disetrika, rayon viskosa berubah warna menjadi...	N. Hibiscus sabdariffa
15.	Memiliki sifat rata-rata 1,2 lenier per filamen adalah...	O. Cendawan
16.	Tirai vince merupakan salah satu contoh bahan yang terbuat dari...	P. Serat Sellulosa
17.	Poliamida dan poliester merupakan bagian dari jenis serat...	Q. 1,304
18.	Sebutan untuk serangga, jamur dan bakteri dalam tekstil adalah...	R. Daun
19.	Jika dilihat dengan mikroskop, pita yang bersisik merupakan struktur dari serat...	S. Rayon kupramonium
20.	Soda api, asam garam, asam sulfat, tinta dan minyak zaitun merupakan alat uji...	T. Serat wol
		U. Wol reprocessed
		V. Segitiga
		W. Lenan
		X. Kuning
		Y. Serat alam
		Z. Poliamida

DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN : Tekstil
 GURU : Linda Rania - PPL UNY 2016
 KOMPETENSI :

KELAS : X TBA
 SEMESTER : GASAL / SATU
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

F/751/Waka II/8
 05-Sep-11 1/30 hal



BACK

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE - / TANGGAL PERTEMUAN																														Prosentase Hadir	Ket		
			1 26-Jul	2 02-Agust	3 09-Agust	4 16-Agust	5 23-Agust	6 30-Agust	7 06-Sep	8 13-Sep	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1		AISYIYAH PUTRI W	V	V	V	V	V	V	V																									27%		
2		ALESIA RAMADHANI	V	V	V	V	V	S	S	V																								20%		
3		ANIK SHOLICHAH ARIANTI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
4		ANIS WAHYU TRI UTAMI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
5		ANISA HIMA PUTRI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
6		ARUM DINIATI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
7		ATHIRAH LUTHFIYAH SUHAIMAH	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
8		ATIEN SARMILA	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
9		CAMELIA NUR ASHILLA KHOIRUNISA	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
10		DELA LAELA MAWARTI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
11		DELLA AGUS SAFITRI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
12		DESI FITRIYANI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
13		DESI RATNA WULAN	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
14		DIAH WIDHIARTI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
15		DIYAH APRILIANI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
16		EMA WAHYU LESTARI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
17		EMILIA NUR AZIZAH	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
18		ERLINA FADLILAH NISA	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
19		ERNA FAJAR RAHMAWATI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
20		EVA RIANA NURDINI KHANIFA	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
21		HANIK MUSLIMATUN	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
22		IKA SETIA RAHMAWATI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
23		INA DWI DAMAYANTI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
24		INDRI KARTIKA SARI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
25		KURNIA ASTUTI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
26		LISA NUR RAHMAWATI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
27		PUPUT NOVITA	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
28		RETNO WULANDARI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
29		RINA SETIAWATI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
30		RINI HANDAYANI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
31		RISMA FEBRIANI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
32		SISKA DWI LESTARI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
33		TIYAS KUSUMASARI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
34		YUNIFA MAYA SARI	V	V	V	V	V	V	V	V																								27%		
35																																		0%		
36																																		0%		
37																																		0%		
JML SISWA HADIR			34	34	34	34	34	33	33	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
PARAF GURU																																				

Alpha	0
Ijin	0
Sakit	2
Bolos	0

Ngawen, 18 juli 2016
 Guru pengampu

Linda Rania
 13513241064

DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN : Tekstil
 GURU : Linda Rania - PPL UNY 2016
 KOMPETENSI :

KELAS : X TBB
 SEMESTER : GASAL / SATU
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

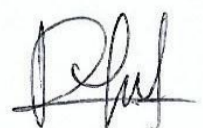
F/751/Waka II/8	
05-Sep-11	1/30 hal



[BACK](#)

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE - / TANGGAL PERTEMUAN																														Prosentase Hadir	Ket	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
			26-Jul	02-Agust	09-Agust	16-Agust	23-Agust	30-Agust	06-Sep	13-Sep																									
1		AMYTA KARISMAWATI	V	V	V	V	V	V	V	V																						27%			
2		ANALIA PUTRI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
3		ARUM DWI ASTUTI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
4		AYU PUTRI PAMUNGKAS	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
5		DESEMBRI MEGA PRADILLA SARI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
6		DESI TIARASARI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
7		DIAS NUR UTAMI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
8		FITRI MELI ALFIANI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
9		FITRIANA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
10		FITRIYA WULANDARI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
11		FREVI DHITA ANINDYA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
12		GITA NUR SAFITRI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
13		IFANDA FITRIA AZARI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
14		INDI MAWARNI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
15		LINGGAR MAYANG MAWARNI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
16		LUTFI HANDAYANI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
17		MEILIA ANISA PUTRI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
18		NESYA TARISKA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
19		NIKEN NUR'AINI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
20		NOVITA RAHMAWATI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
21		NURMA OKTAVIA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
22		NURUL ANISA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
23		PRADHIVA AYU RINANDHA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
24		PUTRI NOVITA SARI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
25		RAHMA ESTYANA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
26		RENA DIAH PUTRIANI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
27		SELVIA NOVITA SARI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
28		SEPTIANA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
29		SHERLY PUSPITA LISTYANINGRUM	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
30		SUCI INDAH SARI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
31		VELIA FANI RAHMAWATI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
32		WINDI PUSPITA SARI	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
33		YULIA KHOIRUN NISA	V	V	V	V	V	V	V	V																							27%		
34																																	0%		
35																																	0%		
36																																	0%		
37																																	0%		
		JML SISWA HADIR	33	33	33	33	33	33	33	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		PARAF GURU																																	

Alpha	0
Ijin	0
Sakit	0
Bolos	0

Ngawen, 18 juli 2016
 Guru pengampu

 Linda Rania
 13513241064

Lampiran 12. Daftar Nilai

DAFTAR NILAI X TB A

NO	UH 1	RP 1	RP 2	PR 1	PR 2	PRK 1	NAMA
1	35	40	75	90	80	90	AISYIYAH PUTRI W
2	60	(S)	(S)	90	80	90	ALESIA RAMADHANI
3	75	75	100	90	85	90	ANIK SHOLICHAH ARIANTI
4	30	20	60	100	75	100	ANIS WAHYU TRI UTAMI
5	55	55	85	100	85	100	ANISA HIMA PUTRI
6	45	35	45	80	80	80	ARUM DINIATI
7	65	70	95	90	90	90	ATHIRAH LUTHFIYAH SUHAIMAH
8	70	80	90	90	85	90	ATIEN SARMILA
9	95	85	100	90	90	90	CAMELIA NUR ASHILLA KHOIRUNISA
10	40	40	75	90	85	90	DELA LAELA MAWARTI
11	65	75	80	100	80	100	DELLA AGUS SAFITRI
12	25	50	75	75	80	75	DESI FITRIYANI
13	55	45	95	100	85	100	DESI RATNA WULAN
14	80	50	80	75	85	75	DIAH WIDHIARTI
15	50	70	85	100	90	100	DIYAH APRILIANI
16	45	40	65	100	90	100	EMA WAHYU LESTARI
17	75	80	75	100	85	100	EMILIA NUR AZIZAH
18	40	55	85	100	85	100	ERLINA FADLILAH NISA
19	80	80	100	90	85	90	ERNA FAJAR RAHMAWATI
20	60	60	80	90	80	90	EVA RIANA NURDINI KHANIFA
21	55	45	65	90	80	90	HANIK MUSLIMATUN
22	40	65	60	100	85	100	IKA SETIA RAHMAWATI
23	55	50	85	100	85	100	INA DWI DAMAYANTI
24	35	45	80	80	80	80	INDRI KARTIKA SARI
25	40	55	75	90	80	90	KURNIA ASTUTI
26	75	75	100	90	90	90	LISA NUR RAHMAWATI
27	45	50	70	90	85	90	PUPUT NOVITA
28	55	50	85	80	85	80	RETNO WULANDARI
29	80	80	75	100	85	100	RINA SETIAWATI
30	75	85	80	100	85	100	RINI HANDAYANI
31	45	75	60	90	80	90	RISMA FEBRIANI
32	60	60	85	100	80	100	SISKA DWI LESTARI
33	40	15	35	90	80	90	TIYAS KUSUMASARI
34	50	25	70	90	80	90	YUNIFA MAYA SARI

DAFTAR NILAI X TB B

NO	UH 1	RP 1	RP 2	PR 1	PR 2	PR 1	NAMA
1	35	60	60	75	85	75	AMYTA KARISMAWATI
2	50	70	95	80	85	80	ANALIA PUTRI
3	40	95	90	90	90	90	ARUM DWI ASTUTI
4	55	80	80	90	85	90	AYU PUTRI PAMUNGKAS
5	50	80	70	75	80	75	DESEMBRI MEGA PRADILLA SARI
6	65	60	75	90	80	90	DESI TIARASARI
7	25	50	20	75	80	75	DIAS NUR UTAMI
8	20	60	65	90	85	90	FITRI MELI ALFIANI
9	55	90	80	90	85	90	FITRIANA
10	55	40	75	100	80	100	FITRIYA WULANDARI
11	20	55	65	80	85	80	FREVI DHITA ANINDYA
12	55	90	80	90	85	90	GITA NUR SAFITRI
13	30	60	55	90	85	90	IFANDA FITRIA AZARI
14	40	50	75	90	80	90	INDI MAWARNI
15	45	75	65	90	80	90	LINGGAR MAYANG MAWARNI
16	55	85	80	100	80	100	LUTFI HANDAYANI
17	20	70	75	90	85	90	MEILIA ANISA PUTRI
18	30	80	75	100	85	100	NESYA TARISKA
19	80	95	85	100	80	100	NIKEN NUR'AINI
20	40	70	55	75	85	75	NOVITA RAHMAWATI
21	45	75	90	90	85	90	NURMA OKTAVIA
22	50	80	65	90	80	90	NURUL ANISA
23	45	80	100	90	90	90	PRADHIVA AYU RINANDHA
24	45	75	80	90	85	90	PUTRI NOVITA SARI
25	45	90	80	90	85	90	RAHMA ESTYANA
26	45	75	65	90	80	90	RENA DIAH PUTRIANI
27	30	80	90	90	90	90	SELVIA NOVITA SARI
28	45	70	65	90	85	90	SEPTIANA
29	15	100	85	90	85	90	SHERLY PUSPITA LISTYANINGRUM
30	75	85	75	100	80	100	SUCI INDAH SARI
31	25	85	55	90	80	90	VELIA FANI RAHMAWATI
32	45	95	60	90	85	90	WINDI PUSPITA SARI
33	60	100	100	90	85	90	YULIA KHOIRUN NISA

Soal Remedial Mata Pelajaran Tekstil Kelas X TB

No.	Soal	Pilihan Jawaban
1.	Serat barang galian termasuk dalam serat...	A. Kimia
2.	Serat selulosa termasuk dalam salah satu jenis serat...	B. Merah
3.	Salah satu contoh dari serat buatan sintetis adalah...	C. Serat buatan
4.	Rayon merupakan serat dari jenis serat buatan yang dapat diolah kembali, sedangkan Asetat termasuk serat dengan jenis...	D. Polinosik
5.	Zat arang, air dan zat asam merupakan kandungan dari serat...	E. Serat ½ sintesis
6.	Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan...	F. Agave Sisalana
7.	Dalam keadaan basah kekuatan kapas bertambah sebanyak...	G. Lingkaran
8.	Serat henep merupakan serat yang diambil dari bagian ... dari pohon pisang	H. Pakaian
9.	Sedangkan serat abaka merupakan serat yang diambil dari bagian ... dari pohon pisang	I. 25 %
10.	Serat rosella adalah serat yang diambil dari tanaman...	J. Fisika
11.	Berat jenis dari sebuah serat wol kering adalah...	K. Batang
12.	Diperoleh dari sisa-sisa dan perca-perca kain wol baru yang ditenun atau dikempa...	L. 152
13.	Bentuk penampang sutera yang menyebabkan kilau pada sutera...	M. Polimer Kondensasi
14.	Jika terlalu lama disetrika, rayon viskosa berubah warna menjadi...	N. Hibiscus sabdariffa
15.	Memiliki sifat rata-rata 1,2 lenier per filamen adalah...	O. Cendawan
16.	Tirai vince merupakan salah satu contoh bahan yang terbuat dari...	P. Serat Sellulosa
17.	Poliamida dan poliester merupakan bagian dari jenis serat...	Q. 1,304
18.	Sebutan untuk serangga, jamur dan bakteri dalam tekstil adalah...	R. Daun
19.	Jika dilihat dengan mikroskop, pita yang bersisik merupakan struktur dari serat...	S. Rayon kupramonium
20.	Soda api, asam garam, asam sulfat, tinta dan minyak zaitun merupakan alat uji...	T. Serat wol
		U. Wol reprocessed
		V. Segitiga
		W. Lenan
		X. Kuning
		Y. Serat alam
		Z. Poliamida

Jenis Soal : Remidi Pengayaan
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Sifat Ulangan : ***Closed Book***
 Alokasi Waktu : 30 menit
 Guru Pembimbing : Widi Astuti, S.Pd
 Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Nilai

No.	Soal	Pilihan Jawaban
1.	Nama lain dari serat tumbuhan adalah serat...	A. Kelantang
2.	Salah satu contoh dari serat buatan sintetis adalah...	B. Viskosa
3.	Serat abaka merupakan salah satu jenis serat...	C. Serat selulosa
4.	Bentuk penampang sutera yang menyebabkan kilau pada sutera adalah...	D. Busuk
5.	Serat kapuk kebanyakan besar sering digunakan untuk keperluan...	E. Serat alam
6.	Sedangkan contoh dari serat kapas yang banyak diperdagangkan di pasar adalah...	F. Agave sisalana
7.	Salah satu hal yang menyebabkan berkurangnya berat serat lenen adalah proses...	G. Lingkaran
8.	Penyebutan lain dari serat abaka adalah...	H. 25 %
9.	Goni memiliki sifat sangat higroskopis, sehingga dalam keadaan basah goni menjadi...	I. Blacu
10.	Berat jenis dari sebuah serat wol kering adalah...	J. Fiberglass
11.	Memiliki sifat rata-rata 1,2 lenier per filamen adalah...	K. Lurus
12.	Golongan serat yang didapatkan dari bulu-bulu adalah...	L. Lenan
13.	Serabut barang galian buatan disebut juga...	M. Henep manila
14.	Umumnya serat buatan memiliki sifat kurang menyerap air, atau tidak...	N. Aseton
15.	Tahan terhadap pelarut-pelarut untuk pencucian, merupakan salah satu sifat dari rayon...	O. 538
16.	Tanaman Hibiscus Sabdariffa merupakan tanaman yang menghasilkan serat...	P. Kusut
17.	Rayon asetat merupakan rayon yang larut dalam...	Q. 1,304
18.	Tirai vince merupakan salah satu contoh bahan yang terbuat dari...	R. 35 %
19.	Poliamida dan poliester merupakan bagian dari jenis serat...	S. Rayon kupramonium
20.	Jika dilihat dengan mikroskop, serat sintetis memiliki struktur seperti pita dengan tepi yang...	T. Rosella
		U. Poliamida
		V. Segitiga
		W. Polinosik
		X. Serat ilama
		Y. Polimer kondensasi
		Z. Higroskopis



Teknologi Batik

Pengenalan Batik
Linda Rania

Batik

Gambar pola ragam hias atau lukisan ekspresif pada kain yang dibuat dari bahan lilin (malam) dan pewarna (naphtol), menggunakan canting, dengan teknik rekalatar. Jadi, membatik adalah kegiatan mewarnai kain dengan membuat motif tertentu dan diproses melalui pelilinan dengan alat yang disebut canting.

Jenis Batik

Batik tulis

Batik tulis dibuat dengan cara manual artinya seseorang menuliskan atau melukiskan cairan malam pada kain sesuai dengan motif yang diinginkan dengan tangan satu persatu

Batik cetak

Batik cetak dibuat dengan teknik cetak. Alat cetak/ stempel ini digunakan sebagai pengganti canting. Batik stempel juga dikenal dengan batik cap

Batik Jumputan

Batik jumputan dibuat dengan teknik celup ikat. Batik celup ikat perintangnya adalah tali, karet gelang atau rafia sebagai pengikat. Setelah mengikat kain dengan pengikat tertentu misal karet gelang kemudian dicelupkan ke pewarna

Batik Prada

Batik prada adalah jenis kain batik yang dilapisi dengan warna emas. Batik prada sangat berkembang di Palembang, Jawa Tengah, dan Bali. Kain prada biasanya dipakai untuk bahan kostum tari dan pakaian adat tradisional

Motif Batik

Ragam hias/motif batik adalah susunan pola hias yang menggunakan motif hias dengan kaidah-kaidah tertentu pada suatu bidang atau ruang, sehingga menghasilkan suatu bentuk yang indah.

Ragam hias batik dapat dibedakan menjadi tiga motif, yakni :

Motif geometris berupa tumpal, gandi, meander, swastika, dan kawung.

Motif nongeometris berupa manusia, binatang, dan tumbuhan

Motif benda mati berupa awan, air, angin, api, gunung, matahari, dan batu.

Banten

motif batik nusantara batik khas kerajaan surowasan yaitu motif batik Datulaya, motif batik Kapurban, motif batik Kawangsan, motif batik Mandalikan, motif batik Pamaranggan, motif batik Pancaniti, motif batik Panjantren.

Banjarnegara

motif batik nusantara khas bajarnegara yaitu motif batik kupukupu, yang cenderung menggunakan kombinasi warna yang mengandung unsur tanah dan warna lembut pada motif kupukupu dan bunga.

Yogyakarta

motif batik nusantara khas keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yaitu motif batik Parang Barong, motif batik Parang Kusumo, motif batik Parang Baris, motif batik Parang Centong, motif batik Parang jenggot, motif batik Purbo negoro, motif batik Ceplok Koci, motif batik Nitik Pleret, dan motif batik wijirejo Pandak/girilojo.

Cirebon

motif batik mega mendung, motif batik liman, motif batik Paksinaga, motif batik Banjar Balong, motif batik Singa Payung, motif batik Singa Barong, motif batik Patran Keris, dan motif batik ayam alas.

Indramayu

motif batik iwak entong, motif batik Karang gurdo, dan motif batik Bunga

Karang Jambi

motif batik Batang hari, motif batik Bungo Pauh, motif batik Duren Pecah, motif batik Kapal sangat, motif batik Kuau Berhias, motif batik Merak ngeram, dan motif batik lampok Manggis.

Jombang

motif batik Cindenenan, motif batik Candi arimbi hijau, motif batik Candi arimbi merah, motif batik Peksi, motif batik Peksi Manya, motif batik turonggo setyo, dan motif batik Buketan.

Madura

motif batik Primis, motif batik sekar jagad, motif batik Buketan Alhuda, motif batik suramadu, motif batik Canting Madura, dan motif batik gentongan.

Palembang

motif batik lasem, motif batik Bungo teh, motif batik Kembang jepri, motif batik sisik ikan, motif batik gribik, motif batik encim, motif batik Kembang Bakung.

Pekalongan

motif batik jlamprang, motif batik Buketan, motif batik Buketan Pagisore, motif batik Burung hong, motif batik jawa hokokai pagisore, dan motif batikKupukupu setaman.

Purworejo

motif batik bagelan, motif batik Sri rama, motif batik Semen romo ngarak, dan motif batik semen kreni.

Solo atau surakarta

motif batik sido Mukti, motif batik sido luruh, motif batik sawat, motif batik Kawung Dwi warna, motif batik sido Asih, dan motif batik truntum simping Mas.

Di Pulau Jawa motif batik dapat dibagi menjadi dua golongan besar, yakni:

Motif batik keraton

Batik keraton adalah batik yang tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan masyarakat keraton, khususnya keraton di Jawa Tengah. Ragam hias batik keraton dibuat atas dasar filsafat kebudayaan Jawa yang mengacu pada nilai-nilai spiritual dan pemurnian diri. Batik keraton cenderung bernuansa tertib, namun sarat dengan nilai dan makna spiritual, serta perlambang alam semesta

Motif batik pesisiran

Batik pesisiran adalah kain-kain batik yang berasal dari luar benteng keraton. Batik pesisiran berkembang alami menurut kreativitas seniman di suatu daerah. Bentuk gambarnya lebih bersifat naturalis. Warna-warna yang dipakai adalah biru, merah, kuning, dan coklat. Batik pesisiran yang terkenal adalah batik dari Tuban, Gresik, Madura, Sidoarjo, Lasem, dan Cirebon

Bahan Batik

Bahan-bahan yang diperlukan untuk membatik yaitu: (1) Mori. (2) Malam. dan (3) Napthol. Napthol adalah pewarna yang digunakan untuk membatik. Warna yang sering digunakan dalam membatik adalah biru, cokelat, merah, kuning, dan hitam.

Alat Batik

Alat-alat untuk membatik terdiri dari :

- (1) Gawangan,
- (2) Canting,
- (3) Wajan,
- (4) kompor minyak/ gas,
- (5) Kipas angin dan alat pewarna

1. Tahap perancangan

Corak

Siapkanlah pola ragam hias dari motif batik Nusantara, kemudian salinlah pola tersebut di atas kain. Tentukan pula warna yang akan dipakai untuk mewarnai corak tersebut

Bahan dan alat

Tentukan pula bahan dan alat yang diperlukan. Bahan dasar tekstil harus sesuai dengan teknik yang akan digunakan. Untuk teknik pencelupan dingin diperlukan kain yang terbuat dari serat alam seperti katun, rayon, atau sutra. Pencelupan dingin menggunakan pewarna sintesis seperti naphthol, rapid, dan indigosol. Sebagai bahan perintang digunakan malam atau parafin. Alat utama yang diperlukan untuk teknik batik tulis adalah canting atau kuas. Selain itu, perlu disiapkan wajan dan kompor untuk mencairkan malam

2. Tahap Pembatikan

Sebelum pola batik diterapkan, kain yang akan dibatik dicuci terlebih dahulu dengan sabun. Tujuannya untuk melepaskan zat kimia yang menempel pada kain, sehingga kain dapat menyerap warna dengan baik. Kemudian disiapkan kompor dan wajan yang berisi malam. Kain yang akan dibatik harus kering dan permukannya licin. Untuk mempermudah membatik, kain tersebut digantung pada gawangan

1. **Membuat pola** pada bahan dan desain. Hal ini diambil dengan menggunakan pensil
2. **Menggambar / melukis pola dengan menggunakan malam** /lilin dan canting - pencedok kecil yang digunakan untuk menerapkan lilin dalam proses-batik itu dibuat dengan mengikuti pola yang diambil dengan pensil pada kedua sisi- kembali ke-belakang.
3. "**Nyolet**" adalah lukisan dengan kuas kanvas atau untuk kebutuhan tertentu warna di area pola gambar. Hal ini dilakukan dengan mengikuti pola yang diambil oleh pensil
4. **Menutup bagian motif gambar dengan malam.** Hal tersebut untuk menghindari pencampuran warna untuk mewarnai berikutnya / ngerek
5. **Memberi warna** pada bahan yang tidak tercakup oleh malam / lilin. Hal ini dilakukan dengan penyelaman warna menggunakan warna tertentu/ ngerek.Setelah penyelaman warna kering di bawah sinar matahari tak langsung, dan biarkan kering. Kemudian, ulangi proses sebelumnya
6. "**Nglorod**" yaitu menghilangkan malam /lilin dari bahan pada wadah dengan air panas, perebusan dalam suhu yang tinggi

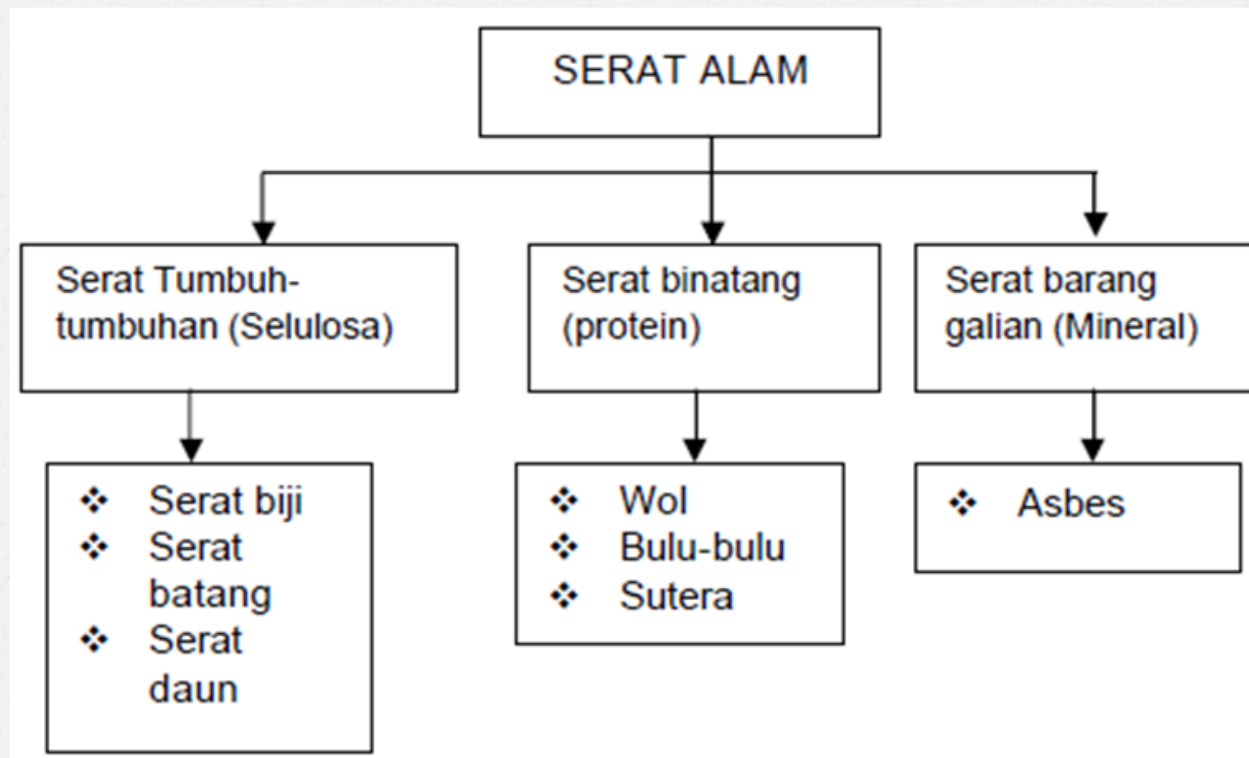


PEMILIHAN DAN PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL

Linda Rania – PPL UNY 2016

A. Klasifikasi Serat Tekstil





SERAT ALAM

Serat Tumbuh-tumbuhan (Selulosa)

- ❖ Serat biji
- ❖ Serat batang
- ❖ Serat daun

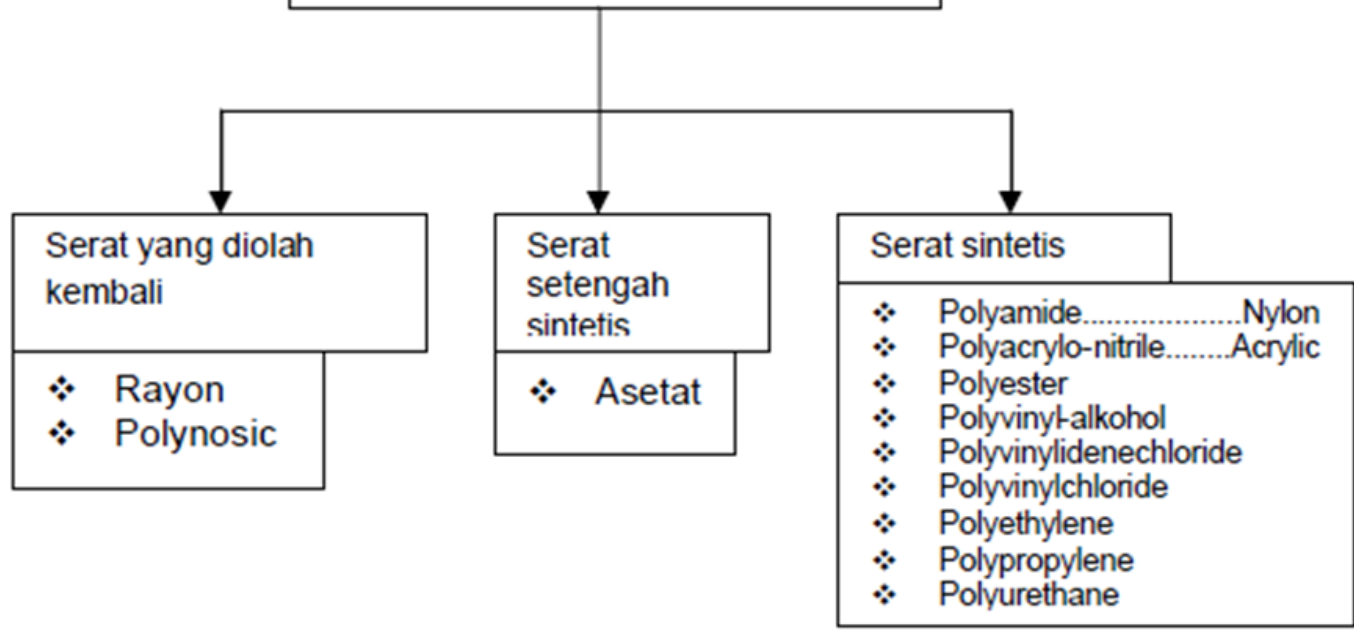
Serat binatang (protein)

- ❖ Wol
- ❖ Bulu-bulu
- ❖ Sutera

Serat barang galian (Mineral)

- ❖ Asbes

SERAT KIMIA (SERAT BUATAN)



Serat yang diolah kembali

- ❖ Rayon
- ❖ Polynosic

Serat setengah sintetis

- ❖ Asetat

Serat sintetis

- ❖ Polyamide.....Nylon
- ❖ Polyacrylo-nitrile.....Acrylic
- ❖ Polyester
- ❖ Polyvinyl-alkohol
- ❖ Polyvinylidenechloride
- ❖ Polyvinylchloride
- ❖ Polyethylene
- ❖ Polypropylene
- ❖ Polyurethane

1. Serat Alam

a. Serat Tumbuh-tumbuhan (Selulosa)

Serat tumbuh-tumbuhan yaitu serat tekstil yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh-tumbuhan. Serat selulosa mengandung zat arang (C), air (H) dan zat asam (O). Serat selulosa terbagi menjadi serat biji, serat batang, serat daun dan serat buah. Pada umumnya mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, tahan setrika dan tahan chlor.

1) Serat Biji

Serat biji terdiri atas serat kapas dan kapuk. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas. Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan pengisi

a) Serat Kapas

Kapas merupakan serat selulosa yang berasal dari serat biji-bijian. Menurut sejarahnya kapas sudah dikenal kira-kira 5000 tahun SM. Menurut para ahli, India adalah negara tertua yang menggunakan kapas.





b) Kapuk

Kapuk sudah lama dipergunakan di Indonesia (Jawa) sebagai bahan pengisi kasur, bantal, tempat duduk dan lainnya.





2) Serat Batang

a) Serat Lenen

Serat lenen diambil dari serat batang pohon flax atau vlas yang disambung-sambung sehingga menjadi benang. Karena itu tenunan lenen tidak rata. Bahan ini baik digunakan untuk kebutuhan lenan rumah tangga seperti taplak meja.





b) Serat Henep

Serat henep merupakan serat yang di ambil dari kulit pohon henep yang dilepaskan dari batangnya seperti lenen.



c) Serat Goni

Serat goni berasal dari serat kulit pohon goni. Serat goni tidak digunakan untuk bahan pakaian karena seratnya yang kasar. Umumnya serat ini banyak dipakai untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tenunan untuk permadani.



d) Serat Rosella

Serat Rosella adalah serat yang diambil dari tanaman Hibiscus Sabdariffa. Ditanam di Indonesia (Jawa Tengah dan Jawa Timur), India, Bangladesh, Thailand, Philipina dan Hindia Barat.



3) Serat Daun

Serat daun adalah serat yang terdapat pada pelepah daun atau daunnya. Serat daun terdiri atas serat abaka dan serat sisal.

a) Serat Abaka (henep manila)

Serat abaka sering juga disebut henep manila. Henep manila adalah serat daun dari batang semu sebuah pohon yang menyerupai pohon pisang. Seratnya terdapat pada pelapak daun tanaman abaka. Banyak di tanam di Philipina, India, Indonesia dan Amerika Tengah.





b) Serat sisal

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuhan agave sisalana.





b. Serat Binatang (Protein)

Serat hewan adalah serat yang berasal dari binatang seperti bulu biri-biri, unta, kambing, dan kepompong sutera. Wol dan sutera adalah bahan yang berasal dari serat protein. Pada umumnya serat dari protein lebih mudah dipengaruhi bahan-bahan kimia dari pada serat selulosa.

1) Wol

Wol berasal dari bulu biri-biri, kelinci angora, rambut kuda atau domba. Wol selain mengandung protein juga mengandung belerang. Wol telah mulai dipakai lebih kurang 4000 tahun sebelum Masehi di Mesir. Serat wol dapat dibagi atas wol halus, wol sedang dan wol kasar atau wol permadani.

- Wol halus. Wol ini seratnya halus, lembut, kuat, elastis dan keriting
- Wol sedang. Sebagian besar wol sedang dihasilkan oleh biri-biri dari Inggris. Serat wol ini lebih kasar, lebih panjang dan lebih berkilau dari wol halus.
- Wol Kasar. Wol kasar dihasilkan dari biri-biri yang berekor gemuk dan berekor lebar. Warna serat ini bervariasi dari putih sampai hitam panjang dan serat bagian dalam halus.

a) Macam-Macam Wol

Wol terdiri atas beberapa jenis yaitu :

- Wol guru, dibuat dari serat yang pendek dan sangat keriting.
- Wol sisir, dibuat dari serat yang panjang dan sedikit ikalnya.
- Reprocessed wool. Diperoleh dari sisa-sisa dan perca-perca kain wol baru yang ditenun atau dikempa, dengan jalan diuraikan dalam mesin maka dihasilkan serat-serat wol kembali dan dipintal serta ditenun kembali menjadi kain.



b) Teknik pemeliharaan bahan dari serat wol yaitu :

- Pakaian dari wol hendaklah disikat setelah dipakai untuk membuang debu dan kotoran-kotoran yang menempel. Gunakan sikat yang lemas tetapi kuat supaya bulu-bulu wol berdiri dan sifat pegasnya kembali.
- Gantung pakaian beberapa lama supaya kusutnya hilang dan bentuk kembali seperti semula. Dengan menggantungkan pakaian di atas uap air panas dapat mempercepat hilangnya kusut-kusut.
- Simpan kain wol dalam keadaan bersih dan kering.
- Mencuci wol harus dilakukan dengan hati-hati meskipun kain wol itu telah dibuat tahan kusut. Pakaian cukup diremas-remas untuk mengeluarkan kotoran. Membilasnya harus bersih.

c) Serat wol digunakan antara lain untuk :

- Wol dipergunakan untuk bahan pakaian pria dan wanita serta pakaian anak-anak.
- Untuk keperluan alat-alat rumah tangga seperti karpet, kursi, tirai, selimut dan lain-lain.
- Untuk keperluan-keperluan industri seperti untuk piano, isolasi, sumbu lampu dan lain-lain.

2) Bulu – bulu

Serat binatang selain bulu biri-biri yang dapat dipergunakan untuk pembuatan kain adalah bulu kambing dan sejenisnya, misalnya mohair dan cashmere, bulu unta dan sejenisnya misalnya unta, alpaca, vicuna dan llama dan binatang berbulu terutama kelinci angora. Serat-serat tersebut biasanya dicampur dengan wol untuk mendapatkan efek khusus, misalnya untuk menambah keindahan, kadang juga dipakai untuk keperluan khusus, seperti bulu kambing untuk sikat.

a) Serat Mohair

Mohair adalah serat bulu kambing angora yang berasal dari Asia Kecil. Warna serat mohair kecoklat-coklatan karena tercampur kotoran, tetapi setelah dimasak putih berkilau seperti sutera sehingga mudah dicelup dengan warna cerah. Bentuk serat hampir sama dengan wol, hanya sisiknya lebih runcing. Lebih sukar dipintal dari pada wol karena permukaan serat licin. Sifat-sifat serat mohair hampir sama dengan wol. Kegunaan serat mohair diantaranya yaitu untuk kain berbulu (selimut), untuk pakaian musim panas, untuk kain rajut dan untuk kain penutup kursi dan permadani.



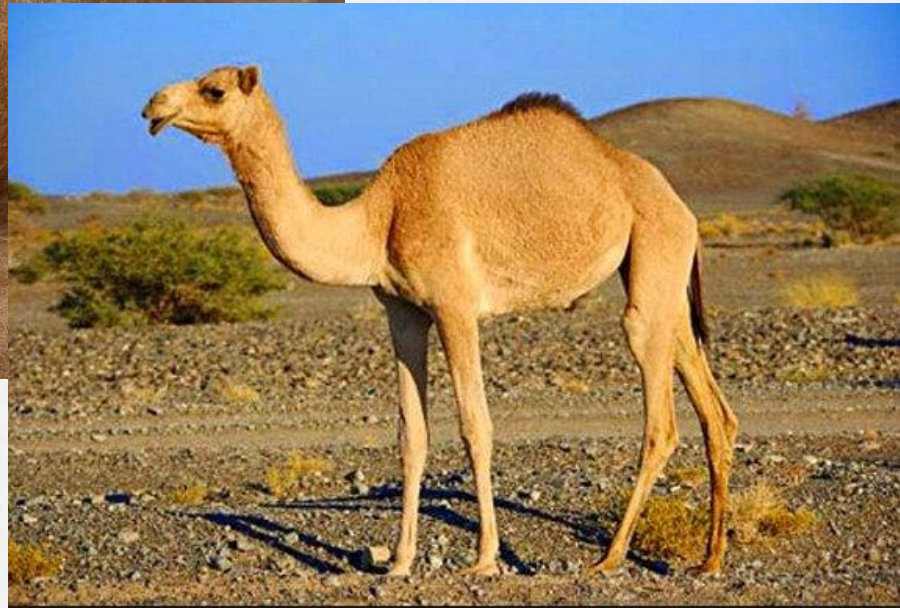
b) Serat Kasmer

Serat kasmer diperoleh dari bulu kambing kasmer yang lebih besar dari angora dan mempunyai rambut atau bulu yang lurus.



c) Serat Unta

Serat unta diperoleh dari bulu unta. Kehalusan dan kekuatannya hampir sama dengan wol dan mohair. Penggunaan terutama untuk pakaian pria yang bermutu tinggi.



d) Serat llama atau lama glama-glama

Serat llama diperoleh dari binatang yang termasuk sejenis unta di daerah pegunungan Andes antara Peru dan Bolivia. Sisik tidak terlihat jelas. Sebagian besar mempunyai medula meskipun seratnya halus. Warna bervariasi dari putih sampai hitam, tetapi umumnya coklat.



e) Serat Alpaka

Alpaka hampir sama dengan ilama, hanya lebih kecil dan mempunyai bulu lebih seragam. Warna bervariasi dari putih, coklat kekuning-kuningan, dan berkilau. Kekuatan hampir sama dengan wol.



f) Serat Vikuna

Serat vikuna diperoleh dari jenis ilama yang paling kecil. Kekuatan hampir sama dengan kasmer.



g) Serat Kelinci Angora

Serat atau bulu kelinci angora sudah lama dipergunakan industri tekstil. Penggunaan terutama untuk pembuatan topi, kain rajut dan sebagai campuran serat wol atau nylon.



3) Serat Sutra

Sutra adalah serat berbentuk filamen yang diperoleh dari sejenis serangga yang disebut Lepidoptera. Serat tersebut dihasilkan oleh larva ulat sutera sewaktu membentuk kepompong yaitu bentuk ulat sebelum menjadi kupu-kupu.



c. Serat Barang Galian

Serabut galian merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut dan tidak mengisap bau. Serat dari bahan galian yang tidak dilapisi mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak. Benang atau pakaian yang terbuat dari logam biasanya dilapisi dengan plastik agar tidak cepat rusak. Serabut galian buatan disebut juga dengan fiberglass. Fiberglass ini tahan api, licin dan tembus terang, kuat dan tahan asam, tahan cendawan dan bahan kimia.



d. Serat Asbes

Serat asbes adalah serat yang diperoleh dari batu karang yang terletak jauh dibawah permukaan tanah. Batu karang tersebut dinamakan “peridotite” tersusun dari besi, magnesium dan siliket. Karena pengaruh tekanan tinggi dan air panas yang mengandung garam-garam dan karbondioksida menjadikan kristal-kristal dengan berbagai bentuk. Kristal-kristal itulah yang disebut asbes. Sifat beberapa jenis asbes berbeda satu sama lain Perbedaan itu bukan hanya antara golongan tetapi juga dalam satu golongan asbes itu sendiri. Perbedaan tersebut karena asbes dibentuk oleh alam dengan kondisi yang berlainan sehingga menghasilkan asbes yang tidak rata susunannya.



2. Serat Buatan

Serat buatan terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa-senyawa kimia yang relatif sederhana. Semua proses pembuatan serat dilakukan dengan menyemprotkan polimer yang berbentuk cairan melalui lubang-lubang kecil (spinneter). Serat buatan (serat termoplastik) disebut juga man-made fibres terdiri dari merk nylon, perlon, decron, teriline, trivera, terlenka, tetoron, prinsip, bellini, laceri, larici, orlon, cashmilon, silk, caterina dan lain-lain.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perawatan serat sintetis antara lain :

1. Gunakan suhu yang rendah untuk menyetrikan.
2. Gunakan lap basah atau setrika uap untuk mengontrol suhu.
3. Tekanan pada kelim jangan terlalu banyak untuk menghindari lipit-lipit permanen dan sifat mengkilap.
4. Jangan menggunakan kapur berlemak karena jika disetrikan akan meninggalkan bekas yang berminyak pada kain.

a. Rayon

1) Rayon Viskosa

Rayon viskosa digunakan untuk pakaian dan tekstil keperluan rumah tangga seperti kain tirai, kain penutup kursi, taplak meja, seprai, kain renda. Kain-kain yang halus digunakan untuk pakaian dan pakaian dalam. Rayon viskosa baik untuk kain lapis karena tahan gesekan, berkilau dan licin. Campuran rayon viskosa dan polyester banyak digunakan sebagai bahan pakaian



2) Rayon Kupramonium

Larutan kupramonium adalah selulosa yang diregenerasi, maka sifatnya dalam banyak hal sama dengan rayon viskosa. Perbedaan sifat-sifatnya antara rayon kupramonium sangat halus, rata-rata 1,2 lenier per filamen, kekuatan rayon kupramonium berkurang dalam keadaan basah, lebih mulur diwaktu basah daripada waktu kering, dan rayon kupramonium dapat terbakar, pada suhu 1800C rusak, dan kekuatannya berkurang oleh sinar matahari. Dalam pembakaran akan meninggalkan abu yang mengandung sedikit sekali tembaga. Sifat kimia rayon kupramonium sama dengan rayon viskosa. Rusak oleh alkali, kuat, tetapi tahan alkali lemah dan zat-zat oksidator. Pemutihan dapat dilakukan dengan larutan hipoklorit dalam suasana sedikit basah atau dengan hydrogen peroksida. Pencelupan rayon kupramonium sama dengan pencelupan rayon viskosa. Rayon kupramonium terutama digunakan untuk pakaian, kaos kaki wanita, pakaian dalam dan kebanyakan untuk kain-kain dengan mutu baik. Kehalusan filamennya memberikan sifat lemas dan drape yang baik (sifat gelombang yang baik).

3) Rayon Asetat

Tenunan Asetat menyerupai tenunan sutera karena kilaunya dan sifat lembutnya, benangnya mudah dilewat sering, baik untuk tenunan crepe. Tanda-tanda jika asetat dibakar adalah cepat terbakar dan mencair, meninggalkan bundaran keras dan berbau asam. Serat asetat banyak dipergunakan untuk pakaian wanita dan untuk tekstil keperluan rumah tangga, untuk lapisan pengeras kain, misalnya untuk leher kemeja, untuk isolasi listrik dan untuk penyaring pada rokok.

4) Polinosik

Serat polinosik mempunyai kekuatan lebih tinggi, mulur lebih rendah, perbandingan kekuatan basah dengan kering jauh lebih tinggi, dan pengelembungan dalam air lebih kecil.

Polinosik digunakan terutama untuk bahan pakaian dan juga untuk kain tirai vince atau moynel. Vince adalah salah satu serat polinosik, di Amerika dikenal dengan nama moynel.

b. Polimer Alam Dari Protein

Pembuatan serat polimer alam dari protein dilakukan untuk mengetahui sifat-sifat serat yang dimiliki oleh serat wol. Beberapa percobaan yang telah dilakukan antara lain serat dari protein susu, serat dari protein jagung, serat dari kacang kedele dan serat dari kacang tanah.

1) Serat dari protein susu

Serat dari protein susu menyerupai wol marino yang digaru. Serat ini menyekat panas yang baik, lembut dan licin, pegas dan lenting seperti rambut kuda, daya mulur dan kuatnya kurang dari pada wol asli, tidak dapat di kempa karena tak bersisik dan jika di bakar seratnya cepat terbakar dan berbau tanduk atau rambut terbakar. Kegunaanya antara lain untuk pakaian dalam di negeri yang beriklim dingin, ditenun untuk meniru tenunan rambut kuda dan sebagai serat pengisi kasur.

2) Serat dari protein jagung

Serat yang dibuat dari protein jagung disebut vicara. Serat ini dibuat berupa benang filamen dan serat yang dibuat khusus untuk campuran dengan serat lain misalnya :

- a) Vicara dengan wol, hasilnya mendekati wol cashmir.
- b) Vicara dengan kapas dapat lebih mengembang.
- c) Vicara dengan nylon lebih mudah mengisap dan lembut.
- d) Vicara dengan asetat lebih lembut, rasa kaku berkurang.

Sifat-sifat serat dari protein jagung antara lain :

- Kilau keras tetapi dapat diredamkan
- Pegas dan kuat
- Tahan cendawan dan ngengat
- Lebih tahan alkali dari pada wol
- Murah

3) Serat dari kacang kedele

Serat kacang kedele dibuat dari tepung kacang kedele yang telah diambil minyaknya. Protein dan tepung dipisahkan, dilarutkan, disemprotkan melalui alat pemintal seperti pembuatan serat sintetis yang lain. Benang filamen ditarik dan dikeraskan secara kimia, akhirnya dipotong-potong menjadi serat. Sifat-sifat serat dari kacang kedele antara lain yaitu serat kacang kedele berkilau, mengerut, ringan dan berwarna coklat, memberi rasa panas seperti serat wol, kenyal tetapi kurang kuat lebih-lebih dalam keadaan basah dan baik dipakai sebagai bahan campuran untuk kapas dan rayon. Hasil dari serat ini masih belum diperdagangkan.

4) Serat dari kacang tanah

Serat dari kacang tanah ini disebut ardil, menyerupai wol, tetapi tidak mengerut dan tahan ngengat. Warna serat creme dan lembut, jika disentuh terasa panas dan daya mengisap lengas sama seperti wol. Serat ini digunakan sebagai campuran pada serat kapas dan wol. Campuran dari 50% ardil dan 50% wol memberikan bahan seperti terdiri dari 100% wol. Jika dicampur dengan serat selulosa memberikan rasa panas dan tahan kusut seperti wol.

c. Polimer Kondensasi

Polimer kondensasi terbagi menjadi Poliamida (Nylon) dan Poliester

1) Poliamida (Nylon)

Poliamida (Nylon) merupakan serat yang kuat. Nylon yang cukup mahal ialah supernilon yang dapat ditenun menjadi kain-kain yang indah, baik yang menyerupai tweed maupun yang menyerupai brokat emas atau sutera.

Teknik pemeliharaan kain nylon adalah sebagai berikut :

- Nylon putih setelah dipakai hendaknya segera dicuci karena bisa menjadi kuning.
- Bahan tidak perlu direndam lama karena kotoran hanya menempel.
- Cuci dengan cara diremas-remas dalam air sabun suam-suam kuku dan bilas dalam air suam-suam kuku juga.
- Gantung basah-basah sampai kering dan tidak perlu diperas.
- Setrika dengan panas rendah jika diperlukan.

2) Poliester

Kain-kain yang dibuat dari poliester mempunyai sifat cepat kering, kuat dan dapat berbentuk seperti serat alam. Serat-serat poliester bisa dicampur dengan serat-serat katun, wol, rayon dan sutera. Poliester berwarna kuning gading, sehingga kadangkala perlu diputihkan. Untuk pemutihan dipergunakan natrium klorit pada suhu mendidih dengan penambahan asam nitrat. Serat poliester dapat menghasilkan kain yang tipis atau tebal dengan cara menenun atau merajut sesuai dengan kebutuhan, Jika menghendaki kain yang terasa sejuk atau hangat, dapat dibuat kain yang menyerupai katun atau wol. Poliester menghasilkan filamen-filamen poliester yang licin, serat-serat profil dan benang-benang tekstur yang elastis, yang biasanya dirajut menjadi jersey seperti Trivera 2000, Crimplene dan Diolenlect.

d. Anorganik

Serat buatan an organic terdiri dari serat gelas dan serat logam.

1) Serat Gelas

Ada dua macam serat gelas yaitu filamen dan staple dengan panjang rata-rata 9 inci. Filament gelas terbentuk dari pencampuran secara teliti bahan-bahan pasir silikat, batu kapur dan paduan mineral untuk pembuatan gelasny. Staple glass terutama benang stafel gelas terbuat dari gelas yang tahan zat kimia.

2) Serat Logam

Serat logam adalah serat buatan yang dibuat dari logam. Serat logam sudah lama digunakan. Serat logam menghasilkan benang logam yang digunakan sebagai bahan penghias tekstil, baik tekstil untuk keperluan rumah tangga maupun pakaian. Mengingat banyaknya jenis bahan yang beredar dipasar, sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membedakan bahan asli dan bahan tiruan yaitu:

a) Dengan mikroskop

Bila dilihat dengan mikroskop maka struktur beberapa serat tekstil adalah sebagai berikut :

- Serat kapas seperti pita pipih yang berpilin
- Serat lenan seperti pita yang beruas-ruas
- Serat wol seperti pita yang bersisik
- Serat sutera seperti pita yang bergaris
- Serat sintetis seperti pita dengan tepi yang lurus

b) Tes Pembakaran

Bila dilakukan tes pembakaran maka diketahui bahwa:

- Jika dibakar serat kapas dan lenan akan berbau kertas terbakar karena berasal dari selulosa. Setelah nyala api padam terlihat baranya merambat sepanjang benang yang tidak terbakar dan yang terbakar akan menjadi abu.
- Serat wol, nyala apinya kecil, berbau tanduk atau rambut terbakar. Meninggalkan gumpalan yang berbentuk arang dan membulat. Serat sutera, nyala apinya kecil dan baunya seperti bau wol terbakar. Abunya seperti pada pembakaran wol dan berwarna hitam, mengkilat dan mempunyai gumpalan dan arang.
- Serat sintetis, karena cara pembuatan serat sintetis bermacam-macam maka setelah dibakar maka hasilnya juga berlainan. Beberapa diantaranya ada yang apinya bernyala besar dan ada pula yang tidak ada sama sekali. Beberapa diantaranya ada yang berbau seperti wol, kapas dan sutera. Kadang-kadang meninggalkan abu yang besar dan berwarna hitam dan ada juga yang berbentuk arang yang keras atau sukar dipecah.

c) Tes Kimia

Pemeriksaan dengan tes kimia dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- Dengan soda api

Serat yang berasal dari serat binatang seperti wol dan sutera akan larut dalam soda api sedangkan serat yang lain tidak.

- Dengan asam garam (asam klorida)

Sutera akan larut dalam asam klorida sedangkan wol tidak, tetapi mengembang dalam larutan tersebut. Serat sintetis akan menimbulkan bermacam-macam reaksi tergantung proses pembuatannya. Kapas dan lenan tidak larut dalam larutan ini.

- Dengan asam sulfat

Serat yang berasal dari serat binatang tidak larut dalam larutan asam sulfat sebaliknya serat tumbuhan larut dalam asam sulfat.

- Dengan tinta

Sebelum diuji dengan tinta bahan kapas dan lenan di cuci dan dikeringkan terlebih dahulu. Pada bahan lenan tinta akan cepat meresap dan membentuk bekas berupa lingkaran sedangkan kapas meresap secara perlahan-lahan dan membentuk bekas gambar yang tidak beraturan.

- Dengan minyak zaitun

Pada bahan kapas akan terlihat transparan bila ditetesi dengan minyak zaitun sedangkan pada bahan lenan tidak kelihatan.

Agar tidak tertipu atau salah dalam membeli bahan, ada beberapa hal harus diketahui konsumen dalam pemilihan tekstil diantaranya adalah :

1. Kegunaan dari bahan tekstil

Dalam memilih bahan tekstil perlu disesuaikan dengan kegunaannya misalnya untuk pakaian anak, pakaian rumah, pakaian pesta, pakaian sekolah, pakaian olah raga dan lenan umah tangga. Untuk pakaian anak pilih bahan yang kuat, menghisap keringat serta tidak mengantar panas.

2. Asal serat tekstil

Serat tekstil dapat dipilih serat alami atau serat buatan. Serat alami akan lebih sejuk dipakai dibandingkan dengan serat sintetis.

3. Sifat sifat serat tekstil

Sifat-sifat serat tekstil diantaranya menghisap air atau keringat, kuat, tahan ngengat, tahan obat-obat kelantang, berkilau, elastis dan lain-lain. Sifat-sifat ini perlu disesuaikan dengan pakaian yan akan dibuat.

4. Pemeliharaan serat tekstil

Beberapa serat tekstil atau bahan tekstil tidak tahan terhadap sabun, jamur, obat kelantang, panas yang tinggi dan lain-lain. Oleh sebab itu kita harus mengetahui pemeliharaan serat tekstil yang digunakan. Pada umumnya di industri pakaian pakain jadi atau garmen, cara memelihara pakaian sudah diterakan berupa simbol-simbol tertentu pada label atau merk yang dipasang pada pakaian.

Pada dasarnya kain atau bahan berasal dari tiga unsur utama, yaitu serat yang berasal dari alam (tumbuh-tumbuhan dan hewan), serat buatan (sintetis) dan galian (asbes, logam).

- a. Serat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan antara lain: kapas, lenan, rayon, nenas, pisang. Serat yang berasal dari hewan yakni: dari bulu beri-beri, adapun bahan yang berasal dari serat tersebut adalah bahan wol. Sedangkan serat dari ulat sutera menghasilkan bahan tekstil sutera
- b. Serat buatan (termoplastik) bahan tekstil yang berasal dari serat buatan ini adalah berupa Dacron, polyester, nylon.
- c. Serat galian adalah yang berasal dari dalam tanah, contoh asbes dan logam, benang logam, bahan asbes banyak digunakan untuk sumbu kompor minyak tanah, untuk mengisi aneka bunga yang berasal dari bermacam-macam bahan tekstil seperti: stoking, nylon, tula dan bahan rajutan. Serat logam lebih banyak digunakan untuk membuat bermacam-macam jenis benang seperti, benang emas, benang perak, tembaga, aluminium, selain itu ada pula benang logam yang dilapisi dengan plastik. Apabila benang logam tersebut akan di tenun, sebaiknya di gabung dengan benang dari bahan lain. Hal ini disebabkan benang logam tersebut memiliki sifat kaku dan sukar dipelihara.

Lampiran 16. Dokumentasi PPL SMK N1 Ngawen



Gambar 1. Penyerahan dan Observasi



Gambar 2. Hari Pertama Sekolah



Gambar 3. Rapat Kerja dan Buku Kerja



Gambar 4. Pendampingan Siswa Prakerin



Gambar 7. Pembelajaran di Kelas



Gambar 8. Mengajar di Kelas Jurusan TKJ



Gambar 9. Mengajar di Kelas TKR



Gambar 10. Mengajar di Kelas Otomotif A



Gambar 11. Mengajar di Kelas Otomotif B



Gambar 12. Mengajar di Kelas TKR



Gambar 13. Ulangan Harian Tata Busana



Gambar 14. Hari Keistimewaan Yogyakarta



Gambar 15. Lomba Masak Hari Raya Adha



Gambar 16. Penarikan Mahasiswa PPL



Gambar 17. Mahasiswa PPL



Gambar 18. Kebersamaan dengan X TB B